



PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

2025 INTEGRATED ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

RESHAPING THE GROUNDWORK
MEMPERBARUI LANDASAN DASAR



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Pernyataan <i>Disclaimer</i>	1	Seleksi dan Rekrutmen <i>Selection and Recruitment</i>	39
TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT		Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development</i>	39
Ikhtisar Data Keuangan 2025 <i>2025 Financial Key Highlights</i>	7	Pengelolaan dan Pemantauan <i>Supervision and Monitoring</i>	40
Informasi Saham <i>Shares Information</i>	10	Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Welfare</i>	40
Komposisi Pemegang Saham <i>Structure of Shareholders</i>	13	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION	
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	15	Tinjauan Umum <i>General Overview</i>	42
Penghargaan <i>Awards</i>	15	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	43
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	16	Tinjauan Operasi <i>Operation Overview</i>	44
Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	20	Analisis Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>	45
PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE		Kemampuan Membayar Hutang <i>Debt Repayment Ability</i>	49
Informasi Perseroan <i>Company's Information</i>	25	Kolektabilitas Piutang <i>Receivables Collectability</i>	50
Sejarah Singkat Perseroan <i>Brief Company's History</i>	26	Perbandingan Pencapaian <i>Achievement Comparison</i>	51
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	27	Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	53
Nilai dan Budaya Perseroan <i>Company's Value and Culture</i>	28	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	53
Kegiatan Usaha Perseroan <i>Company's Line of Business</i>	28	Kendala <i>Constraints</i>	53
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	29	Rencana Satu Tahun Kedepan <i>Company's Target for the Next Year</i>	54
Pemegang Saham Utama <i>Majority Shareholders</i>	30	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	55
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profiles</i>	31	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	55
Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors' Profiles</i>	34	Penggunaan Hasil Penawaran Umum <i>Allocation of the Public Offering Funds</i>	56
Lembaga Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions</i>	36	Informasi Material <i>Material Information</i>	56
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	38	Transaksi Afiliasi <i>Affiliated Transaction</i>	56
Demografis Karyawan <i>Employee Demographic</i>	38	Perubahan Perundang - undangan yang Signifikan <i>Significant Changes due to Law</i>	56

Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	57
--	----

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	59
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Shareholders Meeting</i>	61
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	67
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	71
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment on BOC and BOD</i>	75
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>BOC and BOD's Remuneration</i>	76
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	77
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	80
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	83
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	84
Akuntan Publik <i>External Auditor</i>	87
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	88
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	89
Kasus Litigasi <i>Litigation</i>	94
Sanksi Administratif <i>Administrative Penalty</i>	94
Akses Informasi <i>Information Access</i>	94
Kode Etik Perseroan <i>Corporate Ethics</i>	95
Kebijakan Pengungkapan Informasi <i>Information Disclosure Policy</i>	96
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan / Manajemen <i>Share Ownership Program by Employees / Management</i>	96
Kebijakan Pengungkapan Informasi atas Kepemilikan Saham <i>Disclosure Policy on Share Ownership</i>	96
Sistem Pengendalian Fraud <i>Fraud Management</i>	99

Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	102
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti Corruption Policy</i>	103
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Company</i>	104

KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Company Social Responsibility</i>	108
Aspek Ekonomi <i>Economy Aspect</i>	113
Kontribusi Terhadap Pembangunan <i>Contribution to Development</i>	114
Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	115
Dukungan Terhadap Hak Asasi Manusia <i>Support for Human Rights</i>	116
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i>	116
Hubungan Pelanggan <i>Customer Relation</i>	117
Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	118
Pengembangan Produk Berkelanjutan <i>Development of Sustainable Financial Product</i>	119
Verifikasi Pihak Independen <i>Independent Verification</i>	120
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Integrasi 2025 PT Fuji Finance Indonesia Tbk <i>Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for the 2025 Integrated Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk</i>	121

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN ANNUAL FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan Tahunan <i>Annual Financial Report</i>	122
Indeks Standar GRI <i>GRI Standard Index</i>	iii
Indeks POJK 51 <i>POJK 51 Index</i>	vi
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	viii



PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

2025
LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT

PERNYATAAN

DISCLAIMER

Laporan Terintegrasi ini mengandung pernyataan – pernyataan yang bersifat “forward-looking” terkait harapan, rencana dan target Perseroan. Pernyataan – pernyataan tersebut didasarkan pada perkiraan dan proyeksi atas bisnis dan lingkungan operasional Perseroan serta keyakinan dan asumsi oleh pihak Manajemen. Pernyataan yang bersifat “forward-looking” ini dipengaruhi risiko, ketidakpastian dan faktor – faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, sehingga hasil sesungguhnya dapat memiliki perbedaan yang material dengan hasil yang diproyeksikan. PT Fuji Finance Indonesia Tbk tidak bermaksud atau berkewajiban untuk memperbaharui maupun mengubah pernyataan – pernyataan tersebut apabila terjadi perubahan kondisi dari yang telah diantisipasi. Oleh karena itu, PT Fuji Finance Indonesia Tbk mengingatkan kepada para pembaca untuk tidak menaruh kepercayaan yang berlebih atas pernyataan -pernyataan bersifat “forward-looking” dalam laporan ini. Setiap keputusan yang didasarkan kepada kepercayaan atas pernyataan tersebut merupakan risiko yang ditanggung oleh pembaca.

Sebagai tambahan, angka-angka yang disajikan dalam Laporan Terintegrasi ini telah dibulatkan ke dalam jutaan atau miliaran rupiah terdekat sehingga dapat menimbulkan perbedaan perhitungan persentase dibandingkan dengan menggunakan angka penuh dari Laporan Keuangan Tahunan.

This Integrated Report contains forward-looking statement regarding the Company's expectation, plan and targets. They are based on, estimates, forecasts, and projections about the business and environment in which the Company operates as well as beliefs and assumptions made by management. These forward looking statement are subjects to risks, uncertainties and other factors outside the Company's control, consequently the actual results may differ materially from those projected. PT Fuji Finance Indonesia Tbk is neither intends, nor assumes any obligation, to update or revise these forward-looking statements in light of developments which differ from those anticipated. Therefore, PT Fuji Finance Indonesia Tbk wishes to caution readers not to put undue reliance on any forward looking statements in this report. Any reliance placed upon this Integrated Report is done entirely at the risk of the person placing such reliance.

Additionally, numbers presented in this Integrated Report has been rounded up to the nearest millions or billions rupiah which may result in discrepancies in percentage calculation compared to using full figures from the Annual Financial Statements.

RESHAPING THE GROUNDWORK

Saat ini, perekonomian global dan dalam negeri tengah dalam kondisi yang tidak pasti dengan situasi geopolitik yang mencekam. Dengan kondisi yang sulit ditebak, manajemen menilai perlu bagi Perseroan untuk menata ulang organ dalam Perseroan. Berdasarkan keputusan manajemen serta berdasarkan evaluasi pengawas, Perseroan memahami pentingnya bagi Perseroan untuk memperbaiki dan mengukuhkan sistem internal Perseroan. Perbaikan dan penguatan sistem tersebut merupakan rekomendasi dari bagian pengawasan serta langkah dari manajemen guna penyempurnaan kualitas kinerja Perseroan dan sebagai langkah persiapan dalam menjaga stabilitas Perseroan ke depannya.

Perseroan tidak pernah berhenti untuk terus belajar dan mengevaluasi sendiri untuk penyempurnaan pelayanan dan memperkuat tata kelola Perseroan. Setiap masukan dan kritik menjadi kekuatan bagi Perseroan untuk terus maju dan menjadi langkah untuk meraih pencapaian yang lebih baik. Perseroan juga tidak lupa untuk tetap menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mempertahankan stabilitas.

The global and domestic economy currently are in uncertain condition with a tense geopolitical situation. Given the situation, management deems it is necessary to reassess the Company's internal system. Based on management's decisions and following the regulators' evaluations, the Company values the importance of reforming and strengthening its internal system. The recommendation to reform and to strengthen the system were recommendations through reassessment and management believes to improve the Company's performance and as a preparation necessary to maintain the Company's stability.

The Company never stops to continue to analyze and evaluate itself to improve its service and strengthen its governance. Every input and criticism serves as a necessary force for the Company to continue forward and achieving greater success. The Company also never stops to apply the prudence principles to maintain stability.

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Pengantar

Penggunaan kerangka Integrated Reporting (IR) yang ditetapkan oleh International Integrated Reporting Council (IIRC) bertujuan untuk menyajikan laporan Perseroan secara lebih efisien dan produktif. Sesuai dengan namanya, Laporan Terintegrasi menyajikan bagaimana sumber daya yang dimiliki Perseroan berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan sumber permodalan yang ada, guna menciptakan nilai tambah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Dengan menerapkan pandangan yang komprehensif terhadap penggunaan sumber daya untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan, maka informasi dalam laporan ini tidak hanya bernilai dari segi keuangannya, tetapi juga bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Kerangka Laporan Terintegrasi

Fungsi utama bagi laporan terintegrasi adalah menjelaskan bagaimana suatu organisasi, dalam hal ini Perseroan dapat menciptakan nilai dari masa ke masa.

Laporan Terintegrasi berpandu pada 7 prinsip, yaitu:

1. **Strategic focus and future orientation**
Laporan Terintegrasi harus memuat informasi tentang strategi entitas dan cara strategi tersebut dalam menciptakan nilai jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Serta dampak dari penerapan strategi tersebut terhadap sumber daya Perseroan.
2. **Connectivity of information**
Laporan Terintegrasi wajib menunjukkan gambaran menyeluruh dari kombinasi keterhubungan dan ketergantungan serta faktor-faktor yang mempengaruhi penciptaan nilai dari sebuah organisasi atau Perseroan
3. **Stakeholder relationships**
Laporan Terintegrasi harus bisa memberikan wawasan yang berkaitan dengan sifat dan kualitas hubungan Perseroan dengan para key stakeholders. Termasuk seberapa jauh

Introduction

The usage of the Integrated Reporting (IR) framework as established by the International Integrated Reporting Council (IIRC) is aimed at presenting corporate reports in a more efficient and productive manner. In keeping with its name, the Integrated Report presents how the resources owned by the Company interact with the external environment and the existing sources of capital, in order to create added value in the short, medium, and long term.

By applying a comprehensive view toward managing resources to create sustainable value, the information in this report becomes important not only for its financial purposes, but also valuable for all stakeholders.

Integrated Report Framework

The primary purpose of an integrated report is to explain how an organization, in this case the Company creates value over time.

Integrated Reporting is based on 7 guiding principles, such as:

1. **Strategic focus and future orientation**
An integrated report should provide insight into the organization's strategy, and how it relates to the organization's ability to create value in the short, medium and long term, and to its use of and effects on the capitals.
2. **Connectivity of information**
An integrated report should show a holistic picture of the combination, interrelatedness and dependencies between the factors that affect the organization's ability to create value over time
3. **Stakeholder relationships**
An integrated report should provide insight into the nature and quality of the organization's relationships with its key stakeholders, including how and to what extent the

pemahaman Perseroan terhadap kebutuhan dan cara merespon kepentingan para pemangku kepentingan.

4. Materiality

Laporan Terintegrasi harus dapat menunjukkan informasi seputar hal-hal material yang secara substantif mempengaruhi proses penciptaan nilai Perseroan dalam jangka pendek, jangka menengah serta jangka panjang.

5. Concise

Laporan Terintegrasi wajib disajikan secara ringkas

6. Reliability and completeness

Laporan Terintegrasi harus menyajikan laporan yang lengkap atau mencantumkan segala hal yang bersifat material dan bebas dari kesalahan saji material.

7. Consistency and comparability

Informasi yang dimuat dalam Laporan Terintegrasi harus disajikan: (a) secara konsisten dan (b) dapat dibandingkan dengan laporan dari entitas lain.

organization understands, takes into account and responds to their legitimate needs and interests.

4. Materiality

An integrated report should disclose information about matters that substantively affect the organization's ability to create value over the short, medium and long term.

5. Concise

An integrated report should be concise.

6. Reliability and completeness

An integrated report should include all material matters, both positive and negative, in a balanced way and without material error.

7. Consistency and comparability

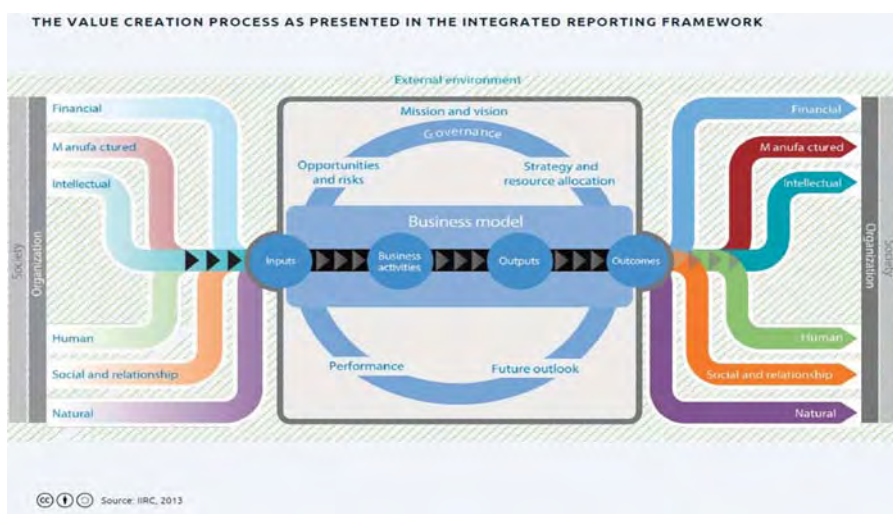
The information in an integrated report should be presented: (a) on a basis that is consistent over time; and (b) in a way that enables comparison with other organizations to the extent it is material to the organization's own ability to create value over time.

Proses Penciptaan Nilai [51 : A-3a]

Dalam kerangka laporan integrasi yang ditetapkan oleh IIRC, proses penciptaan nilai suatu organisasi tergambar dalam bagan di bawah ini:

Value Creation Process [51 : A-3a]

In the framework set by IIRC, the process of creating value is depicted in the figure below:



Merujuk pada bagan di atas, proses bisnis Perseroan terdiri dari 6 sumber daya, yaitu:

According to the graphics shown above, the Company's business process is comprised of 6 capitals, which are:



Batasan dan Cakupan

Laporan Terintegrasi Fuji Finance merupakan gabungan antara Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan yang Diaudit) dan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan sekali dalam setahun. Laporan ini membahas mengenai kinerja bisnis Perseroan, baik secara finansial maupun non-finansial. Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 meliputi periode pelaporan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025. [GRI 2-2-a, 2-3-a, 2-3-b, 2-3-c]

Dalam Laporan Terintegrasi 2025, Perseroan akan melakukan penyajian kembali atas data Laporan Keuangan tahun 2024 dan data kuantitatif terkait dengan Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah disajikan dalam Laporan Terintegrasi 2024. Perseroan tidak melakukan perubahan signifikan dalam menentukan batasan laporan dan materi yang dibahas dalam laporan ini. [GRI 2-4-i, 2-4-ii]

Referensi Laporan

Penyusunan Laporan Terintegrasi 2025 PT Fuji Finance Indonesia Tbk didasarkan pada aturan dan regulasi yang berlaku di Indonesia bagi Perseroan pembiayaan yang berstatus Terbuka sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Materi referensi yang digunakan antara lain: [GRI 3-1]

- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik
- POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik
- Standar GRI sebagai referensi dalam menentukan elemen Laporan Keberlanjutan
- Peraturan lainnya yang terkait dengan materi bahasan yang disajikan dalam Laporan

Scope and Boundary

The Integrated Report of Fuji Finance combines the Annual Report (including Audited Financial Statements) and the Sustainability Report and it is published once a year. It discussed the Company's business performance from financial and non-financial perspectives. The Integrated Report of 2025 covers the reporting period from January 1, 2025 until December 31, 2025. [GRI 2-2-a, 2-3-a, 2-3-b, 2-3-c]

In Its Integrated Report of 2025, the Company will issue restatement of 2024 Audited Report and any quantitative data provided by the 2024 Audited Report presented on Integrated Report of 2024. The Company did not make any significant changes in regards to the reporting scope and topics to be discussed in this report. [GRI 2-4-i, 2-4-ii]

References

The 2025 Integrated Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk was created based on Indonesian rules and regulations for Public financing companies as set by Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Service Authority (OJK). The references used in this report, among others: [GRI 3-1]

- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning The Format and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies
- POJK No.51/POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Companies, Issuers and Public Companies
- GRI Standards as reference in determining the elements of the Sustainability Report
- Other regulations related to the material

Tahunan Terintegrasi

Pokok Materi

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Fuji Finance Indonesia Tbk merupakan gabungan antara Laporan Tahunan dengan Laporan Berkelanjutan Perseroan yang membahas aspek bisnis dan non-bisnis, yaitu: [GRI 3-2]

- Ikhtisar Kerja 2025
- Laporan Manajemen
- Profil Perseroan
- Sumber Daya Manusia
- Analisis dan Pembahasan Manajemen
- Tata Kelola Perusahaan
- Keberlanjutan
- Laporan Keuangan Tahunan

Penyertaan elemen Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik.

Keuangan Berkelanjutan adalah komitmen komprehensif dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Elemen Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini disajikan sesuai dengan Standar Pelaporan Berkelanjutan yang ditetapkan oleh OJK.

Laporan ini tersedia dalam bentuk pdf pada situs web Perseroan:

presented in the Integrated Annual Report

Subject Matter

The 2025 Integrated Annual Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk is an integration of both the annual and sustainability reports, consisting of the Company's business and non-business-related discussions, as follows: [GRI 3-2]

- *2025 Performance Highlights*
- *Management Reports*
- *Company Profile*
- *Human Capital*
- *Management's Analysis and Discussion*
- *Good Corporate Governance*
- *Sustainability*
- *Annual Financial Statement*

The inclusion of Sustainability Report element in the Integrated Annual Report is a form of the Company's compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Sustainable Finance is a comprehensive commitment from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interest.

The element of Sustainability Report in this Integrated Report is based on standards of sustainability reporting set by Financial Service Authority.

This report is accessible online on the Company's website:

<https://www.fujifinance.com/>



PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

IKHTISAR KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE

2025

INTEGRATED ANNUAL REPORT

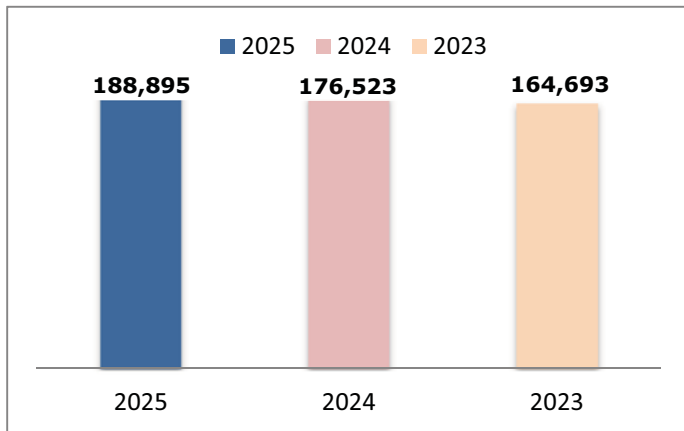
Laporan Keuangan Terintegrasi

IKTHISAR DATA KEUANGAN 2025 [51 : A-6b]

2025 FINANCIAL KEY HIGHLIGHTS

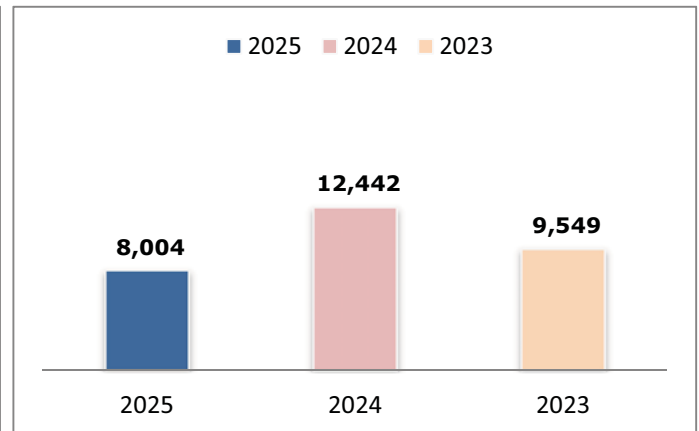
Total Aset

Total Asset



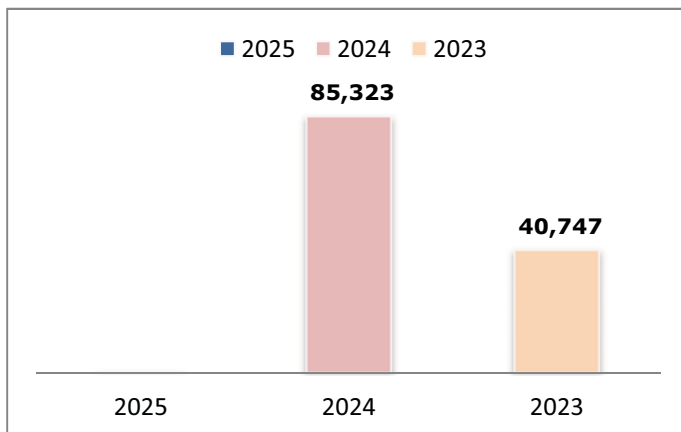
Total Pendapatan

Total Revenue



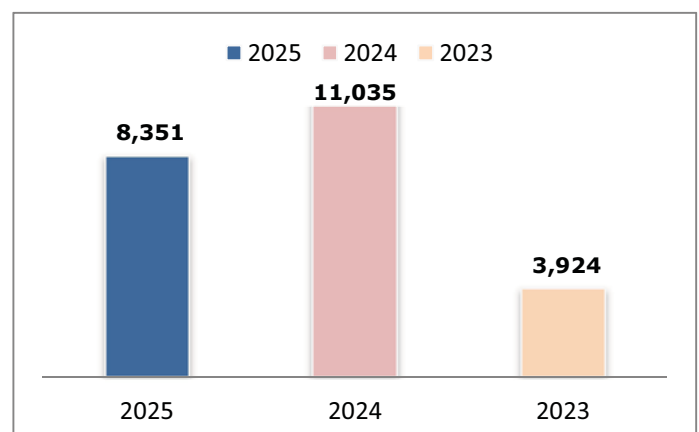
Total Pembiayaan

Total Financing



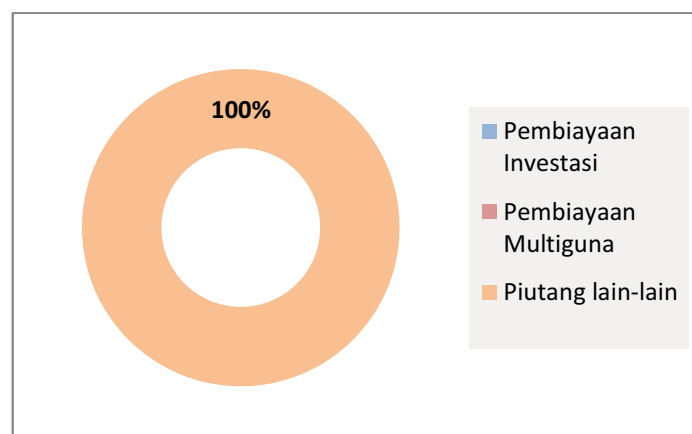
Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the year



PIUTANG PERUSAHAAN BERDASARKAN KLASIFIKASI DI TAHUN 2025

COMPANY'S RECEIVABLES CLASSIFIED IN 2025



LAPORAN POSISI KEUANGAN [51 : A-2a, A-3c]

STATEMENT OF FINANCIAL REPORT

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN	TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER / YEAR ENDED DECEMBER 31			Description
	2025	2024*	2023	
Kas dan Setara Kas	104.628.829.512	82.982.444.968	122.079.290.828	Cash and Cash Equivalent
Piutang Pembiayaan Bersih	-	85.323.766.955	40.747.174.608	Financing Receivables - Net
Piutang Bunga	804.538.521	6.582.397.056	634.203.815	Interest Receivables
Piutang Lain – Lain Bersih	80.547.940.958	802.356.924	477.868.555	Other Receivables - Net
Aset Tetap – Bersih	321.753.297	460.695.598	590.779.723	Fixed Asset – Net
Aset Hak Guna – Bersih	2.374.425.741	153.585.665	153.585.665	Right-of-Use Asset – Net
Aset Lain – lain	218.297.000	218.297.000	10.325.000	Other Asset
JUMLAH ASET	188.895.785.029	176.523.544.166	164.693.228.194	TOTAL ASSET
Hutang Lain - Lain	-	33.855.000	37.540.000	Other Payables
Pendapatan Ditangguhkan	2.650.000.000	-	459.910.000	Deferred Income
Hutang Pajak	888.903.708	1.387.356.990	845.896.769	Tax Payable
Liabilitas Sewa	2.447.829.278	-	-	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tanggahan	1.287.286.151	1.089.616.954	413.271.910	Deferred Tax Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	627.419.063	1.445.546.175	1.602.992.961	Employees Benefit Provision
JUMLAH LIABILITAS	7.901.438.200	3.956.375.119	3.359.611.640	TOTAL LIABILITY
Modal	130.000.000.000	130.000.000.000	130.000.000.000	Common Shares
Agio	22.573.334.667	22.573.334.667	22.573.334.667	Agio
Laba (Rugi) Ditahan	19.858.940.868	8.823.715.262	4.947.936.612	Retained Earnings
Laba Tahun Berjalan	8.351.301.374	11.035.225.606	3.875.778.650	Current Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	210.769.920	134.893.512	(63.433.375)	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS	180.994.346.829	172.567.169.047	161.333.616.554	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	188.895.785.029	176.523.544.166	164.693.228.194	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

(*Angka tahun 2024 merupakan restatement)

(Statement in 2024 is restated*)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF ^[51 : A-3c-1]

COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2025	2024*	2023	Consolidated Income Statement
Pendapatan Pembiayaan	8.004.774.770	12.442.232.849	6.757.016.214	Financing Income
Pendapatan Bunga	3.147.193.158	1.457.099.751	2.792.424.421	Interest Income
Pendapatan Lain – Lain	4.149.536.090	741.952.286	-	Other Income
JUMLAH PENDAPATAN	15.301.504.018	14.641.284.886	9.549.440.635	TOTAL INCOME
Beban Operasional	(5.607.758.309)	(4.416.585.629)	(5.474.428.042)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain - Lain	58.830.916	3.156.348.870	(159.577.499)	Other Income (Expenses)
JUMLAH BEBAN	(5.548.927.393)	(1.260.236.759)	(5.634.005.541)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	9.752.576.625	13.381.048.127	3.915.435.094	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak	(1.401.275.251)	(2.345.822.521)	(39.656.444)	Income Tax
LABA BERSIH	8.351.301.374	11.035.225.606	3.875.778.650	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	75.876.408	198.326.887	48.295.385	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	8.427.177.782	11.233.552.493	3.924.074.035	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba Per Saham	6,42	8,49	2,98	Earnings per Share

(*Angka tahun 2024 merupakan restatement)

(Statement in 2024 is restated*)

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Dalam (%)	2025	2024*	2023	In (%)
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar	53x	123x	122x	Current Ratio
Rasio Laba terhadap Total Aset (ROA)	4%	6%	2%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (ROE)	5%	6%	2%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Total Laba	55%	75%	41%	Net Income / Total Income
Rasio Pembiayaan terhadap Total Aset	0%	48%	25%	Financing to Asset Ratio
Rasio Pembiayaan bermasalah	0%	48%	0%	Non-Performing Financing
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	4%	2%	2%	Liability to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	4%	2%	3%	Liability to Equity Ratio

Rasio Permodalan	210%	192%	750%	<i>Capital Ratio</i>
Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor	139%	133%	122%	<i>Equity to Paid-up Capital Ratio</i>
Gearing Ratio	0 x	0 x	0 x	<i>Gearing Ratio</i>

INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATION

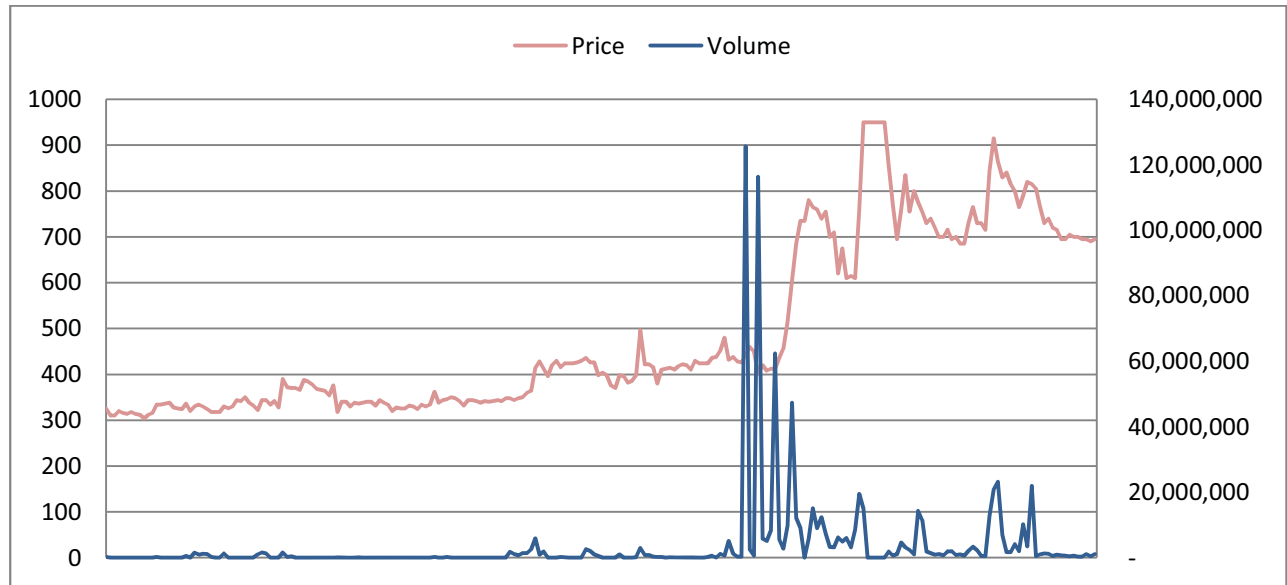
Ringkasan Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2024 & 2025

Quarterly Summary Share Price, Trading Volume and Market Capitalization during 2024 & 2025

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan Trading Volume
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024	I	312	228	230	1.300.000.000	299.000.000.000	266.260.500
	II	248	224	240	1.300.000.000	312.000.000.000	1.532.700
	III	294	189	188	1.300.000.000	244.400.000.000	35.196.500
	IV	420	185	324	1.300.000.000	421.200.000.000	85.134.300
2025	I	410	310	340	1.300.000.000	442.000.000.000	14.786.900
	II	535	328	416	1.300.000.000	540.800.000.000	19.293.600
	III	820	0	700	1.300.000.000	910.000.000.000	490.540.000
	IV	960	0	695	1.300.000.000	903.500.000.000	248.626.000

HARGA SAHAM DI TAHUN 2025

SHARE PRICE IN 2025



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING TIMELINE

Berdasarkan surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 27 Juni 2019, Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 110 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 9 Juli 2019, Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan pada tanggal 11 Januari 2024, seluruh saham Perseroan telah tercatat dan beredar di Bursa Efek Indonesia.

In accordance with the letter from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority dated June 27, 2019, the Company's Registration Statement concerning the Initial Public Offering of 300,000,000 shares with the nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 110 per share was declared effective. In July 9, 2019, the Company has listed its shares on Indonesia Stock Exchange and in January 11, 2024, the Company's shares are fully listed and outstanding.

Keterangan	Jumlah Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum	300.000.000	1-3 Juli 2019	Initial Public Offering
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	1.105.000.000	9 Juli 2019	Company Listing in Indonesia Stock Exchange
Penambahan Peredaran Saham	195.000.000	11 Januari 2024	Additional Outstanding Shares

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM SUSPENSION / DELISTING

Pada tahun 2025, Perseroan dikenakan penghentian perdagangan saham sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia sebanyak 2 (dua) kali.

Bursa Efek Indonesia mengumumkan suspensi pertama pada tanggal 22 September 2025 melalui surat edaran Bursa nomor Peng-SPT-00241/BEI.WAS/09-2025 tanggal 19 September 2025 dengan menyebutkan alasan keputusan suspensi dikarenakan peningkatan harga kumulatif yang dinilai signifikan. Peningkatan harga kumulatif tersebut dikarenakan oleh transaksi jual beli di pasar saham antar investor dan tidak terdapat aksi korporasi dari Perseroan. Adapun seluruh keterbukaan informasi terkait kepemilikan saham Perseroan oleh Pemegang Saham yang memenuhi kualifikasi POJK No. 4 tahun 2024 tentang "Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka" telah dilaporkan oleh Perseroan. Bursa Efek Indonesia membuka perdagangan saham Perseroan kembali pada tanggal 23 September 2025 yang diumumkan melalui surat edaran Bursa nomor Peng-UPT-00226/BEI.WAS/09-2025 tanggal 22 September 2025.

Pada tanggal 13 Oktober 2025, Bursa Efek Indonesia menghentikan perdagangan saham Perseroan sementara kedua kalinya dengan alasan yang sama dan diumumkan melalui surat edaran Bursa nomor Peng-SPT-00320/BEI.WAS/10-2025 tanggal 10 Oktober 2025. Atas penghentian sementara tersebut, Perseroan telah melaporkan bahwa tidak terdapat rencana ataupun tindakan aksi korporasi yang menyebabkan peningkatan harga saham yang signifikan dan telah melaporkan seluruh transaksi perubahan kepemilikan saham sesuai POJK Nomor 4 tahun 2024. Suspensi tersebut dibuka kembali pada tanggal 20 Oktober 2025 dimana diumumkan dalam surat edaran Bursa nomor Peng-UPT-00317/BEI.WAS/10-2025 tanggal 17 Oktober 2025.

In Company, the Indonesia Stock Exchange suspended the Company's stock trade twice.

The first suspension subjected to the Company was on September 22, 2025 which was noticed to the public by the Indonesia Stock Exchange through their circular letter number Peng-SPT-00241/BEI.WAS/09-2025 on September 19, 2025, stating the reason of the suspend was due to the significant increase on the Company's stock price. The significant increase was due to the trading in the stock market and the Company has notified there was no plan for any corporate action. The Company has also disclosed any information related to the change of ownership of the Company's shares by the shareholders qualified in the POJK No.4/2024 regarding "Share's Ownership Report or the Changes in the Ownership of Public Company's Shares". The Indonesia Stock Exchange lifted the suspension on September 23, 2025 as notified through their circular letter number Peng-UPT-00226/BEI.WAS/09-2025 on September 22, 2025.

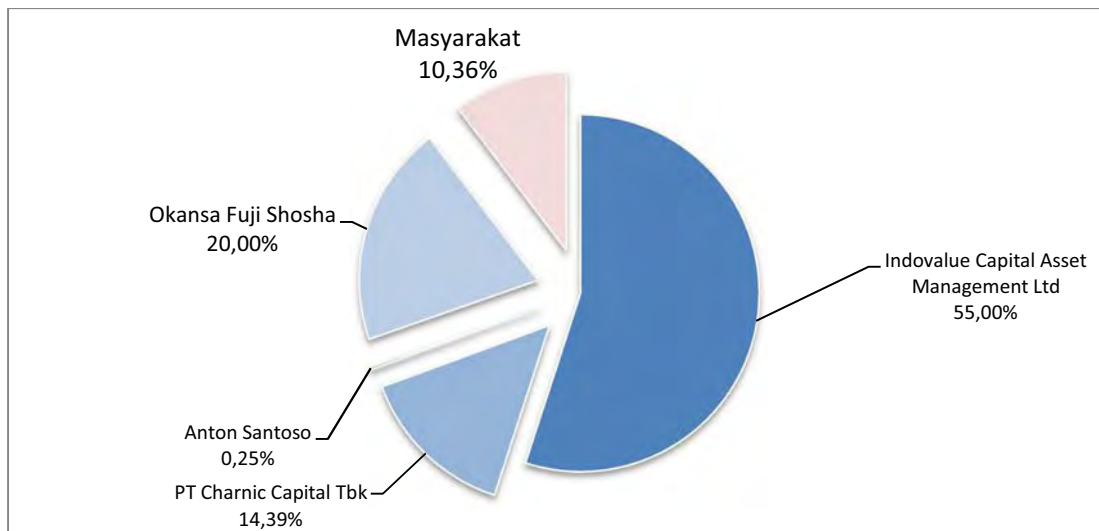
On October 13, 2025, the Indonesia Stock Exchange suspended the Company's stock trading for the second time for the same reason and notified the public through the circular letter number Peng-SPT-00320/BEI.WAS/10-2025 on October 10, 2025. Following the suspension, the Company has reported there was no plan or ongoing corporate action which would be the cause of the significant increase in the Company's stock price and has disclosed all the changes of ownership accordance to the regulation POJK No.4/2024. The suspension was lifted on October 20, 2025 which was notified through the circular letter number Peng-UPT-00317/BEI.WAS/10-2025 on October 17, 2025.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [51 : A-3c-3]**STRUCTURE OF SHAREHOLDER**

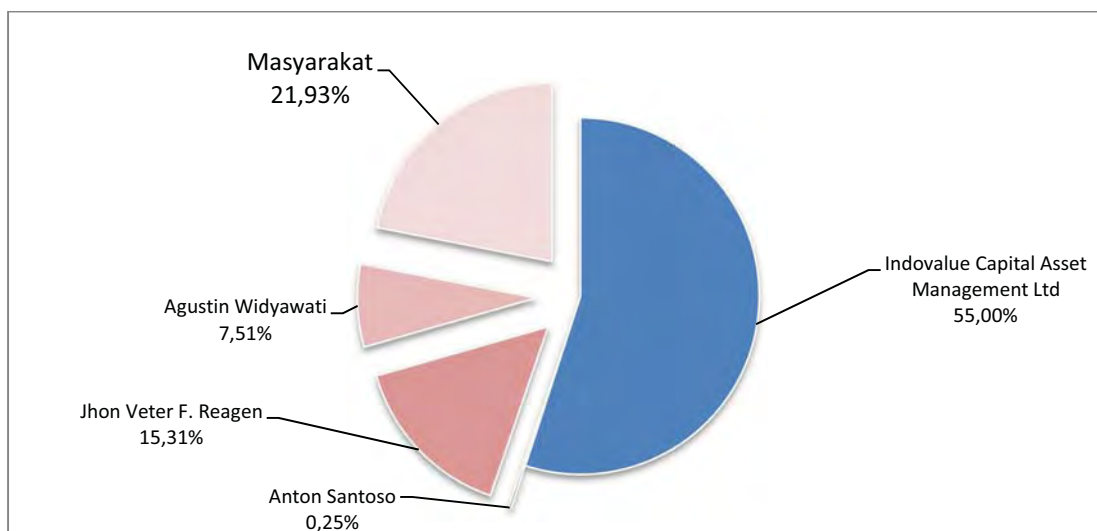
Komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025 as follows:

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	1 Januari / January 1, 2025	
	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Ownership Percentage</i>
Indovalue Capital Asset Management Ltd.	715.000.000	55,00 %
PT Charnic Capital Tbk	187.085.800	14,39 %
Anton Santoso (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)	3.263.000	0,25%
Okansa Fuji Shosha	260.000.000	20,00%
Masyarakat (dibawah 5%)	134.651.200	10,36 %
Total	1.300.000.000	100,00 %



PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	31 Desember / December 31, 2025	
	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Ownership Percentage</i>
Indovalue Capital Asset Management Ltd.	715.000.000	55,00 %
Anton Santoso (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)	3.263.000	0,25%
Jhon Veter Firdaus Reagen (<i>Investor</i>)	199.033.300	15,31%
Agustin Widyawati (<i>Investor</i>)	97.676.600	7,51%
Masyarakat (dibawah 5%)	285.027.100	21,93%
Total	1.300.000.000	100,00 %



PENYEBARAN KEPEMILIKAN SAHAM [51 : A-3c-3]

DISTRIBUTION OF SHARE OWNERSHIP

Data per 1 Januari 2025

Data per January 1, 2025

STATUS Status	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage	JUMLAH INVESTOR Total Investor
PERORANGAN DOMESTIK <i>INDIVIDUAL DOMESTIC</i>	27.630.500	2,13%	787
PERORANGAN ASING DENGAN KITAS <i>FOREIGNER (KITAS)</i>	66.800	0,01%	1
PERSEROAN TERBATAS <i>LIMITED COMPANY</i>	471.697.900	36,28%	7
PERORANGAN ASING <i>FOREIGNER</i>	111.900	0,01%	4
LEMBAGA ASING <i>FOREIGN INSTITUTION</i>	800.492.900	61,58%	5

Data per 31 Desember 2025

Data per December 31, 2025

STATUS Status	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage	JUMLAH INVESTOR Total Investor
BROKER <i>BROKERAGE</i>	35.000	0,00%	1
PERORANGAN DOMESTIK <i>INDIVIDUAL DOMESTIC</i>	419.578.300	32,28%	1404
PERORANGAN ASING DENGAN KITAS <i>FOREIGNER (KITAS)</i>	1.142.900	0,09%	1
PERSEROAN TERBATAS <i>LIMITED COMPANY</i>	104.001.400	8,00%	8
PERORANGAN ASING <i>FOREIGNER</i>	113.900	0,01%	4
LEMBAGA ASING <i>FOREIGN INSTITUTION</i>	775.128.500	59,63%	9

AKSI KORPORASI [51 : A-3f]**CORPORATE ACTION**

Perseroan belum pernah melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham.

The Company has never carried out a corporate action that caused any changes toward shares.

PENGHARGAAN**AWARDS**

Pada tahun 2025, PT Fuji Finance Indonesia Tbk tidak menerima penghargaan.

In 2025, PT Fuji Finance Indonesia Tbk did not receive any awards.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



ANTON SANTOSO

Komisaris Utama / *President Commissioner***Para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama izinkan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaan-Nya Perseroan dapat berjalan hingga saat ini. Dewan Komisaris PT Fuji Finance Indonesia Tbk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris ini sebagai wujud pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama Tahun Buku 2025. Laporan ini disusun untuk memenuhi prinsip transparansi serta sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi Kinerja Direksi

Industri pembiayaan nasional dihadapkan pada berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, dinamika pasar, serta perkembangan kebijakan regulator. Sepanjang tahun 2025 kinerja Perseroan dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut : total asset di tahun 2025 sebesar Rp 188.895.785.029,- dibandingkan dengan total asset di tahun 2024 sebesar Rp 176.523.544.166,- ; total ekuitas

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to express our praise and gratitude to the presence of God Almighty because of His presence the Company has been able to reach this point. The Board of Commissioners of PT Fuji Finance Indonesia Tbk submits this Board of Commissioners Report as a manifestation of the implementation of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors during the 2025 Financial Year. This report was prepared to fulfill the principle of transparency and as part of the implementation of Good Corporate Governance as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations.

Assessment on Directors' Performance

The financing industry faces various challenges influenced by economic conditions, market dynamics, and regulatory policy developments. Throughout 2025, the Company's performance can be seen from the following indicators: total assets in 2025 Rp 188,895,785,029,- compared to total assets in 2024 of Rp 176,523,544,166,-; total equity in 2025 Rp 180,994,346,829,- compared to total

Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp 180.994.346.829,- dibandingkan dengan total ekuitas di tahun 2024 sebesar Rp 172.567.169.047,-. Perseroan mencetak laba bersih di tahun 2025 sebesar Rp 8.427.177.782,- dibandingkan dengan laba di tahun 2024 sebesar Rp 11.233.552.493,-

Kinerja Perseroan secara umum dinilai berada pada tingkat yang baik, yang tercermin pada kestabilan kondisi keuangan serta profitabilitas yang stabil meski jumlah penyaluran pembiayaan masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan selama Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan dengan baik yang ditunjukkan oleh kestabilan kondisi keuangan Perseroan dan dapat memberikan imbal hasil / laba yang konsisten.

Pengawasan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan secara berkala. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris melakukan beberapa aktivitas antara lain:

- Menelaah dan memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Perseroan;
- Memantau kinerja Perseroan serta memastikan kondisi keuangan yang baik;
- Memberikan arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi;
- Memastikan bahwa kebijakan dan strategi usaha telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta manajemen risiko yang memadai.

Perbaikan kualitas pembiayaan yang sempat memburuk dilakukan dengan baik dan dapat mengembalikan likuiditas perusahaan di akhir tahun 2025. Hasil evaluasi pembiayaan ke sektor pariwisata menghasilkan keputusan untuk melakukan penundaan terlebih dahulu dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan kinerja pembiayaan yang telah berjalan di sektor tersebut.

equity in 2024 of Rp 172,567,169,047,-. The Company recorded a net profit in 2025 of Rp 8,427,177,782,- compared to a profit in 2024 of Rp 11,233,552,493,-

The Company's performance is generally considered to be at a good level, as reflected in its stable financial condition and stable profitability, although financing disbursements need to improve.

Based on the evaluation results conducted during the 2025 Financial Year, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company well, as demonstrated by the Company's stable financial condition and its ability to deliver consistent returns.

Supervisory of Strategy Implementation

The Board of Commissioners has periodically overseen the preparation and implementation of the Company's Business Plan. In carrying out these functions, the Board of Commissioners has:

- *Reviewed and approved the Company's Business Plan;*
- *Monitored the Company's performance and ensured its financial condition;*
- *Provided strategic direction and recommendations to the Board of Directors;*
- *Ensured that business policies and strategies take into account prudent principles and adequate risk management.*

Financing quality improvement have been carried out effectively and restoring the company's liquidity by the end of 2025. The evaluation of financing to the tourism sector resulted in the decision to postpone the project, taking into account market conditions and the performance of existing financing in that sector.

Kedepannya perseroan menajaki pembiayaan produk yang ramah lingkungan, hal ini dimulai dengan pertemuan dengan Energy Absolute yang bergerak di bidang energy terbarukan maupun mitra-mitra lainnya di tahun-tahun kedepan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Perusahaan berupaya untuk menjalin kerjasama dengan berbagai mitra penyedia barang dan jasa dalam rangka menyalurkan pembiayaan. Pembiayaan yang mendukung sektor energi terbarukan serta ramah lingkungan kedepannya akan menjadi fokus utama perusahaan dengan tetap memberikan pembiayaan yang bersifat produktif dalam bentuk pembiayaan investasi maupun pembiayaan modal kerja yang dimitigasi dengan jaminan yang memadai.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan selalu mengupayakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

Dalam rangka mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah:

- Melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- Memastikan independensi dalam proses pengambilan keputusan;
- Mendorong penguatan budaya kepatuhan dan etika bisnis di lingkungan Perseroan.

Rapat dewan komisaris telah dilakukan sebanyak 8 kali selama tahun 2025 yang membahas mengenai kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, strategi perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris juga didukung oleh berbagai Komite yang telah dibentuk yaitu, Komite Audit serta Komite

Going forward, the company is exploring environmentally friendly financing products, through meetings to collaborate with Energy Absolute, a renewable energy company and other partners in the coming years.

Outlook on Business Prospect

The company strives to collaborate with various partners that provide goods and services to distribute financing. Financing that supports the renewable and environmentally friendly energy sectors will be a primary focus going forward, while continuing to provide productive financing in the form of investment financing and working capital financing, mitigated by adequate collateral.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the Company consistently strives to uphold the principles of good corporate governance, such as transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness in managing the Company.

To support the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has:

- *Conducted regular Board of Commissioners meetings in accordance with applicable regulations;*
- *Oversaw the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities;*
- *Ensured independence in the decision-making process;*
- *Encouraged the strengthening of a culture of compliance and business ethics within the Company.*

The Board of Commissioners held 8 meetings during 2025, discussing the Company's performance, corporate strategy, and the implementation of corporate governance. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is also supported by various established committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration

Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris terdiri atas: Anton Santoso selaku Komisaris Utama, Freddy Santoso selaku Komisaris, serta Anastasia Christinawati Jaya Saputra selaku Komisaris Independen.

Penutup

Akhir kata, Saya selaku Komisaris Utama Perseroan ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, dewan direksi serta seluruh karyawan yang bertugas atas kontribusinya terhadap Perseroan.

Committee.

Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there's no change in the composition of the commissioners. BOC composition consists of: Anton Santoso as a President Commissioner, Freddy Santoso as the Commissioner, and Anastasia Christinawati Jaya Saputra as the Independent Commissioner.

Closing Remarks,

Finally, as the President Commissioner of the Company, I would like to express my gratitude to the entire stakeholder, Board of Directors and all employees of the Company who have shown their hard work and dedication.

Atas nama Dewan Komisaris

*On behalf of the Board of Commissioners of
PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk.,*



ANTON SANTOSO

Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DEWAN DIREKSI [51 : A-4]

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



ANITA MARTA

Direktur Utama / *President Director***Para Pemegang Saham yang terhormat,**

Atas nama Dewan Direksi , saya persembahkan laporan terintegrasi PT Fuji Finance Indonesia Tbk periode tahun 2025. Laporan ini menyampaikan kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun operasional, serta membahas tantangan dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025. Dalam kesempatan ini, atas nama dewan direksi, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang karena dukungan, kepercayaan serta dedikasinya perusahaan dapat berjalan hingga saat ini.

Tinjauan Umum Tahun 2025

Faktor geopolitik dan perekonomian global menjadi isu penting di tahun 2025, kebijakan Amerika dibawah kepemimpinan Donald Trump sebagai presiden terpilih memberikan tantangan terhadap perdagangan global melalui penerapan tarif dan pembatasan impor oleh USA. Selain itu perang berkepanjangan yang terjadi di timur tengah serta Ukraina mengganggu rantai pasok global. Ketidakpastian global mendorong harga emas yang dianggap sebagai safe asset melambung tinggi.

Dear Shareholders,

On behalf of Board of Director, I present the Integrated Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk for the 2025 period. This Report conveys the Company's performance both from a financial and operational aspect, as well as to discuss the challenges and achievement of the Company throughout 2025. On this occasion, on behalf of the board director, I would like to express my gratitude to all stakeholder whose support, trust and dedication have made the company to reach this point.

General Overview in 2025

Geopolitical and global economic factors become an issue in 2025. American policies under President-elect Donald Trump pose challenges to global trade through the implementation of tariffs and import restrictions. Furthermore, the ongoing wars in the Middle East and Ukraine are disrupting global supply chains and uncertainty condition is driving the price of gold, that considered a safe asset, soaring.

Di Indonesia sendiri penerapan sistem coretax serta kebijakan kenaikan PPN menjadi hambatan bisnis diawal tahun 2025. Rendahnya penyerapan tenaga kerja di sektor formal serta pelemahan daya beli menjadi issue domestik di Indonesia. Di akhir tahun 2025 terdapat penurunan suku bunga BI Rate dari 5,75% di awal tahun menjadi 4,75% di akhir tahun 2025, kebijakan menteri keuangan yang baru Bapak Purbaya Yudhi Sadewa yang mendorong peningkatan likuiditas perbankan berdampak baik bagi perekonomian.

Strategi Perseroan di Tahun 2025

Di tahun 2025, perseroan berfokus memperbaiki kualitas aset perusahaan atas piutang pembiayaan yang sempat memburuk pada kuartal II 2025. Langkah yang dilakukan perusahaan berhasil mengembalikan stabilitas keuangan perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan kuartal III 2025 dan akhir tahun 2025.

Perseroan melakukan peninjauan kembali terhadap rencana pembiayaan di sektor pariwisata, khususnya di Bali dan Lombok. Mengacu pada dinamika pasar dan tantangan bisnis di sektor tersebut, perseroan memutuskan untuk menunda implementasi rencana tersebut.

Di tahun 2025, perseroan memberikan hutang untuk sektor produktif seperti peternakan, perdagangan BBM serta manufaktur papan sirkuit cetak (PCB). Di akhir 2025, Perseroan juga sedang berproses melakukan penyaluran pembiayaan untuk infrastruktur penunjang mobil listrik/ SPKLU, namun hal ini belum sempat terealisasi di akhir tahun 2025.

Kinerja Finansial

Kinerja Perseroan di tahun 2025 tetap baik ditengah berbagai tantangan yang dihadapi. Hal ini terlihat dari laba bersih Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp 8.427.177.782,- dibandingkan tahun sebelumnya Rp 11.233.552.493,-. Kenaikan nilai asset di tahun 2025 sebesar 7% dan ekuitas sebesar 4,88%.

In Indonesia, the implementation of the Core Tax system and the VAT hinder process business in early 2025. Low employment in the formal sector and weakening purchasing power become a domestic issue in Indonesia. At the end of 2025, the BI Rate lowered from 5.75% to 4.75%. The policies of the new Finance Minister, Mr. Purbaya Yudhi Sadewa, which encourages increased banking liquidity, have a positive impact on the economy.

Company Strategy in 2025

In 2025, the company focused on improving the quality of its financing receivables, which had decline in the second quarter of 2025. The steps taken by management successfully restored the company's financial stability, as reflected in the third quarter of 2025 and year-end 2025 financial statements.

The company reviewed its financing plans for the tourism sector, particularly in Bali and Lombok. Considering market dynamics and business challenge in that sector, the company decided to postpone the implementation of these plans.

In 2025, the company provided loans to productive sectors such as livestock farming, fuel trading, and printed circuit board (PCB) manufacture. At the end of 2025, the company was also in the process of disbursing financing for supporting infrastructure for electric vehicles such as SPKLU (electric vehicle charging stations), but this still not realized by the end of 2025.

Financial Performance

The Company's performance in 2025 remains strong despite the challenges faced. Shown through the Company's net profit in 2025 of Rp 8,427,177,782,- compared to Rp 11,233,552,493,- the previous year. The increase in asset value in 2025 is 7% and equity is 4,88%.

Di akhir tahun 2025, perseroan memiliki aset piutang yang produktif dan dimitigasi dengan jaminan. Kedepannya perseroan akan menyalurkan pembiayaan investasi dan modal kerja yang menunjang proyek hijau serta memiliki profitabilitas yang baik.

Kinerja Operasional

Manajemen senantiasa melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap kebijakan yang berlaku sepanjang tahun 2025 dengan memperhatikan masukan yang diperoleh baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh masukan tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi dan landasan dalam meningkatkan kualitas kebijakan serta tata kelola perusahaan ke depan.

Perseroan mengusung nilai-nilai berkelanjutan seperti kesetaraan gender, perkerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi bagi pekerja, serta kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku. Di tahun 2025, Perseroan memiliki perbandingan rasio pekerja wanita dan laki-laki yang seimbang. Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan mengikutsertakan dalam program-program BPJS-TK maupun BPJS Kesehatan. Selain itu, pengembangan karyawan juga dilakukan melalui berbagai macam pelatihan dan pengembangan diri selama tahun 2025.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Manajemen berusaha menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis. Keterbukaan dilakukan dengan melakukan pelaporan kinerja keuangan per kuartal secara tepat waktu dan dipublikasikan melalui website Perusahaan maupun website Bursa Efek Indonesia. Perseroan juga melaksanakan RUPS Tahunan setiap tahunnya serta mengadakan Public Expose sebanyak 1x pada tahun 2024 dan 2x pada tahun 2025.

Dewan Direksi berkoordinasi dengan berbagai Divisi, Komite serta Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengurusan. Berbagai

At the end of 2025, the Company had productive receivables assets mitigated by collateral. In the future, the Company will distribute investment financing and working capital to support green projects and have a good profitability.

Operational Performance

Management continuously review and refine existing policies throughout 2025, taking into account input received from both internal and external parties, including the Financial Services Authority. All input became an evaluation material and basis for improving the quality of policies and corporate governance going forward.

The Company upholds sustainable values such as gender equality, decent work and economic growth for workers, and full compliance with regulations. In 2025, the Company has a balanced ratio of female and male workers. The Company gives attention to employee welfare by enrolling them in BPJS-TK and BPJS Kesehatan programs. In addition, employee development is also carried out through various training and self-development during 2025.

Implementation of Good Corporate Governance

Management strives to implement good corporate governance principles in conducting its business. Transparency is achieved through quarterly financial performance reporting, which is published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website. The Company also holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) annually and held a Public Expose 1 times in 2024 and 2 times in 2025.

The Board of Directors coordinates with various Divisions, Committees and the Board of Commissioners in carrying out management

kebijakan disusun serta diperbaiki selama tahun 2025 dalam rangka memberikan kejelasan fungsi dan tugas serta dalam menjamin kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Rapat Direksi dilakukan sebanyak 13 kali selama tahun 2025. Termasuk didalamnya Rapat gabungan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sebanyak 3 kali selama tahun 2025. Dewan direksi senantiasa berkomunikasi serta menindaklanjuti berbagai masukan perbaikan dari Dewan Komisaris.

Keberlanjutan dan Tanggungjawab Sosial Perseroan

Kami menyadari peran keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dari Perseroan. Kontribusi Perseroan dimulai dari penyesuaian SOP yang mengharuskan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam persyaratan pembiayaan dan pelatihan karyawan terkait keuangan berkelanjutan. Perseroan juga berkontribusi secara sosial melalui program literasi dan inklusi yang dilakukan dua kali pada tahun 2025.

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan cara memberikan benefit berupa asuransi kesehatan melalui program BPJS pemerintah serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan. Selain itu Perseroan juga memberikan perhatian khusus terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja melalui standarisasi fasilitas penunjang keamanan dan keselamatan gedung tempat kerja karyawan seperti pintu keluar darurat, fasilitas pemadam kebakaran, petugas keamanan gedung, dan safety drill dalam rangka meningkatkan awareness dari pekerja.

Prospek Usaha dan Strategi

Perseroan menyiapkan rencana untuk mulai masuk ke pembiayaan hijau seperti pembiayaan kendaraan listrik maupun infrastruktur penunjangnya. Perseroan juga sedang menjajaki kerjasama dengan Energy Absolute Public Company Limited, perusahaan berbasis di Thailand yang bergerak di energi terbarukan untuk meningkatkan kinerja

duties. Various policies were prepared and improved during 2025 in order to provide clarity on functions and duties and to ensure the Company's compliance with Regulations. Board of Directors meetings are held 13 times during 2024. This meeting also included joint meetings with the Board of Commissioners that held 3 times during 2025. The Board of Directors always communicates and follows up any recommendation for improvement coming from the Board of Commissioners.

Sustainability and Corporate Social Responsibility

We recognize the role of sustainability and social responsibility of the Company. The Company's contribution starting from the SOP that requires Environmental Impact Analysis (AMDAL) in financing requirements, employee training related to sustainable finance, and the impact of sustainable financing. The Company also contributes socially through literacy and inclusion programs which carried out twice in 2025.

The Company gives attention to the welfare of its employees, by providing benefits in the form of health insurance through the government's BPJS program and participating employees through various trainings. In addition, the Company also pays special attention to Occupational Health and Safety through standardization of security and safety supporting facilities in the building, such as: emergency exits, firefighting equipment, building security officers, and safety drills in order to increase employee awareness.

Business Prospect and Strategy

The company is preparing plans to enter green financing, such as financing electric vehicles and its supporting infrastructure. The company also exploring a partnership with Energy Absolute Public Company Limited, a Thailand-based company focused on green energy, to improve financing performance in the upcoming years.

pembiayaan di tahun-tahun kedepan.

Komposisi Dewan Direksi

Selama tahun 2025 komposisi susunan direksi terdiri atas: Anita Marta selaku Direktur Utama dan Dian Ariyanti Wijaya selaku Direktur.

Penutup

Terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya. Atas dedikasi, kerja keras, kepercayaan dan dukungan dari semua pihak, sehingga Perseroan dapat bertahan dan menorehkan prestasi hingga saat ini.

Composition of the Board of Directors

In 2025, the composition of the board of directors consists of: Anita Marta as President Director and Dian Ariyanti Wijaya as Director.

Closing Remarks

We would like to express our gratitude to the Board of Commissioners, all Company employees, and other stakeholders for their dedication, hard work, trust, and support that have enabled the Company to survive and achieve its current success.

Atas Nama Direksi

*On behalf of the Board of Directors of
PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk.,*



ANITA MARTA

Direktur Utama / *President Director*



PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

2025

INTEGRATED ANNUAL REPORT

Laporan Keuangan Terintegrasi



INFORMASI PERSEROAN [51 : A-3b]

COMPANY'S INFORMATION



Nama Perseroan [GRI 2-1-a]

Company's Name

PT Fuji Finance Indonesia Tbk disingkat sebagai
(*abbreviated as*) **Fuji Finance**



Domisili [GRI 2-1-c, 2-1-d] [51 : A-3c-4]

Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

21 September 1982 / *September 21, 1982*



Akta Pendirian [GRI 2-1-b]

Deed of Establishment

Berdasarkan akta no.287 yang dibuat dihadapan Notaris Kartini Muljadi, S.H. di Jakarta. Akta disahkan oleh Kemenkuham Negara Republik Indonesia dengan Surat Putusan No. C2-1252-HT.01.01.TH.83 tertanggal 15 Februari 1983 dan diumumkan pada BNRI No.283 tertanggal 1 Maret 1983, Tambahan No.17.

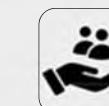
Based on Deed No.287 made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1252-HT.01.01.TH.83 dated February 15, 1983 and published in the State Gazette No.283 dated March 1, 1983, Supplement no.17.



Kegiatan Utama Bisnis [GRI 2-6-a]

Main Business Activities

- Pembiayaan Investasi / *Investment Financing*
- Pembiayaan Modal Usaha / *Working Capital Financing*
- Pembiayaan Multiguna / *Multipurpose Financing*



Jumlah Karyawan

Total Employes

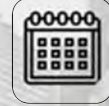
18



Kode Saham

Ticker Code

FUJI



Tanggal Pendaftaran Saham

Date of Shares Registration

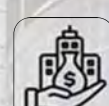
9 Juli 2019 / *July 9, 2019*



Bursa Perdagangan Saham

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp 500.000.000.000,-

Modal Disetor

Issued and Fully Paid-up Capital

Rp 130.000.000.000,-



Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28-a] [51 : A-3e]

Membership in Association

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia / *Indonesian Financial Services Association*
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa / *Alternative Dispute Resolution Institution*
- Badan Registrasi Data RAPINDO / *Asset Data Registration Service*



Situs Web

Company Website

www.fujifinance.com



Sekretaris Perseroan [GRI 2-3-d]

Corporate Secretary

info@fujifinance.com

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN [51 : A-3f]

BRIEF COMPANY HISTORY

PT Fuji Finance Indonesia Tbk merupakan multifinance yang telah bergerak sejak tahun 1982. Awalnya didirikan pada tanggal 21 September 1982 dengan nama “PT Jaya Fajar Leasing Pratama” berdasarkan akta No.287 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi S.H. di Jakarta.

Pada tanggal 24 Oktober 1983, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasarnya berdasarkan akta No 145 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi S.H. Atas akta tersebut, Perseroan menerbitkan jumlah saham baru dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 50% dimiliki oleh The Fuji Bank Ltd dan Fuyo General Lease Co. Ltd yang merupakan entitas asing dan merubah nama menjadi PT Jaya Fuji Leasing Pratama.

Seiring waktu, kepemilikan saham Perseroan mengalami beberapa pergantian, Hingga pada tahun 2018 kepemilikan saham utama Perseroan dipegang oleh Indoalue Capital Asset Management Ltd dan PT Charnic Capital Tbk berdasarkan akta No. 2 tertanggal 6 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. di Jakarta.

Pada tahun 2019, Perseroan mulai melakukan proses untuk menjadi suatu Perseroan Terbuka hingga akhirnya pada tanggal 9 Juli 2019, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan menjadi Perseroan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fuji Finance Indonesia bergerak di bidang penyaluran pembiayaan dalam bentuk investasi, modal kerja dan multi-guna sesuai ketentuan surat izin usaha serta peraturan OJK yang berlaku.

Sejak tahun 2020, Perseroan telah memfokuskan pemberian pembiayaan ke sektor korporasi khususnya ke arah infrastruktur. Perseroan juga lebih sadar akan pentingnya penerapan prinsip 3P (People, Planet, Profit) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Oleh sebab itu, Perseroan selalu mempertimbangkan dampak keberlanjutan dalam keputusan penyaluran pembiayaan yang dilakukan.

PT Fuji Finance Indonesia Tbk is a multifinance company that has been operating since 1982. Initially it was founded on Sept 21, 1982 under the name “PT Jaya Fajar Leasing Pratama” based on deed no 287, which was made before Notary Kartini Muljadi S.H. located in Jakarta.

On October 24, 1983, the company amended its articles of association based on deed No 145 made before Notary Kartini Muljadi S.H. Based on the deed, the Company issued a number of 50% new shares, owned by The Fuji Bank Ltd and Fuyo General Lease Co. Ltd which is a foreign entity and changed its name to PT Jaya Fuji Leasing Pratama.

Over the years, the share ownership of the Company underwent several changes. Until 2018 the Company’s main share ownership was held by Indoalue Capital Asset Management Ltd and PT Charnic Capital Tbk based on deed No 2 dated Augus 6, 2018 which was made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H., located in Jakarta.

In 2019, the company started the process of becoming a Public Company, finally on July 9, 2019, the Company successfully conducted an initial public offering and become a Listed Company on the Indonesia Stock Exchange.

Currently, Fuji Finance Indonesia is engaged in financing in the form of Investment, working capital and multi-purpose in accordance of the business license and OJK regulations.

Since 2020, The Company has focused on providing financing to the corporate sector, especially towards infrastructure. The company is also aware of the importance of implementing the 3P (People, Planet, Profit) principles in carrying out its business activities. Therefore, the Company always considers the impact of sustainability in its financing decision.

Saat ini Perseroan bertempat pada Menara Sudirman Lt. 7B. Jl. Jenderal Sudirman Kav.60. Senayan, Jakarta Selatan. [GRI 2-1-c, 2-1-d]

At present, the Company is located in Menara Sudirman 7th Floor Lot B, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Senayan, South Jakarta. [GRI 2-1-c, 2-1-d]

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1982

Perseroan didirikan dengan nama **PT Jaya Fajar Leasing Pratama**.

The company was established under the name PT Jaya Fajar Leasing Pratama.

2018

Perseroan mengganti nama menjadi **PT Fuji Finance Indonesia**.

The company changed its name to PT Fuji Finance Indonesia.

1983

Perseroan mengganti nama menjadi **PT Jaya Fuji Leasing Pratama**.

The company changed its name to PT Jaya Fuji Leasing Pratama.

2019

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham **FUJI**.

The company conducted an Initial Public Offering, with the ticker code FUJI.

VISI VISION

Visi kami adalah menjadi mitra solusi keuangan yang terpilih

The Company's Vision is to become a chosen partner for financial solution

MISI MISSION

Menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan para mitra bisnis

Form a lasting beneficial relationship with our business partners.

NILAI & BUDAYA PERSEROAN

COMPANY'S VALUES & CULTURES

Budaya Perseroan merupakan nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Dalam penerapannya, budaya Perseroan merupakan panduan bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Corporate culture is core values which become a foundation of company's business activities. As such, corporate culture acts as guidelines for employees in performing their duties and responsibility to reach the established goal.

F	FOCUS	Nilai ini menekankan kepada pemberian layanan yang baik kepada pelanggan demi membangun hubungan jangka panjang yang baik.
		<i>This value put a point on excellent service to customers for the sake of building a lasting relationship</i>
U	UNDERSTANDING	Nilai ini menekankan pada pemahaman dampak kegiatan usaha Perseroan pada lingkungan dan kalangan sosial di sekitarnya.
		<i>This value emphasizes on understanding the business impact toward environment and people in their surroundings.</i>
J	JUDICIOUS	Merupakan unsur nilai yang berdasar pada kebijakan dan kehati-hatian baik dalam bertindak maupun mengambil keputusan agar menjaga kelangsungan kegiatan operasional yang baik.
		<i>Denote a value based on showing good sense and caution in action and/or decision making in order to maintain smooth operational activities</i>
I	INTEGRITY	Setiap anggota Perseroan dituntut untuk memiliki prinsip moral dan etika kuat yang tercermin pada perilaku karyawan dalam melakukan tugas dan tanggungjawab serta kepatuhan atas hukum yang berlaku.
		<i>Every member of the Company has to have strong moral principles which shown in employees' conduct in performing their duties and responsibility as well as compliance with current law.</i>

Kegiatan Usaha Perseroan [GRI 2-6-a] [51 : A-3d]

LINE OF BUSINESS

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019 dan sesuai dengan POJK No. 35/POJK 5/2018 (POJK 35) tentang "Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan", lingkup bisnis Perseroan meliputi:

In accordance with the Company's article of association as stated in Deed No. 31 dated January 24, 2019 and POJK No. 35/POJK.05/2018 (POJK 35) on Business Operation of Finance Companies, the Company's scope of business covers the following:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan OJK

Kegiatan usaha di atas dijalankan Perseroaan dalam bentuk:

- Sewa Pembiayaan
- Pembiayaan secara Angsuran
- Pembiayaan Proyek
- Anjak Piutang (dengan jaminan), dll

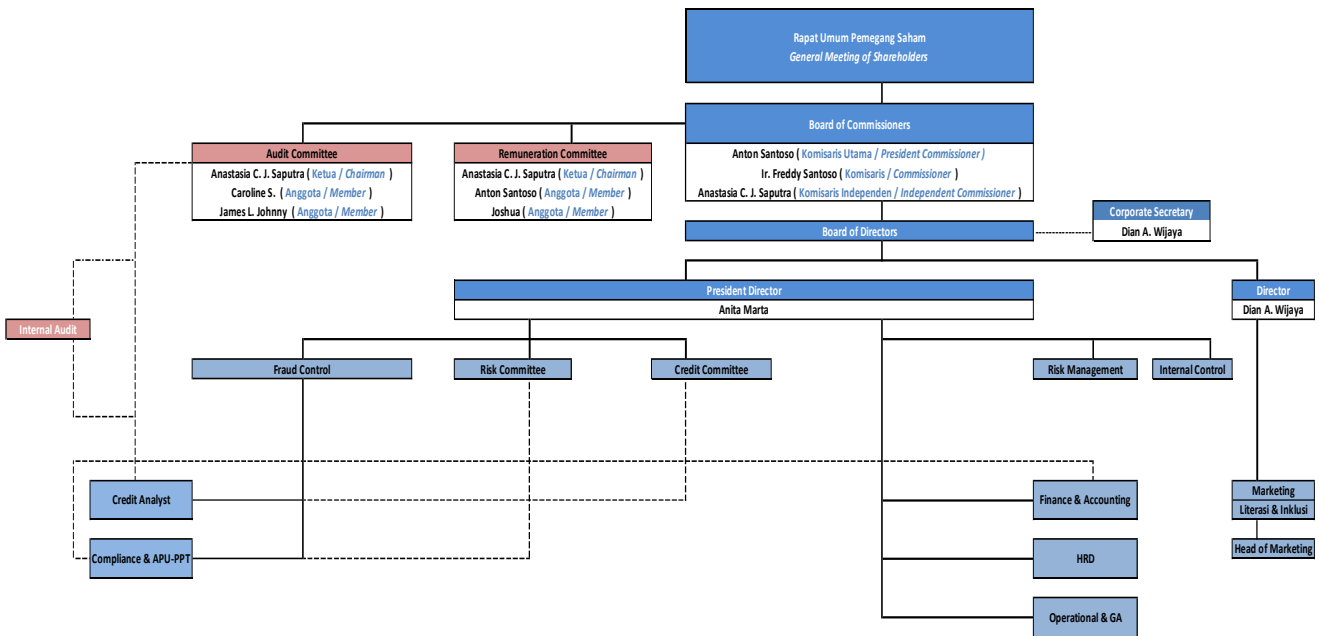
- *Investment Financing*
- *Working Capital Financing*
- *Multi-Purpose Financing*
- *Other Financing Activities approved by OJK*

The scope of business above is carried out by these means:

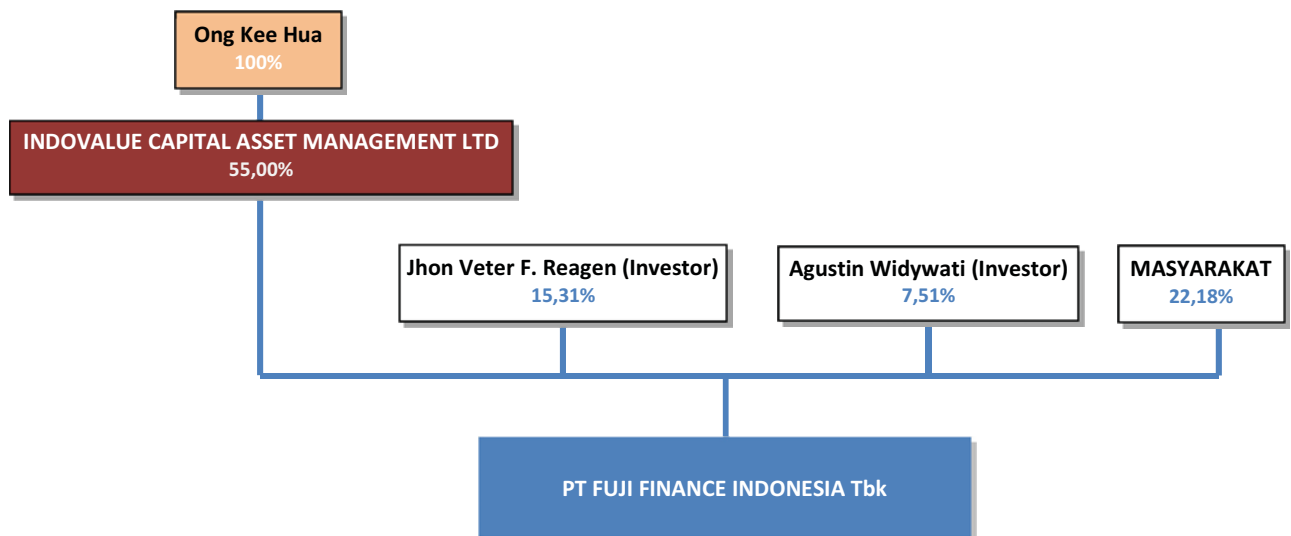
- *Finance Lease*
- *Installment Financing*
- *Project Financing*
- *Factoring (with recourse), etc.*

STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9-a, 2-11-a]

ORGANIZATION STRUCTURE



PEMEGANG SAHAM UTAMA MAJORITY SHAREHOLDERS



Indo Value Capital Asset Management Ltd (ICA)

Alamat | *Address* Tortola, British Virgin Island

Bisnis Utama | *Main Business* Investasi (*Investments*)

Didirikan pada tahun 2002 berdasarkan Certificate of Incorporation No. 503603 tertanggal 5 Juli 2002. Indo Value Capital Asset Management Ltd. telah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. KEP-896/NB.1/2014.

Established in 2002 based on Certificate of Incorporation No. 503603 dated July 5, 2002. Indo Value Capital Asset Management Ltd. has passed the fit and proper test by Financial Authority Service (OJK) as stated on letter No. KEP-896/NB.1/2014.

DEWAN KOMISARIS [GRI 2-9-a, 2-11-a, 405-1]**BOARD OF COMMISSIONERS****ANTON SANTOSO****Komisaris Utama / *President Commissioner***Warga Negara / *Citizenship* : IndonesiaUsia / *Age* : 56Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H. dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

He has held the position of President Commissioner since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H. and was re-appointed as the President Commissioner on 2022 according to Deed No. 03 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.

Riwayat Pendidikan / *Education*

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering tahun 1991 dari University of Lowell, Massachusetts, USA, dan memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1992 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

Graduated with a Bachelor of Science in Electrical Engineering from University of Lowell, Lowell, Massachusetts, USA in 1991. Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1992.

Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*

Memegang jabatan sebagai Direktur di berbagai Perseroan dari tahun 1996 s.d. sekarang. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Charnic Capital Tbk.

Held positions as the President Director of various companies since 1996. As of 2020, He also held position as President Director at PT Charnic Capital Tbk.

Afiliasi / *Affiliation*

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Ir. Freddy Santoso, Direktur Utama Anita Marta dan Direktur Hartono Santoso. [GRI 2-15-a]

Has affiliation with Commissioner Ir. Freddy Santoso, President Director Anita Marta and Director Hartono Santoso. [GRI 2-15-a]

**IR. FREDDY SANTOSO****Komisaris / Commissioner**Warga Negara / *Citizenship* : IndonesiaUsia / *Age* : 79Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H. dan diangkat kembali sebagai Komisaris pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

He has held the position of Commissioner since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H. and was re-appointed as the Commissioner on 2022 according to Deed No. 03 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.

Riwayat Pendidikan / Education

Memperoleh gelar Insinyur Elektro dari Universitas Trisakti tahun 1974.

Graduated with the title of Electrical Engineer from Trisakti University in 1974.

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Memegang jabatan sebagai Direktur Utama di PT Colcorindo Raya sejak tahun 1978 s.d. saat ini. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Charnic Capital Tbk sejak tahun 2018.

He is the President Director of PT Colcorindo Raya since 1978 until present. He also serves as President Commissioner at PT Charnic Capital Tbk since 2018.

Afiliasi / Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Anton Santoso, dan Direktur Hartono Santoso. [GRI 2-15-a]

Has affiliation with President Commissioner Anton Santoso and Director Hartono Santoso. [GRI 2-15-a]



ANASTASIA CHRISTINAWATI JAYA SAPUTRA

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 34

Domisili / *Domicile* : Bandung

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019 di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

She was appointed as The Company's Independent Commissioner since 2019 based on Deed No 31 dated January 24, 2019 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H. and was re-appointed as the Independent Commissioner on 2022 according to Deed No. 03 dated May 12, 2022 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.

Riwayat Pendidikan / *Education*

Lulus dari Universitas Kristen Maranatha Jurusan Accounting pada tahun 2015.

Graduated from Maranatha Christian University with Accounting Major in 2015.

Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*

Memegang jabatan sebagai Direktur pada Berkat Jaya Mesin sejak 2015 hingga sekarang.

She currently holds position as Director at Berkat Jaya Mesin since 2015.

Afiliasi / *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manajemen Perseroan lainnya.

[GRI 2-15-a]

Has no affiliation with other members of the Company's management. [GRI 2-15-a]

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

**ANITA MARTA****Direktur Utama / President Director**Warga Negara / *Citizenship* : IndonesiaUsia / *Age* : 58Domisili / *Domicile* : Jakarta

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Bliamto Silitonga, S.H. dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No.3 tanggal 5 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

She was appointed as President Director since 2017 according to Deed No.12 dated September 13, 2017 made before Notary Bliamto Silitonga, S.H. and was re-appointed as the President Director on March 5, 2025 according to Deed No. 03 dated May 5, 2025 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.

Riwayat Pendidikan / Education

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance tahun 1989 dari Boston University, Boston, Massachusetts, USA, memperoleh gelar Master of Business Administration Concentration; Finance pada tahun 1990 dari University of San Francisco, San Fransisco, CA., USA dan Memperoleh gelar Master of Science in Finance tahun 1993 dari Boston College, Boston, Massachusetts, USA.

Graduated with a Bachelor of Science in Finance degree from Boston University, Boston, Massachusetts, USA in 1989. Held a Master of Business Administration degree with concentration in Finance from University of San Francisco in 1990, and Held a Master of Science in Finance degree from Boston College, Boston, Massachusetts, USA in 1993.

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Menjabat sebagai assistant manager pada Citibank selama 1994 hingga 1995. Beliau kemudian menjabat sebagai Komisaris di beberapa Perseroan. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Charnic Capital Tbk.

Held the position of assistant manager at Citibank from 1994 to 1995. She then served as Commissioner at various companies. As of now, She also serves as Commissioner at PT Charnic Capital Tbk.

Afiliasi / Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Anton Santoso. [GRI 2-15-a]

Has affiliation with President Commissioner Anton Santoso. [GRI 2-15-a]



DIAN ARIYANTI WIJAYA

Direktur / Director

Warga Negara / *Citizenship* : Indonesia

Usia / *Age* : 36

Domisili / *Domicile* : Bandung

Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Januari 2019 di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dan diangkat kembali sebagai Direktur pada tahun 2024 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 4 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

She was appointed as The Company's Independent Director since 2019 based on Deed No 31 dated January 24, 2019 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H. and was re-appointed as the Director on 2024 according to Deed No. 03 dated June 4, 2024 made before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.

Riwayat Pendidikan / Education

Lulus dari Universitas Katolik Parahyangan Jurusan Accounting pada tahun 2007.

Graduated from Catholic University of Parahyangan with majoring in Accounting in 2007.

Riwayat Pekerjaan / Professional Experience

Memegang jabatan sebagai Managing Director at Sunda Motor sejak 2011 dan juga menjabat sebagai General Manager at PT Anugerah Badan sejak 2016.

She currently holds position as Managing Director at Sunda Motor since 2011 and also serves as General Manager PT Anugerah Badan since 2016.

Afiliasi / Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manajemen Perseroan lainnya.

[GRI 2-15-a]

Has no affiliation with other members of the Company's management. [GRI 2-15-a]

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG [GRI 2-5]**SUPPORTING INSTITUTIONS****Akuntan Publik | Public Accountant****KAP Johannes Juara & Rekan**

Gedung Plaza Sentral 18th Floor

Jl. Jend. Sudirman No. 47

Jakarta 12930 – Indonesia

Berdasarkan rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK.

Biaya jasa tahun 2025 : Rp 64.000.000

Biro Administrasi Efek | Share Registry**PT Sinartama Gunita**

Menara Tekno Lantai 7

Jl. Fachrudin No.19

Jakarta 10250 - Indonesia

Jasa yang diberikan:

Pemeliharaan data, konsultasi administrasi saham, penyajian Daftar Pemegang Saham (“DPS”) per recording date kepada Perseroan yaitu: untuk Laporan triwulanan serta Laporan Tutup Buku Perseroan (DPS lengkap), penyajian Laporan Bulanan kepada Otoritas Pasar Modal, dan penyajian Laporan dan informasi seputar Pasar Modal melalui situs Sinartama.

Mengkompilasi DPS di luar KSEI dengan DPS yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, menyajikan DPS, menerbitkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS

(“KTUR”) atas nama pemegang efek yang berada dalam penitipan kolektif KSEI, dan membantu notaris dalam penghitungan jumlah saham hadir.

Biaya jasa tahun 2025 : Rp 46.818.182

Based on the recommendation and approval of the Board of Commissioners and Board of Directors, Independent Public Accountant to audit the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2025 are Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm.

The role of external auditors is to audit the Annual Financial Report to ensure it is in accordance with Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and regulation of Indonesian Financial Services Authority (OJK).

Fee for 2025 : Rp 64,000,000

Service provided:

For data maintenance, consultancy on stock administration, providing List of Shareholders (“DPS”) per recording date to the Company namely for quarterly report as well as closing reporting (complete DPS), presenting monthly report to the Capital Market Authority and presenting the report and information on Capital Market through Sinartama website.

Compiling DPS outside of KSEI and the DPS inside the collective custody of KSEI, presenting the DPS, publishing a written confirmation for GMS on behalf of holders of securities who are under the collective custody of KSEI, and assist the notary in counting the number of shares attending the meeting.

Fee for 2025 : Rp 46,818,182

Notaris | Notary**Andalia Farida, S.H., M.H.**

Jagat Building Lantai 1

Jl. R.P. Soeroso No. 42A

Jakarta 10350 – Indonesia

Notaris bertindak sebagai penasihat hukum bagi Perseroan dalam hal penyusunan atau perubahan anggaran dasar serta pembuatan akta yang diperlukan Perseroan agar sejalan dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu pula, Notaris berperan untuk pembuatan Berita Acara RUPS dan menyusun pernyataan keputusan RUPS serta meneliti keabsahan hal-hal terkait penyelenggaraan RUPS.

Biaya jasa tahun 2025 : Rp 25.000.000

The Notary act as legal advisors to the Company in terms of drafting or amending the articles of association as well as making the necessary deeds for the Company to be in line with applicable laws and regulations.

In addition, the Notary has a role in making the Minutes of the GMS and compiling a statement of the GMS resolutions as well as examining the validity of matters related to the GMS.

Fee for 2025 : Rp 25,000,000

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Efek | Securities Rating Institution**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190 - Indonesia

Jasa yang diberikan:

KSEI memberikan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek bagi Perseroan Terdaftar.

Sejak tahun 2020, sebagai tanggapan atas pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, KSEI menyediakan sarana pelaksanaan RUPS elektronik melalui e-RUPS dan pemberian kuasa secara elektronik melalui e-Proxy dalam sistem eASY.KSEI.

Biaya jasa tahun 2025 : Rp 10.000.000

Service provided:

KSEI provides Securities depository and transaction settlement services for Listed Companies.

Since 2020, in response to the Covid-19 pandemic and the Imposition of Restrictions on Community Activities, KSEI has provided a means of conducting electronic GMS through e-RUPS and electronic power of attorney through e-Proxy in the form of the eASY.KSEI system.

Fee for 2025 : Rp 10,000,000

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan salah satu pilar utama dalam proses penciptaan nilai bagi Perseroan. Kemampuan, kompetensi dan keahlian karyawan merupakan roda putar dalam menjalankan strategi bisnis demi tercapainya visi dan misi Perseroan. Memandang pentingnya peranan tenaga kerja, manajemen SDM Perseroan dilakukan dengan menerapkan standar yang ketat dan dinamis demi mengikuti perkembangan yang terjadi.

Human resources is one of the main pillar in the process of creating value for the Company. The capabilities, competencies and expertise of employees are the main factor toward implementing business strategies in order to achieve the Company's vision and mission. Given the importance role of skillful employee, the Company's HR management is carried out by applying strict and dynamic standard in order to keep up with any developments.

DEMOGRAFIS KARYAWAN [GRI 405-01]

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 adalah 18 orang. Seluruh tenaga kerja merupakan tenaga kerja tetap. Komposisi karyawan adalah sebagai berikut : [GRI 2-7-b-i, 202-02]

The total amount of employees in the Company per December 31, 2025 was 18 people. All employees are in permanent position. The composition of employees was as follow: [GRI 2-7-b-i, 202-02]

(Didasarkan pada data per 31 Desember)

(Based on data per December 31)

Tingkat Pendidikan	2025		Level of Education
	Pria Male	Wanita Female	
Pasca Sarjana (S2)	2	1	Master Degree
Sarjana (S1)	2	10	Bachelor Degree
Diploma (D3)	-	-	Diploma
SMA	1	2	High School
Jumlah	5	13	Total

(Didasarkan pada data per 31 Desember)

(Based on data per December 31)

Usia	2025		Age
	Staff Staff	Manajerial Managerial	
21 – 30 Tahun	1	4	21 – 30 years
31 – 40 Tahun	-	5	31 – 40 years
41 – 50 Tahun	3	2	41 – 50 years
Lebih dari 50 Tahun	-	3	Above 50 years
Jumlah	4	14	Total

Pada 31 Desember 2025, seluruh karyawan Perseroan merupakan WNI. Perseroan saat ini tidak memiliki tenaga kerja asing. [GRI 2-7-b-i]

Per December 31, 2025, all employees were Indonesia citizen. The Company currently does not have foreign employee. [GRI 2-7-b-i]

SELEKSI & REKRUTMEN [GRI 401-01]**SELECTION & RECRUITMENT**

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih talenta terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Perseroan menyadari adanya isu penggunaan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur secara ilegal terutama pada negara - negara di Asia. Oleh karena-nya, Perseroan senantiasa memastikan tidak ada pekerja paksa maupun pekerja di bawah umur dalam kalangan karyawan Perseroan saat melakukan proses seleksi.

The company ensures that the recruitment process for all employees has been carried out in transparent and fair manner principles, and is based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity has always been the Company's basis in selecting the best talent to be part of the Company's Employees. In the recruitment process, Company always ensures that there is no discrimination in the Company work environment.

The Company is aware of issues regarding forced and illegal underage labor particularly in Asian countries. Therefore, the Company always ensures there is no forced or underage employee during selection process.

PELATIHAN & PENGEMBANGAN [51:A-6c-2]**TRAINING & DEVELOPMENT**

Kompetensi dan pengetahuan karyawan merupakan faktor yang sangat berperan dalam kemampuan karyawan untuk menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berupaya mendorong pengembangan karyawan melalui pelatihan, seminar dan workshop yang relevan dengan posisi masing – masing karyawan.

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan dana sebesar Rp 85,91 juta untuk pelatihan karyawan. Semua pelatihan dan seminar dilaksanakan oleh pihak eksternal dan sebagian besar dilakukan secara online melalui media "zoom". Rincian kegiatan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut: [GRI 404-01, 404-02, 404-03]

Basic knowledge and competencies of employees takes a very important factor in the ability of employees to carry out their duties. Therefore, the Company always strive to encourage employee development through training, seminars and workshop that are relevant to the position of each employee.

During 2025, the Company spent Rp 85.91 million for employee training. All training and seminars were carried out by external parties and most of them were conducted online through "zoom" meeting. The details of the training activities attended by the employee throughout 2025 are as follows : [GRI 404-01, 404-02, 404-03]

	Jumlah Jam Pelatihan Training Hour	Jumlah Peserta Pelatihan No. of Participants	Jumlah Karyawan No. of Employees	Rata – Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee
Jumlah / Total	612	18	18	34
Berdasarkan Gender Based on Gender				
Pria / Male	190	5	5	38
Wanita / Female	422	13	13	32,46
Berdasarkan Jabatan Based on Position				
Manajerial / Managerial	522	14	14	37,28

Staf / Staff	90	4	4	22,5
--------------	----	---	---	------

PENGELOLAAN & PEMANTAUAN

SUPERVISION & MONITORING

Pengelolaan SDM di Perseroan dijalankan sesuai dengan rencana strategis Perseroan dimana tindakan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala atas seluruh aspek pengelolaan SDM.

HR Management is carried out in accordance with the company plan where monitoring and evaluation is carried out periodically on all aspect of HR management.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [GRI 403-03]

EMPLOYEE WELFARE

Perseroan menyadari pentingnya tingkat kesejahteraan karyawan terhadap kinerja dan loyalitas karyawan kepada Perseroan. Pemeliharaan kesejahteraan karyawan Perseroan dilakukan melalui pemberian kontrak kerja yang layak dan tingkat remunerasi yang kompetitif.

The Company realizes the importance of employee welfare on the performance and loyalty of employee to the company. The welfare of the Company's employee is maintained through proper work contract and competitive remuneration.

Kontrak kerja antara Perseroan dengan para karyawan disusun sesuai dengan UU tenaga kerja yang berlaku di Indonesia. Kontrak dan peraturan tersebut menjadi basis penentuan jam kerja karyawan, jumlah hari cuti, serta hak dan kewajiban karyawan lainnya.

The work contract between the Company and its employee are drawn up in accordance with the applicable labor laws in Indonesia. The contracts and regulations serve as a basis for determining employee working hours, number of days leave, and other employee rights and obligations.

Remunerasi karyawan Perseroan terdiri atas:

- Gaji
- Tunjangan karyawan
- Keikutsertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan
- Asuransi Kesehatan
- Cuti hamil

Employee remuneration in the Company comprise of:

- Salary
- Employee allowance
- Membership in BPJS Ketenagakerjaan program
- Health insurance
- Maternity leave

Berikut adalah tingkat perputaran karyawan Perseroan dalam 3 tahun terakhir: [GRI 401-01, 404-01]

The following is the employee turnover rate of the Company in the last 3 years : [GRI 401-01, 404-01]

	2025	2024	2023	
Karyawan Baru	14	1	1	New Hire
Presentase Karyawan Baru	77,77%	7,7%	5,8%	Percentage of New Employee
Karyawan Keluar	9	5	1	Resigned Employee
Presentase Pergantian Karyawan	58,06%	33,33 %	5,8%	Percentage of Employee Turnover
Jumlah Rata – Rata Karyawan	18	13	17	Average No of Employee

Gaji & Tunjangan [GRI 202-01, 401-02] [aA-6c-2]

Struktur gaji karyawan di Perseroan dihitung berdasarkan faktor – faktor penentu seperti jabatan dan lama kerja serta sejalan dengan regulasi dan tingkat upah minimum yang berlaku. Pada tahun 2025, upah pegawai tetap di Perseroan telah mengikuti UMR di Jakarta.

Perseroan memberlakukan masa percobaan 3 bulan bagi karyawan baru. Pada akhir periode 3 bulan tersebut, pihak HRD akan mengevaluasi kinerja karyawan untuk menentukan kesesuaian karyawan tersebut terhadap posisi yang dibutuhkan dan lingkungan kerja Perseroan. Karyawan yang masih dalam masa percobaan tidak mendapatkan keikutsertaan pada BPJS Ketenagakerjaan maupun asuransi kesehatan. Selain itu pula, jumlah hari cuti dan tunjangan hari raya tidak diberikan penuh bagi karyawan percobaan melainkan dihitung secara pro rata.

Cuti Hamil [GRI 401-03]

Kebijakan Perseroan terkait cuti bagi karyawan yang baru saja memiliki anak didasarkan pada UU Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dimana karyawan wanita yang sedang hamil berhak memperoleh waktu cuti 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan. Hingga saat ini, belum ada peraturan yang mengatur mengenai hak cuti serupa bagi karyawan pria. Perseroan akan melakukan evaluasi berkala atas kebijakan Perseroan dan melakukan perubahan apabila dianggap perlu.

Selama tahun 2025, tidak ada karyawan Perseroan yang menggunakan hak cuti hamil.

Salary & Benefit [GRI 202-01, 401-02] [51:A-6c-2]

Employee salaries and benefits in the Company are based on determining factor such as position, length of service and in line with applicable regulations and minimum wage levels. In 2025, the wage for permanent employees in the Company was accordance to the minimum wage in Jakarta.

The Company implements a trial period of 3 months for new employees. At the end of the 3 month period, HRD will evaluate the employee's performance to determine the suitability of the employee for the required position and the Company's work environment. Employees who are still on probation do not receive BPJS Ketenagakerjaan membership or health insurance. In addition, the number of days of leave and holiday allowance is not given in full for probationary employees but is calculated on a pro rata basis.

Maternity Leave [GRI 401-03]

The Company's policy regarding leave for employees who just had children is based on the law of Republic of Indonesia No. 13/2003 concerning Employment, in which female employees who are pregnant are entitled to 1,5 month of leave before giving birth and 1,5 months after giving birth. As of now, there is no regulation regarding male employee entitlement to parental leave. The Company will periodically evaluate the Company's policies and make changes if deemed necessary.

During 2025, none of the company's employee was eligible for maternity leave.



PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

***MANAGEMENT'S ANALYSIS
AND DISCUSSIONS***

2025

INTEGRATED ANNUAL REPORT

Laporan Keuangan Terintegrasi

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION

Tinjauan Makroekonomi

Secara global, tahun 2025 mengalami tekanan ekonomi yang berkelanjutan sejak tahun sebelumnya. Amerika Serikat mengubah kebijakan tarif perdagangan global yang menguncang perekonomian dunia. Dengan dipicunya perlawanan dari Cina, perang dagang tarif global memanas. Di tahun 2025, Indonesia menandatangani perjanjian kemitraan dengan Uni Eropa (*Indonesian – European Comprehensive Economy Partnership (IEU-CEPA)*) yang mencakup kemitraan dalam perdagangan barang dan jasa, investasi dan ekonomi berkelanjutan. Dengan adanya kemitraan tersebut, diharapkan dapat memberikan peluang percepatan impor dan dapat memberikan akses yang ekspor produk Indonesia yang lebih besar ke Eropa.

Kredibilitas ekonomi dan pasar keuangan mulai membaik pada periode akhir tahun 2025, ditandai dengan inflasi inti perekonomian domestik yang meningkat dan neraca perdagangan yang mencatatkan surplus. Pada triwulan III, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,04% (yoy). Penempatan kas negara ditempatkan untuk menjaga likuiditas, deregulasi dan penyelesaian penghambatan usaha juga dipercepat. Dengan kebijakan tersebut, aktivitas ritel menguat ke 5,94% , ekspansi sektor manufaktur ke 51,2% dan penurunan imbal hasil surat utang negara dibawah 6%.

Pemerintah mencanangkan kebijakan untuk mendorong permintaan domestik dengan paket stimulus ekonomi tahun 2025 dan perbaikan iklim investasi; untuk menjaga sektor eksternal diterapkan kebijakan seperti optimalisasi devisa hasil ekspor (DHE), deregulasi kebijakan impor, optimalisasi kerja sama internasional dan negosiasi dagang tarif resiprokal dengan Amerika Serikat.

Studi terkait Gambaran Perekonomian Indonesia di tahun 2025 menyoroti pertumbuhan signifikan di sektor pembiayaan digital dan pinjaman daring, dimana studi tersebut menarik kesimpulan tingkat ketergantungan dan kepercayaan kepada produk digital meningkat namun risiko yang timbul dari kegiatan bisnis

Macroeconomic Review

The global economy pressure from the previous years follows in 2025. The United States changed its global trade tariff policy, putting the global trade into turmoil. Triggered by the resistance from China, the global trade tariff war escalated. Indonesia signed a partnership agreement with the European Union (Indonesian – European Comprehensive Economy Partnership (IEU-CEPA)), which encompassed agreement in trade of goods and services, investment, and in sustainable economy. The partnership is expected to provide opportunities for accelerated imports and smooth access for Indonesian product to export to Europe.

Economic and financial market credibility began to improve in late 2025, marked by the rising of domestic core inflation and a trade surplus. The third quarter of 2025 recorded a growth of 5.04% (yoy) for Indonesia economy. State cash allocations were allocated to maintain stability in liquidity, to deregulate and the resolution of business obstacles were accelerated. These policies led to a strengthening of retail activity to 5.94%, expansion of the manufacturing sector to 51.2% and a decline in government bond yields by 6%.

The government launched several policies to boost the domestic demand with stimulus package and improvement to investment; to maintain the external sector; the government optimized export earnings policy, and deregulating import policy, optimize international cooperation and negotiate reciprocal trade tariffs with the United States.

A study outlook on the Indonesia Economy highlighted a significant growth in the digital financing and online lending sectors in 2025. The study draws that there's a level of dependence and trust towards digital product but there needs adequate action to mitigate the arising risk following the trend and appropriate policy to

tersebut perlu disertai mitigasi yang mencukupi dan penetapan kebijakan yang sesuai untuk dapat menjaga stabilitas.

Tinjauan Industri Pembiayaan

Sebagai upaya penegakan ketentuan dan perlindungan konsumen, OJK menetapkan beberapa kebijakan seperti penegakan pemenuhan kewajiban ekuitas minimum yang ditentukan (Rp 100 miliar untuk Perusahaan Pembiayaan dan Rp12,5 miliar untuk Perusahaan Pinjaman Daring); penegakan peraturan dimana OJK telah mengenakan sanksi administratif atas pelanggaran POJK yang berlaku, penerapan sanksi tersebut dimaksudkan untuk dapat mendorong pelaku industri sektor jasa keuangan untuk dapat meningkatkan aspek tata kelola yang baik dengan peningkatan kehati-hatian dan pemenuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, sektor IKNB mencatat pertumbuhan piutang pembiayaan Perusahaan Pembiayaan sebesar 1,26% (yoy) pada Agustus 2025, dengan pertumbuhan pembiayaan modal kerja sebesar 7,26% (yoy). Profil risiko Perusahaan Pembiayaan menjaga nilai rasio *Non-Performing Financing (NPF) gross*, dimana tercatat sebesar 2,51% dan NPF neto sebesar 0,85% pada Juli 2025. *Gearing ratio* Perusahaan Pembiayaan pun tercatat sebesar 2,13 x, dibawah batas maksimum yang ditentukan (10x).

Berdasarkan data penyaluran pembiayaan untuk 12 bulan periode yang berakhir di 31 Agustus 2025 oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, piutang pembiayaan yang disalurkan sebagian besar merupakan pembiayaan multiguna sebesar 49% dari piutang pembiayaan neto yang disalurkan oleh Perusahaan Pembiayaan di tahun 2025. Selain itu, berdasarkan data tersebut sektor perdagangan dan pemeliharaan kendaraan masih merupakan sektor tertinggi untuk penyaluran pembiayaan oleh Perusahaan Pembiayaan.

ASPEK PEMASARAN [GRI 2-6-b-i]

MARKETING ASPECT

Terkait implementasi pemasaran, Perseroan mengacu pada strategi pemasaran yang dilakukan antara lain:

- Memberikan fasilitas plafond terutama bagi

maintain stability.

Financing Industry Review

As an effort to enforce provisions and consumer protection, OJK established several policies such as an enforce in fulfillment of the specified equity obligations in minimum (Rp 100 billions for Multifinance Companies and Rp12.5 billions for Online Lending Companies); enforcement of regulations where OJK imposed administrative sanctions for violations of OJK regulations, the imposition of these sanctions intended to encourage financial services sector industry to be able to improve their good governance and increase prudence and compliance with the applicable regulations.

In 2025, the non-bank financial industry (IKNB) sector recorded a growth in financing receivables of 1.26% (yoy) in August 2025, with growth in working capital financing of 7.26% (yoy). The risk profile of Multifinance Company maintained a gross Non-Performing Financing gross ratio of 2.51% and NPF net ratio 0.85% in July 2025. The gearing ratio of Multifinance Company recorded at 2.13 x, below the maximum limit of 10x.

Based on financing data of disbursement for the 12-months period ending in August 31, 2025 by the Indonesian Financing Companies Association (APPI), the financing receivables disbursed were mostly to multipurpose financing, amounting to 49% of total net financing receivables disbursed by Multifinances Company in 2025. The data also showed vehicles trade and maintenance sectors are still the highest sectors for financing purpose.

Regarding marketing implementation, Company refers to the marketing strategies as follows:

- *Company always strives to provide the best*

- debitur Perseroan agar debitur dapat lebih fleksibel dalam penggunaan dan pelunasan pembiayaan sesuai kebutuhannya.
- Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, sehingga diharapkan pelanggan akan menggunakan pembiayaan dari Perseroan saat dibutuhkan.
 - Penyempurnaan di sistem pembiayaan untuk menyaring pembiayaan yang berkualitas dan tepat sasaran.

TINJAUAN OPERASI

OPERATION REVIEW

Sebagai perusahaan pembiayaan sumber utama pendapatan operasional Perseroan didapat dari pendapatan bunga dari pembiayaan. Sumber pendapatan Perseroan selain pendapatan bunga dari pembiayaan adalah pendapatan bunga dari simpanan bank dan deposito serta pendapatan lain – lain.

Pendapatan Bunga atas Pembiayaan

Pendapatan bunga atas pembiayaan Perseroan terdiri dari pendapatan bunga atas pembiayaan investasi sebesar Rp 8 milyar. Secara keseluruhan, pada tahun 2025 pendapatan bunga atas pembiayaan Perseroan tercatat sebesar Rp 8 milyar, penurunan sebesar Rp 4,43 milyar atau setara dengan 36% dibandingkan dengan Rp 12,44 milyar pada tahun 2024. Penurunan tersebut dikarenakan pada tahun 2025, beberapa Debitur Perseroan telah melakukan pelunasan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga mengalami kenaikan sebesar Rp 1,69 milyar atau setara dengan 116% dari tahun 2024. Kenaikan tersebut dikarenakan pada tahun 2025, Perseroan menempatkan sejumlah giro nya ke deposito berjangka.

Pendapatan Lain - Lain

Pendapatan lain – lain terdiri dari pendapatan bunga dari piutang lain-lain serta pendapatan pembiayaan lain-lain. Perseroan mencatat pendapatan lain – lain sebesar Rp 4,149 milyar pada tahun 2025, mengalami kenaikan sebesar 459% dibandingkan pendapatan lain-lain sebesar Rp 741 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan pendapatan bunga dari piutang lain-

service for customer, so customers are more likely to use financing from the company when needed.

- *Provide ceiling facilities for corporate debtors with flexible drawing and payment plan according to their needs.*
- *Improving the financing system to ensure the quality of the financial provide is appropriate.*

As a financing company, the main source of the Company's operating income comes from the leasing interest income. Other sources consist of interest income from bank savings and time deposits, and net other incomes.

Leasing Interest Income

Leasing interest income divides to leasing interest income from investment financing amounted to 8 billion Rupiah. In 2025, the Company recorded an overall leasing interest income amounted to 8 billion Rupiah, a decrease by 4.43 billion Rupiah or equivalent to 36%, compared to the amount 12.44 billion Rupiah in 2024. This decrease is due to several debtors has settled their lease financing in 2025.

Interest Income

Interest income increased by 1.69 billions Rupiah, equivalent to 116% from 2024. The increase was due to the Company placed time deposits in 2025.

Net Other Incomes

Net other income consists of interest income from other receivables and other income. The Company recorded other income amounted to 4.149 billions Rupiah in 2025, an increase of 459% compared to 741 million Rupiah in 2024. The increase was due to a significant increase in other receivables which resulted an increase in interest income from other

lain dimana nilai piutang lain-lain bernilai cukup besar.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam menjaga posisi keuangan Perseroan. Posisi keuangan yang kuat menciptakan stabilitas internal yang diperlukan untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung pengembangan usaha.

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan.

Menurut opini akuntan publik Perseroan, laporan keuangan terlampir telah disajikan secara wajar dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Aset

Di tahun 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 7% dari Rp 176.523.544.166, - di tahun 2024 menjadi Rp 188.895.785.029, - di 2025. Kenaikan ini bersumber dari kenaikan jumlah piutang dan pelunasan dari beberapa Debitur yang menyebabkan kenaikan jumlah kas dan setara kas.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan piutang. Total aset lancar tersebut tercatat sebesar Rp 185,98 milyar, mengalami kenaikan sebesar 6% dibandingkan Rp 175,69 milyar pada tahun 2024. Peningkatan ini dikarenakan kenaikan jumlah piutang serta kenaikan jumlah kas dan setara kas.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas Perseroan terdiri dari kas di bank (Rupiah dan Dollar Amerika Serikat) dan deposito berjangka (Rupiah). Kas dan Setara Kas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 21,65 milyar atau setara dengan 26%, dari tahun

receivables.

Good financial management is vital to maintain the company's financial position. A strong financial position creates internal stability needed to deal with both global and domestic macroeconomics condition that ever-changing as well as provides flexibility in supporting business development.

Management's Analysis and Discussion on financial performance is compiled based on financial and operational data, along with Financial Report attached in this Annual Report. The Company's financial report as of and for the year ended December 31, 2025 and 2024 have been audited by Public Accountant Johannes Juara & Partners.

According to the Company's public accountant opinion, the attached financial statement has been fairly presented and has been prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

Asset

In 2025, the Company recorded an asset growth of 7% from Rp 176,523,544,166.- in 2024 to Rp 188,895,785,029.- in 2025. This raise was caused by the increase of receivables and the settlement of lease receivables which increased the cash and cash equivalents.

Current Asset

The Company's current asset consists of cash and cash equivalent and receivables. The total current asset was 185,98 billion Rupiah, an increase by 6% compared to 175,69 billion Rupiah in 2024. This increase was due to the the increase of receivables and cash and cash equivalents.

Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash in banks (Rupiah and US Dollar) and time deposits (Rupiah). Cash and Cash Equivalents increased by 21.65 billion Rupiah or equivalent to 26% from the previous year of 82.98 billion Rupiah to 104.63

sebelumnya sebesar Rp 82,98 milyar menjadi Rp 104,63 milyar di tahun 2025. Kenaikan kas dan setara kas ini dikarenakan adanya pelunasan dari debitur atas piutang pembiayaan.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan terdiri dari Piutang Pembiayaan. Pada tahun 2025, tidak terdapat nilai piutang pembiayaan Perseroan.

Tidak adanya piutang pembiayaan di tahun 2025 dikarenakan terdapat penyaluran pada tahun 2025 disalurkan kepada piutang yang masih aktif per 31 Desember 2025 yang tidak dapat dikategorikan sebagai penyaluran pembiayaan menurut POJK.

Piutang Bunga

Perseroan memiliki piutang bunga pada tahun 2025 sebesar Rp 804 juta, penurunan sebesar 88% dari pada tahun 2024. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan penyaluran piutang di tahun 2025.

Piutang Lain – Lain

Perseroan mencatat piutang lain – lain sebesar Rp 80,55 milyar di tahun 2025, kenaikan sebesar Rp 79,75 milyar dibandingkan tahun 2024 dimana sebesar Rp 802 juta. Piutang lain – lain tersebut merupakan piutang kepada debitur pihak ketiga dengan tujuan piutang yang tidak dapat digolongkan sebagai piutang pembiayaan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap bersih, aset hak guna bersih, dan aset lain – lain. Per 31 desember 2025, total aset tidak lancar tercatat sebesar Rp 2,91 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 2,08 milyar atau setara 250% dibandingkan Rp 832 juta pada tahun 2024. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya amendemen atas perjanjian sewa hak guna aset atas rental unit kantor yang digunakan Perseroan, sehingga terdapat penyesuaian PSAK 73.

Aset Tetap Neto

Aset tetap neto Perseroan menurun sebesar Rp 138 juta atau setara dengan 30% dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan tersebut dikarenakan depresiasi atas aset tetap Perseroan.

Aset Hak Guna Bersih

Aset hak guna bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 2,22 milyar atau setara

billion Rupiah in 2025. The increase in cash and cash equivalent was due to receipt from settlement of lease receivables.

Account Receivables

Account Receivables consist of financing lease receivables. There is no financing lease receivable in 2025.

The Company recorded zero lease receivables in 2025 due to current outstanding receivables already disbursed per December 31, 2025 are receivables which are not classified as finance lease according to POJK.

Interest Receivables

The Company recorded interest receivables in 2025 amounted to 804 million Rupiah, a decrease by 88% compared to the amount in 2024. The decrease was due to the decrease of receivables disbursement in 2025.

Other Receivables

The Company recorded other receivables amounted to 80.55 billion Rupiah in 2025, an increase of Rp 79.75 billion compared to 2024 which was Rp 802 millions. The other receivable was receivable due to third-party debtors and can't be classified as finance lease.

Non-Current Asset

Non-Current Asset consists of net fixed asset, net right-of-use asset, and other asset. As of December 31, 2025, amount of Non-Current Asset was recorded at 2.91 billions Rupiah, this amount increases by 2.08 billions Rupiah or equivalent to 250% compared to 832 million Rupiah as of 2024. The increase was due to the amendment of rental agreement of the office unit the Company rented, hence the adjustment according to PSAK No.73 regarding right-of-use asset.

Net Fixed Assets

The Company's net fixed assets decreased by 138 million Rupiah or equivalent to 30% compared to the previous year. The decrease was due to depreciation of the fixed assets.

Net of Right-of-Use Assets

The Company's net of right-of-use assets increased by 2.22 billions Rupiah or equivalent of 1446%

dengan 1446% dibandingkan dengan tahun 2024. Kenaikan tersebut dikarenakan penyesuaian sesuai perhitungan PSAK 73 atas emendemen perjanjian sewa hak guna unit kantor yang digunakan Perseroan yang diperpanjang.

Aset Pajak Tangguhan

Perseroan tidak mencatat adanya aset pajak tangguhan di tahun 2025 dan 2024. Hal ini disebabkan atas perhitungan pajak tangguhan di tahun 2025 dan 2024.

Liabilitas

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 3,94 milyar atau setara dengan 100% dari tahun 2024. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya kenaikan atas pendapatan yang ditangguhkan dari pembayaran bunga dibayar dimuka piutang lain-lain serta penyesuaian atas liabilitas sewa berdasarkan PSAK 73 atas amendemen perjanjian sewa unit kantor Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari utang, pendapatan yang ditangguhkan, dan hutang pajak per 31 Desember 2025. Total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah Rp 3,53 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp 2,12 milyar atau setara 149% dibandingkan Rp 1,42 milyar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut dikarenakan jumlah pembayaran bunga atas piutang lain-lain yang telah dibayarkan oleh Debitur dimuka.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari liabilitas sewa, liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja. Total liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2025 adalah Rp 4,36 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 1,827 milyar atau setara dengan 72%. Kenaikan ini dikarenakan penyesuaian liabilitas sewa atas perpanjangan perjanjian sewa unit kantor yang disewa Perseroan.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan tahun 2025 adalah Rp 180,99 milyar mengalami peningkatan sebesar Rp 8,43 milyar atau setara 5% dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu Rp 172,57 milyar. Total ekuitas Perseroan meningkat atas laba bersih yang diterima Perseroan pada tahun 2025.

compared to the previous year. The increase was due to the adjustment according to PSAK 73 by extended period amended in rental agreement of the office unit the Company rented.

Deferred Tax Assets

The Company did not record deferred tax asset value in 2025. The change was accordance to the re-calculation of deferred tax in 2025 and 2024.

Liability

During 2025, the amount of company liability increased by 3.94 billions Rupiah or equivalent to 100% to the balance in 2024. The increase was due to the increase in deferred income from other receivables and adjustment of lease rental due to the amendment of rental agreement of the office unit rented according to PSAK 73 regarding right-of-use asset.

Current Liabilities

The Company's current liabilities consist of payables, deferred income and tax liability as of December 31, 2025. Total of current liabilities was 3.53 billion Rupiah, increase by 2.12 million Rupiah or equivalent to 149% compared to 1.42 billion Rupiah in 2024. The increase was due to the deferred income from other receivables paid in front by the Debtors.

Long Term Liabilities

The Company's long-term liabilities consist of lease rental, deferred tax liability and employee benefit liability. Total of long-term liabilities was 4.36 billion Rupiah in 2025, an increase by 1.827 billion Rupiah or equivalent to 72%. The increase is due to the recalculation of lease rental according to the amendment of office unit rental agreement.

Equity

Total company's equity in 2025 was 180.99 billion Rupiah, an increase of 8.43 billion Rupiah or equivalent to 5% compared to 2024, which was 172.57 billion Rupiah. The Company's total equity increases due to the amount of Company's net profit in 2025.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari pendapatan bunga pembiayaan, pendapatan administrasi terkait pembiayaan, dan pendapatan dari piutang lain-lain. Pendapatan usaha di tahun 2025 adalah Rp 12.26 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 1,16 milyar atau setara 9% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2024 yaitu Rp 13,42 milyar. Penurunan tersebut disebabkan pelunasan lebih cepat dari beberapa Debitur serta penurunan jumlah penyaluran piutang.

Pendapatan Diluar Usaha

Pendapatan diluar usaha Perseroan terutama datang dari bunga atas tabungan giro dan penempatan deposito di bank dan laba atau rugi selisih kurs. Di tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan diluar usaha sebesar Rp 2,99 milyar, mengalami penurunan dari Rp 4,89 milyar di 2024. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan secara signifikan atas selisih kurs di tahun 2025, dimana tahun 2024 mencatat keuntungan atas selisih kurs sebesar Rp 3,43 milyar sedangkan, tahun 2025 mencatat kerugian atas selisih kurs sebesar Rp 157 juta.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban umum dan administrasi dan beban cadangan penurunan nilai piutang. Total beban usaha pada tahun 2025 adalah Rp 5,5 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 567 juta atau setara dengan 12% dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu Rp 4,93 milyar. Peningkatan beban usaha tersebut sejalan dengan peningkatan gaji karyawan di tahun 2025.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 8,35 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 2,68 milyar atau setara dengan 24% dibandingkan pencapaian tahun 2024. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan selisih kurs dibandingkan keuntungan selisih kurs di tahun 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp 75 juta di tahun 2025, menurun dibandingkan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp 198 juta di tahun 2024. Penurunan tersebut muncul atas perhitungan imbalan kerja.

Operating Income

The Company's operating income consists of financing interest income, administration revenue related to financing and income from other receivables. Operating income in 2025 was 12.26 billions Rupiah, a decrease of 1.16 billions Rupiah or equivalent to 9% compared to operating income in 2024, which was 13.42 billions Rupiah. The decrease was due to early settlement of finance lease receivables and a decrease in receivables.

Non-Operating Income

The Company's non-operating income mainly comes from interest of savings and time deposit in bank and gain or loss foreign exchanges. In 2025, the Company recorded non-operating income of 2.99 billions Rupiah, which was a decrease from 4.89 billions Rupiah in 2024. The decrease was due to a significant decrease in foreign exchange differences, in which in 2024 the Company recorded a gain of foreign exchange amounted to 3.43 billions Rupiah, meanwhile in 2025 recorded a loss of foreign exchange amounted to 157 millions Rupiah.

Operating Expenses

The company's operating expense consists of general and administrative expenses, impairment cost and foreign exchange loss. Total operating expenses in 2025 was 5.5 billions Rupiah, an increase of 567 millions Rupiah or equivalent of 12% compares to 2024, which was 4.93 billions Rupiah. The increase in operating expenses was in line with the increase in employee's salaries.

Profit for the Year

In 2025, the Company recorded a profit of the year amounted to 8.35 billions Rupiah, a decrease by Rp 2.68 billions Rupiah or equivalent to 24% compared to the achievement in 2024. The decrease was mainly due to the decrease in foreign exchange differences compared to the gain of foreign exchange rate in 2024.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive loss amounted to 75 millions Rupiah in 2025, a decrease compared to the other comprehensive income of 198 million Rupiah in 2024. The decrease was due to the re-calculation of employee benefits.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 8,43 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 2,8 milyar atau setara dengan 25% dibandingkan pencapaian tahun 2024. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan.

Arus Kas

Perseroan meyakini pentingnya peranan kelancaran arus kas dalam perkembangan usaha dan rencana ekspansi Perseroan.

Arus kas Perseroan pada akhir tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp 21,65 milyar sehingga menghasilkan proporsi kas dan setara kas sebesar Rp 104,63 milyar atau setara dengan peningkatan sebesar 26% dari posisinya di awal tahun 2025 sebesar Rp 82,98 milyar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2025, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah Rp 24,79 milyar, peningkatan dibandingkan tahun 2024 dimana arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp 41,47 milyar. Kenaikan arus kas operasi bersih ini disebabkan oleh pelunasan dari piutang pembiayaan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp 1,53 juta untuk pembelian aset tetap. Perseroan tidak menggunakan atau menerima arus kas dari kegiatan investasi di tahun 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 2,73 milyar di tahun 2025 dan sebesar Rp 614 juta di tahun 2024. Nilai tersebut atas pembayaran liabilitas sewa sesuai dengan Peraturan dalam PSAK no.73.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG**DEBT REPAYMENT ABILITY**

Perseroan mengukur kemampuan membayar hutang berdasarkan:

- **Rasio Solvabilitas**

Rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah Perseroan yang didanai dengan hutang. Perseroan menggunakan Debt to

Comprehensive Income for the Year

In 2025 the Company recorded a comprehensive income for the year amounted to 8.43 billions Rupiah, a decrease of Rp 2.8 billions Rupiah or equivalent to 25% compared to the achievement in 2024. The decrease in profit was in line with the decrease in profit for the year.

Cash Flows

The Company believes in the importance of maintaining a healthy cash flow for the Company's development and expansion plan.

The Company's cash flow in 2025 showed an increase of 21.65 billions Rupiah resulting in a proportion of cash and equivalent cash equivalent of 104.63 billions Rupiah or an increase of 26% from its position at the beginning of 2025 of 82.98 billions Rupiah.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities was 24.79 billion Rupiah, an increase compared to the amount used for the operating activities which was 41.47 billion Rupiah in 2024. The increase was due to receipt payment from finance lease settlement.

Cash Flows from Investing Activities

In 2024, the Company used the cash in investing activity amounted to 1.53 million Rupiah for acquisition of fixed assets. The Company did not use or receive any cash from investing activity in 2025.

Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded cash spent on financing activity amounted to 2.73 billions Rupiah in 2025 and 614 millions Rupiah in 2024. This came from payment of lease liability in accordance with PSAK no.73.

The Company measures the ability to pay debts based on:

- **Solvency Ratio**

Ratio that shows the amount of asset in company funded by debt. The company uses Debt to Equity Ratio as a solvency ratio

Equity Ratio sebagai alat ukur rasio solvabilitas.

- **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu Perseroan. Perseroan menggunakan current ratio sebagai alat ukur rasio likuiditas.

- **Gearing Ratio**

Gearing ratio menunjukkan seberapa besar dana yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan dana sendiri.

Data per 31 Desember 2025 dan 2024 menunjukkan:

RASIO KUNCI	2025	2024	KEY RATIOS
Rasio Total Hutang terhadap Total Ekuitas	2,41%	1,47%	Debt to Equity Ratio
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar	53x	123x	Current Ratio
Rasio Pendanaan Pinjaman terhadap Pendanaan Sendiri	0x	0x	Gearing Ratio

Data tersebut menunjukkan rendahnya tingkat hutang dibandingkan dengan total ekuitas maupun aset lancar. Selain itu pula, seluruh pendanaan Perseroan saat ini berasal dari modal sendiri. Oleh sebab itu, Perseroan menilai kemampuan membayar hutangnya sangat baik.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Perseroan melakukan reevaluasi atas kualitas dan kolektabilitas piutang, dan atas dasar re-evaluasi serta rekomendasi dari pengawas atas restrukturisasi yang diberikan oleh Perseroan terhadap Debitur pada tahun 2024, manajemen menyetujui evaluasi ulang terkait kualitas dan kolektibilitas berdasarkan jumlah hari pembayaran yang terlambat oleh para debitur. Atas hasil re-evaluasi tersebut, Perseroan mencatat NPF sebesar 48%, dimana keseluruhan piutang pembiayaan yang bermasalah tersebut telah dilunaskan di tahun 2025. Sehingga pada akhir kuartal III tahun 2025, NPF Perseroan telah kembali pada 0%.

measurement tool.

- **Liquidity Ratio**

Ratio that shows a company's ability to meet obligations or pay short-term debt. This ratio is used to measure how liquid a company is. The company uses the current ratio as a measurement of liquidity ratios.

- **Gearing Ratio**

Ratio that shows how much funds comes from loan compared to owners' funds.

Data as of December 31, 2025 and 2024 showed:

The data showed the low level of debt compared to total equity and current assets. In addition, all the Company's funding currently comes from own capital. Therefore, the Company considers very well in its ability to repay debt.

The Company reassesses the quality and collectability of the Company's receivables and based on the re-assessment and recommendations from regulators regarding the restructuring agreement of finance lease by the Company to the Debtors in 2024, the management approved of the restatement of the quality and collectability of the restructured credit agreement based on the number of due days. Based on the re-valuation, the Company recorded the NPF at 48% in 2024, in which the non-performing finance leases have all been settled in 2025. In the third quarter of 2025, the Company's NPF is at 0%.

Adapun Perseroan di tahun 2025 memiliki piutang lain-lain yang memiliki kualitas dan kolektibilitas yang baik dan lancar, serta seluruhnya dimitigasi dengan jaminan berupa tanah dan bangunan.

In 2025, the Company has other receivables with current status and collectability and fully mitigated by collateral of land and buildings.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN [51:A-6b]

ACHIEVEMENT COMPARISON

Laporan Audit atas keuangan Fuji Finance Indonesia di tahun 2025 menunjukkan data pencapaian Perseroan sebagai berikut:

The Company's Audit Report in 2025 showed the company's achievement data as follow:

(Didasarkan pada data per 31 Desember, dalam Rupiah)

(Based on data per December 31, in Rupiah)

Uraian	2025	Changes	2024	Description
Piutang Pembiayaan Bersih	-	▼100%	85.323.766.955	Financing Receivables-Net
Pendapatan Pembiayaan	8.004.774.770	▼36%	12.442.232.849	Financing Income
Jumlah Pendapatan	15.301.504.018	▲5%	14.641.284.886	Total Income
Jumlah Beban	(5.607.758.309)	▲27%	(4.416.585.629)	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak	9.752.576.625	▼27%	13.381.048.127	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	8.351.301.374	▼24%	11.035.225.606	Profit for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	8.427.177.782	▼25%	11.233.552.493	Total Comprehensive Income for the Year
Struktur Modal	180.994.346.829	▲5%	172.567.169.047	Capital Structure
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio Laba Terhadap Total Aset (ROA)	4%	▼2%	6%	Return on Asset (ROA)
Rasio Laba Terhadap Total Ekuitas (ROE)	5%	▼1%	6%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih Terhadap Total Laba	55%	▼20%	75%	Net Income / Total Income
Rasio Pembiayaan Terhadap Total Aset	0%	▼48%	48%	Financing to Asset Ratio
Rasio Pembiayaan Bermasalah	0%	▼48%	48%	Non-Performing Loan
Gearing Ratio	0 x	-	0 x	Gearing Ratio
Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor	139%	▲6%	133%	Equity to Paid-up Capital Ratio

Pada tahun 2025, manajemen melakukan reevaluasi atas pembiayaan yang telah disalurkan Perseroan pada tahun sebelumnya dan terhadap

In 2025, the management re-evaluated outstanding finance lease receivables whether carried over from previous years or currently

pembiayaan aktif pada tahun berjalan. Beberapa Debitur melakukan pelunasan atas piutang pembiayaan yang menyebabkan penurunan secara signifikan terhadap saldo piutang pembiayaan serta pendapatan pembiayaan Perseroan. Perseroan belum menemukan pembiayaan yang layak dengan jaminan yang sesuai yang memenuhi persyaratan penyaluran pembiayaan Perseroan. Hal tersebut telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian Perseroan dan untuk mempertahankan stabilitas keuangan Perseroan.

Perseroan menargetkan pertumbuhan pembiayaan sekitar 10% sampai dengan 20% dapat terealisasi di tahun 2026.

Realisasi target ^[51:A-6b]

Sesuai yang tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan periode 2024, Laporan Rencana Bisnis Perseroan serta Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan beberapa target pencapaian untuk tahun 2025. Realisasi atas target tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

outstanding. Several debtors have settled their finance lease which significantly decreased the Company's balance of finance lease receivables and income from finance lease. In 2025, the Company hasn't yet found prospective debtors appropriate to the Company's financing requirements whether in the objective of the finance lease or by collateral. The judgement is in accordance to the Company's prudential principle and to maintain financial stability.

The Company projects a financing growth by 10% to 20% to be realized in 2026.

Target Realization ^[51:A-6b]

As stated in the Company's Annual Report for 2024, the Company's Business Plan and the Report on the Sustainable Finance Action Plan, the Company has set several achievement targets for 2025. The realization of these targets can be seen in the table below:

Tolak Ukur <i>Benchmark</i>	Target	Realisasi <i>Realization</i>	Penjelasan <i>Notes</i>
FAR (Financing Asset Ratio)	60%	0%	Lebih rendah dari yang diharapkan sesuai penjelasan dalam analisa kinerja keuangan <i>Lower than expected as explained in financial performance analysis</i>
Pertumbuhan Aset <i>Assets Growth</i>	3%	7%	Memenuhi target <i>Exceed targeted</i>
Pertumbuhan Ekuitas <i>Equity Growth</i>	3%	5%	Memenuhi target <i>Exceed targeted</i>
NPF (Non-Performing Financing)	0%	0%	Sesuai dengan yang ditargetkan <i>As targeted</i>
Peningkatan pemahaman karyawan terhadap Keuangan Berkelanjutan <i>Increased employees understanding of Sustainable Finance</i>	Karyawan Perseroan memahami betul dan secara lengkap atas Keuangan Keberlanjutan <i>The Company's employee has deep and true understanding of Sustainable Finance</i>	Karyawan Perseroan sudah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai Keuangan Keberlanjutan <i>The Company's employees have gain well enough knowledge regarding Sustainable Finance</i>	Karyawan Perseroan telah diikutsertakan dalam pelatihan dan seminar yang relevan dan sesuai dengan posisi masing - masing <i>The Company's employees have been attending training and seminars that are relevant and in accordance with their respective positions</i>

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Berdasarkan Akta No 31 tanggal 24 Januari 2019, Jumlah modal yang diterbitkan adalah sebanyak Rp 130 milyar yang terdiri dari 100 juta lembar saham dengan nominal Rp 100 per lembar saham yang disetor penuh oleh pemilik saham dan 30 juta lembar saham yang diperdagangkan pada pasar modal. Jumlah saham yang disetor Perseroan mengikuti ketentuan OJK No. 29/POJK.05/2014 tentang "Penyelenggaraan Perseroan Pembiayaan" yang kemudian diperbarui dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 yang mewajibkan Perseroan pembiayaan untuk:

- Memiliki ekuitas minimum sebesar Rp 100.000.000.000, -.
- Memiliki rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%.
- Gearing ratio yang merupakan rasio perbandingan antara pendanaan yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan pendanaan dari modal sendiri, tidak boleh lebih dari 10 kali.

Per 31 Desember 2025, struktur permodalan Perseroan telah mengikuti ketentuan yang berlaku.

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal saham sebesar Rp 130 milyar, tambahan modal disetor sebesar Rp 22,573 milyar, saldo laba sebesar Rp 28,21 milyar dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 210 juta.

Based on Deed No 31 dated January 24th, 2019, total issued capital was as much as 130 Billion Rupiah consist of 100 million shares with par value 100 Rupiah/share fully paid by shareholders and 30 million shares traded on the capital market. The number of shares subscribed by the Company follows the provision of OJK No 29/POJK.05/2014 about "Operation of a Financing Company" which is then updated in POJK No 35/POJK.05/2018 which requires finance companies to:

- *Has a minimum equity of 100 billion Rupiah.*
- *Has at least 50% ratio between equity and paid capital.*
- *Gearing ratio which is the ratio between company's capital loan and owned capital must not exceed than 10 times.*

Per December 31, 2025, the Company's capital structure has complied with current regulation.

The Company's capital structure consists of share capital amounted to 130 billion Rupiah, additional paid-in capital amounted to 22.573 million Rupiah, retained earnings amounted to 28.21 billion Rupiah and other comprehensive income of 210 million Rupiah.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025.

The Company has no significant contracts for investment in capital goods during 2025.

KENDALA

CONSTRAINTS

Walaupun Perseroan telah menerapkan strategi bisnis konservatif dengan prinsip kehati-hatian, Perseroan tetap tidak selalu dapat luput dari rintangan dan hambatan dalam menjalankan kegiatan operasional. Adanya faktor eksternal yang

Despite the Company retains a prudence and conservative strategy, constraints and obstacles are difficult to evade. External factor is one of the biggest obstacles which can occur beyond the Company's projections and to deter from achieving

dapat terjadi diluar perkiraan menjadi salah satu kendala utama bagi pencapaian target Perseroan. Pada tahun 2025, beberapa Debitur yang telah direstrukturisasi mengalami kesulitan pembayaran, atas hal tersebut Perseroan melakukan *restatement* atas pencatatan Laporan Keuangan. Atas kejadian tersebut, Perseroan juga mengevaluasi ulang rencana bisnis Perseroan untuk penyaluran kepada sektor *real estate*. Sehingga pada tahun 2025, manajemen memutuskan untuk melakukan perbaikan terhadap badan organisasi Perseroan serta strategi dan rencana bisnis ke depan.

Perseroan tetap memperhatikan pengembangan unit internal dan strategi Perseroan agar kegiatan bisnis Perseroan dapat searah dengan nilai - nilai Keberlanjutan. Sejalan dengan *roadmap* keuangan keberlanjutan, Perseroan harus memastikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, lingkungan serta tata kelola dalam kegiatan operasional dan pembiayaan.

RENCANA SATU TAHUN KE DEPAN

COMPANY TARGET FOR THE NEXT YEAR

Perseroan berharap dengan melakukan perbaikan internal dan memperkuat fondasi untuk mempertahankan dan meningkatkan penyaluran pembiayaan baik secara kuantitas maupun kualitas. Perseroan menargetkan penyaluran pembiayaan ke sektor mobil listrik dan infrastruktur pendukung yang dinilai memiliki peluang di tengah gelombang ekonomi yang menuju pada perkembangan teknologi.

Target tahun 2026

Tolak Ukur <i>Benchmark</i>	Target
Pertumbuhan Aset <i>Assets Growth</i>	3% di atas pencapaian tahun 2025 <i>3% beyond 2024/25 achievement</i>
Pertumbuhan Ekuitas <i>Equity Growth</i>	3% di atas pencapaian tahun 2025 <i>2% beyond 2025 achievement</i>
FAR (Financing Asset Ratio)	60%
NPF (Non-Performing Financing Ratio)	< 1%
Gearing Ratio	< 1 x

the Company's targets. In 2025, several restructured debtors experienced difficulties in their payments, and the Company has to restate its Financial Reports. In connection to the event, the Company also re-evaluated its plan to fund the real estate sector. Therefore, Management decided to focus in improvement of the Company's organizational structure as well as strategies and business plan for the future.

The Company still pays attention to the development of the Company's internal units and strategies so that the Company's business activities can be in line with Sustainability values. In accordance with the sustainability financial roadmap, the Company must ensure the alignment of economic, social, environmental and governance aspects in operational and financing activities.

The company hopes by improving its organization and strengthening its foundation, it will maintain and increase its finance service in quantity and quality. The Company views an opportunity in the electric vehicle sector and its supporting business as the target considering the global market is expanding towards technological development.

Projected Target for the year end 2026

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan beberapa kebijakan termasuk penguatan ketahanan sektor jasa keuangan melalui pemenuhan modal minimum dan kebijakan pembiayaan yang mendukung program pemerintah. Dengan kondisi pasar yang membutuhkan perputaran dana yang cepat dan proyek – proyek yang berjalan, Perseroan melihat peluang sebagai penyedia bagi para pelaku usaha menjalankan kegiatan operasional yang lebih lancar dan terkendali.

Ditengah gejolak perekonomian global dan dalam negeri, Perseroan tetap memperhatikan kebijakan – kebijakan ekonomi yang dapat mempengaruhi strategi manajemen Perseroan, terutama suku bunga federal dan suku bunga BI. Suku bunga acuan diproyeksikan menurun di tahun 2026, yang dinilai dapat menjadi pendorong dan peluang bisnis bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan usaha.

Pihak manajemen Perseroan tetap positif terhadap kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah serta situasi ekonomi di tahun 2026 akan membuka banyak peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya di tahun 2026.

KEBIJAKAN DEVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Pasal 71 ayat (3) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) suatu Perseroan Terbatas hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan tersebut memiliki neraca keuntungan positif. Pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS yang disetujui oleh Dewan Direksi. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan RUPS di tahun 2025 dan 2024, diputuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2024 dan tahun buku 2023 dikarenakan kebutuhan untuk memperkuat

The Financial Services Authority (OJK) implemented several policies including strengthening resilience of financial services sector by establishing minimum capital requirements and financing policies supporting government programs. With the market requiring rapid revolving cash and ongoing projects, the Company sees an opportunity to provide financial services to businesses to enable smoother and controlled trade.

Amidst global and domestic economic turmoil, the Company continues to monitor economic policies which could impact its strategy, particularly policy about federal funds rate and the BI rate. BI rate as the benchmark rate is projected to decline in 2026 which is considered to be an opportunity for businesses to expand their operations.

The Company's management remains positive of policies implement by the government and the economic situation in 2026 will open up many opportunities for the Company to improve its performance in 2026.

Based on Article 71 paragraph (3) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies (UUPT), a Limited Company can only distribute dividends if the company has a positive profit balance. Dividend payment must be approved by the shareholders at GMS approved by BOD. The amount of dividends will be adjusted according to profitability and performance of the Company in that period, without neglecting the financial condition of the Company and without reducing the right of the GMS to determine other things in accordance with the provision of the Company's Article of Association.

Based on the GMS in 2025 and 2024, it was decided that the company did not pay dividends for the fiscal year 2024 and for the fiscal year 2023 because the company needs to strengthen its

struktur permodalan Perseroan

capital structure.

PENGGUNAAN HASIL PENAWARAN UMUM ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUNDS

Per 31 Desember 2019, Perseroan telah menggunakan 100% dana hasil penawaran umum yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat no. 001/FFI/I/2020 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

As of December 31, 2019, the Company has used 100% of the proceeds from the public offering which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) through letter no. 001/FFI/I/2020 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering.

INFORMASI MATERIAL MATERIAL INFORMATION

Sepanjang tahun 2025, Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

During 2025, there were no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

TRANSAKSI AFILIASI [GRI 2-15-a] AFFILIATED TRANSACTION

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha dan dilakukan secara wajar. Rincian transaksi afiliasi telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahunan Audit 2025.

All affiliated transactions during 2025 was done in relation to the Company's business activities and carried out fairly. Details of affiliate transactions have been disclosed in the 2025 Audited Annual Financial Statements.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN SIGNIFICANT CHANGES DUE TO LAW

Di tahun 2025, Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan beberapa peraturan baru yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan dan operasional perusahaan pembiayaan sebagai berikut:

In 2025, the Government and Financial Service Authority (OJK) released new laws and regulations which correlate with the Company's activity and operational as of follows:

- POJK Nomor 5 tahun 2025 tentang "Profesi Penunjang di Sektor Jasa Keuangan"
- SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang "Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik"
- POJK Nomor 35 tahun 2025 tentang "Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan
- OJK Regulation number 5/2025 regarding "Supporting Professions in the Financial Services Sector"
- OJK Circular Letter number 10/SEOJK.04/2025 regarding "Electronic Submission of Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Shares as Warrant"
- OJK Regulation number 35/2025 regarding "Amendments to OJK Regulation number 46/2024 regarding the Development and Strengthening of

Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura”

- POJK Nomor 38 tahun 2025 tentang “Gugatan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan”
- POJK Nomor 39 tahun 2025 tentang “Tata Cara Penagihan Sanksi Administratif Berupa Denda di Sektor Jasa Keuangan”

Finance Companies, Infrastructure Finance Companies, and Venture Capital Companies”

- *OJK Regulation number 38/2025 regarding “Lawsuits by the OJK for Consumer Protection in the Financial Services Sector”*
- *OJK Regulation number 39/2025 regarding “Billing Procedures of Administrative Sanctions in Financial Services Sector”*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perseroan, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- PSAK No.117, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 117, “Kontrak Informasi “ tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No.117 dan PSAK No.109
- Amandemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan Kertertukaran

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, “Instrument Keuangan”
- PSAK No. 107, “Instrument Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

The following revised accounting standards which are relevant to the Company are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company’s financial statements:

- *PSAK No.117, “Insurance Contract”*
- *Amendment to PSAK No. 117, “Insurance Contract” regarding comparative information on initial application of PSAK No.117 and PSAK No.109*
- *Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”: Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Company:

- *Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instrument”*
- *PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosures”: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *PSAK No. 338 (2025 revision), “Business Combinations of Entities under Common Control”*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2027 and have not been early adopted by the Company:

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”. PSAK akan menggantikan PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK No. 119, “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik”: Pengungkapan
- *PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”. This PSAK will replace PSAK 201: “Presentation of Financial Statements”*
- *Amendment to PSAK No. 119, “Subsidiaries without Public Accountability”: Disclosures*



PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

TATA KELOLA PERUSAHAAN ***GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

2025 **INTEGRATED** **ANNUAL REPORT**

Laporan Keuangan Terintegrasi

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Salah satu faktor yang dapat menjaga keberlanjutan Perseroan secara jangka panjang adalah Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usahanya. Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 30/POJK.05/2014 yang telah diperbarui menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 48/2024 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan Pembiayaan.

Perseroan menerapkan beberapa prinsip terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti:

[GRI 2-12-a]

1. Keterbukaan

Setiap proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan dengan Perseroan harus mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Selain itu, Perseroan pun wajib menyampaikan laporan dan informasi kepada OJK secara lengkap, benar, dan tepat waktu, sebagai bentuk akuntabilitas dan pengawasan regulator.

2. Akuntabilitas

Setiap bagian harus memiliki kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban sehingga kinerja dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien. Setiap keputusan dan tindakan pengelolaan perusahaan harus dapat dipertanggungjawabkan secara profesional dan sesuai dengan peraturan.

Factor that can maintain company long term sustainability are Good Corporate Governance. Therefore, Company continuous to ensure the implementation of good corporate governance in its business activities. The Company is committed to have a transparent code of ethics in accordance to current rules and regulation. The Company refers to POJK No 30/POJK.05/2014 which has been updated to POJK No 48/2024 regarding Good Corporate Governance in Financing Company as a guide in its implementation of GCG.

The Company applied several GCG principles such as: [GRI 2-12-a]

1. Transparency

Every decision making process, disclosure and other relevant information regarding the Company needs to be accessible to all stakeholders in accordance to regulation about financing industry and practice of good corporate governance. In addition, the Company is also required to submit reports and information to the Financial Services Authority (OJK) in a complete, accurate, and timely manner, as a form of accountability and regulatory oversight.

2. Accountability

Every decision making process, disclosure and other relevant information regarding the Company needs to be accessible to all stakeholders in accordance to regulation about financing industry and practice of good corporate governance. Every decision and action in the management of the Company must be professionally accountable and in compliance with applicable regulations.

3. Pertanggungjawaban

Pengelolaan Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Perseroan pun memperhatikan kepentingan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya serta bertanggung jawab dalam menerapkan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta fungsi kepatuhan secara efektif.

4. Kemandirian

Pengelolaan Perseroan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Setiap organ Perseroan wajib bertindak objektif dan profesional dalam pengambilan keputusan.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Dalam hal memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

6. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi serta sistem pengendalian internal yang memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan seluruh risiko usaha.

7. Remunerasi yang Sehat

Perseroan telah menetapkan kebijakan remunerasi yang adil, transparan, dan selaras dengan kinerja serta risiko perusahaan guna mendorong perilaku pengelolaan yang berkelanjutan dan tidak berorientasi pada keuntungan jangka pendek semata.

3. Responsibility

This refers to proper management of company according to law and legislations in financing industry. It also relate to ethic values as well as standard principles and practices of financing business. The Company also takes into account the interests of the public and other stakeholders, and is responsible for effectively implementing risk management, internal control systems, and compliance functions.

4. Independency

This principle concerns with Independent and professional company management that is free from conflict of interest and pressure from any party which are not in line with regulations in the financing industry, standard principle and practices of financing business. Every organ of the Company is obliged to act objectively and professionally in decision-making.

5. Fairness

Practice of fairness in fulfilling the right of stakeholders based on agreements, regulations and ethic values which follows good corporate governance practice.

6. Risk Management and Internal Control

The Company implements an effective and integrated risk management system, as well as an adequate internal control system, to identify, measure, monitor, and control all business risks.

7. Fair and Sustainable Remuneration

The Company has established a remuneration policy that is fair, transparent, and aligned with the Company's performance and risks, in order to promote sustainable management behavior and avoid focusing solely on short-term profit.

8. Perlindungan Konsumen dan Etika Bisnis

Perseroan menerapkan prinsip perlindungan konsumen, menjaga etika bisnis, serta memastikan perlakuan yang adil, transparan, dan bertanggung jawab kepada konsumen dalam seluruh proses pembiayaan.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut di atas dilakukan dengan tujuan tertentu, seperti:

1. Memberi kepastian penuh kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan terukur dengan prinsip-prinsip GCG
2. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sejahtera, dan kondusif dalam rangka memberikan value kepada stakeholders
3. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai dengan target Perseroan
4. Mengurangi konflik kepentingan
5. Meningkatkan citra Perseroan
6. Memastikan seluruh kegiatan usaha perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar yang ditetapkan OJK
7. Memastikan setiap keputusan dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan secara internal maupun eksternal
8. Mendukung praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

Sesuai dengan struktur organisasi Perseroan, RUPS menempati posisi paling atas pada struktur Perseroan. Pemegang saham dapat mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang mereka tanamkan dalam Perseroan. Selain itu pada rapat ini, pemegang saham dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan. RUPS memiliki wewenang antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi ^[GRI 2-10-a]
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

8. Fair and Sustainable Remuneration

The Company implements the principles of consumer protection, upholds business ethics, and ensures fair, transparent, and responsible treatment of consumers throughout all financing processes.

Application of those principles above is done with certain purpose, such as:

1. *Reassure stakeholders that the Company is managed in measured and professional manner in accordance with GCG principles*
2. *Creating a safe, healthy and conducive work environment which provides value to stakeholders*
3. *Efficient and effective management of resources in accordance to the Company's goal*
4. *Reduce conflict of interest*
5. *Improving corporate image*
6. *Ensuring that all of the Company's business activities comply with applicable laws and regulations as well as the standards set by the Financial Services Authority (OJK)*
7. *Ensuring that every decision and action can be accounted for both internally and externally*
8. *Supporting ethical and sustainable business practices*

In accordance with the company's organizational structure, General Shareholders Meeting is at the top of the company structure. At this meeting, shareholder can make important decisions regarding their investment. Furthermore, shareholder can obtain complete and accurate information about the company. General Shareholders Meeting has the authority such as:

1. *Appoint and dismiss a member of Board of Commissioners and/or Directors ^[GRI 2-10-a]*
2. *Determine the remuneration for the Board of Commissioners and/or Directors*
3. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors*

4. Mengesahkan perubahan anggaran dasar
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham
7. Menunjuk akuntan public
8. Menetapkan kebijakan strategi Perseroan
9. Menetapkan keputusan strategis yang tidak didelegasikan kepada Direksi

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham di selenggarakan dengan mengacu kepada POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka secara Elektronik.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun pada tahun 2025 diselenggarakan di Menara Sudirman Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan dan ditayangkan virtual atau e-RUPS secara paralel dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) yaitu eASY.KSEI.

PT Fuji Finance Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Rabu tanggal 5 Maret 2025 bertempat di Gedung Menara Sudirman Lt.8, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan secara fisik dan virtual melalui sistem eASY.KSEI dengan jumlah kehadiran 1.188.357.100 saham atau 91,41% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah.

Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang hadir secara langsung, yaitu:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris Utama / President Commissioners	: Anton Santoso
Komisaris / Commissioners	: Ir. Freddy Santoso
Dewan Direksi / Board of Directors	
Direktur Utama / President Director	: Anita Marta
Direktur / Director	: Dian Ariyanti Wijaya

RUPST di tahun 2025 untuk tahun buku 2024 telah disahkan dalam Akta No.01 Notaris Andalia

4. Approve amendment to the article of association
5. Give approval for the annual report
6. Deciding allocation of earning including dividend for shareholders
7. Appointing public accountant
8. Establishing the Company's Strategic Policies
9. Establishing strategic decisions which is not delegated to the BOC

The process of General Shareholders Meeting was carried out based on the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Execution of the General Shareholders Meeting of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.04/2020 regarding The Execution of the General Shareholders Meeting of a Public Company Electronically.

Annual GMS in 2025

Annual General Shareholders Meeting in 2025 was held in Menara Sudirman Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan, while aired virtually or e-GMS using the system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) namely eASY.KSEI.

PT Fuji Finance Indonesia Tbk had held the Annual General Shareholders Meeting on Wednesday dated March 5, 2025 at Menara Sudirman Building 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. The meeting was attended by the shareholders and/or their proxies in person and by virtually through the eASY.KSEI system with the number attendance amounted to 1,188,357,100 shares or 91.41% of all shares issued by the Company which have voting rights.

Members of Board of Commissioners and members of Board of Directors who attended in person were:

The Annual General Shareholders Meeting in 2025 for the financial year 2024 had been ratified in

Farida, S.H., M.H. pada tanggal 3 Maret 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Deed No.01 by Notary Andalia Farida, S.H., M.H. dated March 5, 2025 with the following details:

Agenda RUPS 2025		
2025 General Shareholders Meeting Agenda		
1	Persetujuan Laporan Tahunan serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	<i>Approval of the Annual Report, Endorsement of Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on December 31, 2024 and to provide the responsibility release and discharge (Acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and responsibility made in the fiscal year ending December 31, 2024.</i>
2	Persetujuan Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.	<i>Approval and Allocation for use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2024.</i>
3	Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik.	<i>Appointment of the Public Accountant who will audit the Company's for the financial year 2025 and grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium of Public Accountant.</i>
4	Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	<i>Providing authorization to the Board of Commissioners of the Company for determining of honorarium, salary, allowances, bonuses or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>
5	Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	<i>Approval of the changes in the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>

Hasil Keputusan RUPS 2025		
General Shareholders Meeting Results 2025		
1	Menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	<i>Approval of the Annual Report and verified the Balance Sheet and Income Statement of the Company for year ended December 31, 2024 as well as fully relieved (acquit et de charge) the BOC and BOD from the responsibility of monitoring and managing during the year book which ended on December 31, 2024.</i>
2	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 seluruhnya sebagai laba ditahan.	<i>Agreement to use all the profit of the year ended on December 31, 2024 as retained earning.</i>
3	Penunjukkan Akuntan Publik Johannes Juara dan Rekan untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025. Serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik.	<i>Appointed Public Accountant Johannes Juara & Rekan to audit the Company's financial book in 2025 as well as gave authority for Directors to make decisions regarding honorarium of Public Accountant.</i>

4	Penetapan pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024.	<i>Authorized the Company's BOC to determine the amount of honorarium, salary, benefit, bonus and other remunerations for BOD and BOC in 2024.</i>
5	Rapat menerima baik dan menyetujui:	<i>The meeting received well and approved:</i>
	<ul style="list-style-type: none"> o Menyetujui pengunduran diri Bapak Stephen Alfred Field selaku Direktur Utama Perseroan efektif sejak tanggal 6 Desember 2024 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada beliau atas tindakan kepengurusannya atas Perseroan selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> o <i>Approving the resignation of Mr. Stephen Alfred Field from his position as President Director of the Company, effective as of 6 December 2024, and granting him full release and discharge from responsibility for his management actions in the Company during his term of office, insofar as such actions are reflected in the Company's books.</i>
	<ul style="list-style-type: none"> o Menyetujui pengangkatan Ibu Anita Marta sebagai Direktur Utama Perseroan, yang berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat ini. Sehingga terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal 03 Juni 2029, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: 	<ul style="list-style-type: none"> o <i>Approving the appointment of Ms. Anita Marta as President Director of the Company, effective upon the closing of this Meeting. Accordingly, as from the date of the closing of this Meeting until 3 June 2029, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:</i>

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris Utama / President Commissioners	: Anton Santoso
Komisaris / Commissioners	: Ir. Freddy Santoso
Komisaris Independen / Independent Commissioners	: Anastasia Christinawati Jaya Saputra
Dewan Direksi / Board of Directors	
Direktur Utama / President Director	: Anita Marta
Direktur / Director	: Dian Ariyanti Wijaya

Realisasi Hasil RUPST 2025

Seluruh keputusan RUPST 2025 pada tanggal 5 Maret 2025 telah direalisasi sepenuhnya di 2025.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun pada tahun 2024 diselenggarakan di Menara Sudirman Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan dan ditayangkan virtual atau e-RUPS secara paralel dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) yaitu eASY.KSEI.

PT Fuji Finance Indonesia Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Selasa tanggal 4 Juni 2024 bertempat di Gedung Menara Sudirman Lt.8, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa

2025 AGMS Results Realization

All decisions of the 2025 AGMS on March 5, 2025 have been fully realized in 2025.

Annual GMS in 2024

Annual General Shareholders Meeting in 2024 was held in Menara Sudirman Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan, while aired virtually or e-GMS using the system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) namely eASY.KSEI.

PT Fuji Finance Indonesia Tbk had held the Annual General Shareholders Meeting on Tuesday dated June 4, 2024 at Menara Sudirman Building 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan. The meeting was attended by the shareholders and/or their proxies in person and by

pemegang saham Perseroan secara fisik dan virtual melalui sistem eASY.KSEI dengan jumlah kehadiran 1.193.080.200 saham atau 91,78% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah.

Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang hadir secara langsung, yaitu:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris Utama / President Commissioners	: Anton Santoso
Komisaris / Commissioners	: Ir. Freddy Santoso
Dewan Direksi / Board of Directors	
Direktur Utama / President Director	: Anita Marta
Direktur / Director	: Dian Ariyanti Wijaya

RUPST di tahun 2024 untuk tahun buku 2023 telah disahkan dalam Akta No.01 Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. pada tanggal 4 Juni 2024, dengan rincian sebagai berikut:

virtually through the eASY.KSEI system with the number attendance amounted to 1,193,080,200 shares or 91.78% of all shares issued by the Company which have voting rights.

Members of Board of Commissioners and members of Board of Directors who attended in person were:

The Annual General Shareholders Meeting in 2024 for the financial year 2023 had been ratified in Deed No.01 by Notary Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 4, 2024 with the following details:

Agenda RUPS 2024		
General Shareholders Meeting Agenda 2024		
1	Persetujuan Laporan Tahunan serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	<i>Approval of the Annual Report, Endorsement of Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on December 31, 2023 and to provide the responsibility release and discharge (Acquitt et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and responsibility made in the fiscal year ending December 31, 2023.</i>
2	Persetujuan Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.	<i>Approval and Allocation for use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2023.</i>
3	Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik.	<i>Appointment of the Public Accountant who will audit the Company's for the financial year 2024 and grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium of Public Accountant.</i>
4	Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	<i>Providing authorization to the Board of Commissioners of the Company for determining of honorarium, salary, allowances, bonuses or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>
5	Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	<i>Approval of the changes in the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>
6	Persetujuan perubahan alamat Perseroan.	<i>Approval of the changes in the Company's address.</i>

Hasil Keputusan RUPS 2024		
General Shareholders Meeting Results 2024		
1	Menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	<i>Approval of the Annual Report and verified the Balance Sheet and Income Statement of the Company for year ended December 31, 2023 as well as fully relieved (acquit et de charge) the BOC and BOD from the responsibility of monitoring and managing during the year book which ended on December 31, 2023.</i>
2	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 seluruhnya sebagai laba ditahan.	<i>Agreement to use all the profit of the year ended on December 31, 2023 as retained earning.</i>
3	Penunjukkan Akuntan Publik Johannes Juara dan Rekan untuk memeriksa atau mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024. Serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik.	<i>Appointed Public Accountant Johannes Juara & Rekan to audit the Company's financial book in 2024 as well as gave authority for Directors to make decisions regarding honorarium of Public Accountant.</i>
4	Penetapan pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2023.	<i>Authorized the Company's BOC to determine the amount of honorarium, salary, benefit, bonus and other remunerations for BOD and BOC in 2023.</i>
5	Menyetujui merubah alamat Perseroan yang sebelumnya berdasarkan Anggaran Dasar "beralamat kantor di Gedung Menara Sudirman lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan" menjadi "beralamat kantor di Gedung Menara Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan"	<i>Approved of the change in Company's address which was "beralamat kantor di Gedung Menara Sudirman lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan" to "beralamat kantor di Gedung Menara Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60, Jakarta Selatan"</i>
6	Rapat menerima baik dan menyetujui:	<i>The meeting received well and approved:</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui memberhentikan dengan hormat dan memberikan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Honorably dismiss and grant acquittal of responsibilities (acquit et de charge) to the entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 4 Juni 2024 – 3 Juni 2029, sesuai dengan usulan pemegang saham Perseroan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu – waktu, sehingga terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Approved the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period of June 4, 2024 to June 3, 2029, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time, so that as of the closing of this Meeting, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:</i>

Dewan Komisaris / Board of Commissioners**Komisaris Utama / President Commissioners**

: Anton Santoso

Komisaris / Commissioners

: Ir. Freddy Santoso

Komisaris Independen / Independent Commissioners	:	Anastasia Christinawati Jaya Saputra
Dewan Direksi / Board of Directors		
Direktur Utama / President Director	:	Stephen Alfred Field
Direktur / Director	:	Anita Marta
Direktur / Director	:	Dian Ariyanti Wijaya

Realisasi Hasil RUPST 2024

Seluruh keputusan RUPST 2024 pada tanggal 4 Juni 2024 telah direalisasi sepenuhnya di 2024.

DEWAN KOMISARIS [GRI 2-9]

BOARD OF COMMISSIONERS

Mengacu pada Peraturan OJK No 48/2024, Dewan Komisaris memiliki peran penting sebagai pengawas dalam memastikan penerapan Tata Kelola Keberlanjutan di Perseroan. Perseroan sendiri telah melaksanakan hal tersebut secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan komitmennya untuk tercapainya visi dan misi Perseroan serta meningkatkan keyakinan para pemegang saham sesuai dengan prinsip GCG, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mencakup komposisi dan persyaratan, masa jabatan, tugas dan wewenang, tata cara rapat, pembatasan wewenang, tata cara evaluasi kinerja serta penentuan remunerasi.

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen yang memiliki peran dalam mengambil keputusan dapat berjalan secara efektif dan akurat. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris bersifat independen, tidak dipengaruhi maupun mempengaruhi pihak manapun.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, dewan komisaris dijabat oleh 3 (tiga) orang anggota. Adapun komposisi anggota dewan komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama / President Commissioner	:	Anton Santoso
Komisaris / Commissioner	:	Ir. Freddy Santoso
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Anastasia Christinawati Jaya Saputra

2024 AGMS Results Realization

All decisions of the 2024 AGMS on June 4, 2024 have been fully realized in 2024.

Referring to OJK Regulation No. 48/2024, the Board of Commissioners has an important role as a supervisory body in ensuring the implementation of Sustainability Governance within the Company. The Company has implemented this effectively and in compliance with applicable laws and regulations.

In carrying out its commitment in achieving the Company's vision and mission and to increase the shareholders' trust in accordance to the GCG principles, the Board of Commissioners has a guideline which includes composition and requirements, period term of duty, duties and authorities, procedures for meetings, restrictions on authority, procedures for performance evaluation, as well as the procedures for remuneration.

Independence of Board of Commissioners

The Board of Commissioners composition consists of 3 (three) people, of which including an independent commissioner who has the role to make a decision which is effective and accurate. In performing their duties, the Board of Commissioners members are independent, without the influence or have the intention to influence any parties.

Board of Commissioners Compositions

During 2025, the board of commissioners' positions was held by 3 people with composition as below:

Tugas dan wewenang [GRI 2-9-c] [51 : A-5a]

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan mengacu pada Peraturan OJK No 48 Tahun 2024 serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian;
3. Mengawasi kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan oleh Direksi untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola yang baik;
5. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi efektivitas penerapan tata kelola yang baik, manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal;
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain;
7. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas;
8. Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
9. Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; dan
10. Dewan Komisaris dilarang mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Sertifikasi [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

Setiap anggota Dewan Komisaris telah memiliki sertifikasi dasar pembiayaan komisaris yang diadakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia serta telah lulus fit and proper test yang diadakan oleh OJK.

Duties and Authority [GRI 2-9-c] [51 : A-5a]

In accordance with the Company's Articles of Association and with reference to OJK Regulation No. 48/2024 as well as the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners has the following duties and authorities:

- 1. Conduct oversight and provide advice to the BOD;*
- 2. Conduct duties, authority, and responsibilities in good faith and with the principles of prudence;*
- 3. Supervise management policies and the implementation conduct by the BOD for the benefit of the Company and in accordance to the Company's goal and objective;*
- 4. Prepare BOC report which is a part of the implementation of good governance;*
- 5. Direct, monitor, and evaluate the effectiveness of the implementation of good governance, risk management, compliance, and internal audit;*
- 6. Ensure the BOD has followed up on audit or inspection findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, the result of supervision by OJK, and/or the result of supervision by other authorities and institutions;*
- 7. Ensure the decision is decided effectively, accurately, and swift while objectively on duty;*
- 8. BOC is prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company other than the remuneration and facilities determined on the GMS decisions;*
- 9. BOC is prohibited from fulfilling certain shareholders' demand related to the Company's operational activities other than determined in the GMS decisions; and*
- 10. BOC is prohibited from interfering in the Company's operational activity responsible to the BOD.*

Certification [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

Every member of BOC has a basic certification of financing issued by SPPI. In addition, they also passed fit and proper test from OJK.

No.	Nama Anggota <i>Member's Name</i>	No. Sertifikat SPPI <i>Certification Number</i>	No. Fit and Proper Test <i>Decree of Fit and Proper test</i>
1.	Anton Santoso	8188-50002-550-0917	KEP-74/NB.11/2018
2.	Ir. Freddy Santoso	8188-50001-550-0917	KEP-71/NB.11/2018
3.	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	8188-50010-550-0219	KEP-487/NB.11/2019

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan pedoman kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengadakan rapat setiap 2 (dua) bulan sekali. Rapat Komisaris membahas mengenai kondisi Perseroan terkini dan hal-hal yang menjadi perhatian utama Perseroan. Komisaris memberikan masukan terhadap Dewan Direksi terkait dengan kondisi Perseroan.

Pada tahun 2025, rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali yang dilaksanakan secara tatap muka di Menara Sudirman Lantai 7 dan secara virtual menggunakan zoom, tidak menghitung Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners carries out their duties and authorities in accordance with the work guidelines of BOC. The Board of Commissioners holds a meeting every 2 (two) months. The meetings discussed the Company's condition and other matters pertained to the Company. BOC then advised Board of Directors in regards to current condition.

In 2025, BOC meetings were held 6 (six) times at Menara Sudirman 7th Floor and virtually by using zoom, not including the Annual General Shareholders Meeting, with attendance as of follows:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total of Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
Anton Santoso Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Ir. Freddy Santoso Komisaris / <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Anastasia Christinawati Jaya Saputra Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

Seminar [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pelatihan dan peningkatan kemampuan dengan cara mengikuti pelatihan maupun sosialisasi yang diadakan OJK dan APPI. Selama tahun 2025 Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan berupa:

Seminar [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

The Board of Commissioners always strive to improve their capabilities by participating in various training and seminar held by OJK, APPI. During 2025, the BOC has attended training such as:

Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>	Tanggal <i>Date</i>	Seminar <i>Seminar</i>	Lokasi <i>Location</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Anton Santoso	Komisaris Utama President	<u>17 Januari 2025</u> <i>January 17, 2025</i>	How to Achieve Peak Performance in 2025	Virtual	OJK

	Commissioner	<u>23 Januari 2025</u> <i>January 23, 2025</i>	Transformasi Digital : Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	Virtual	OJK
		<u>15 Mei 2025</u> <i>May 15, 2025</i>	Efek Domino Tarif Trump : Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia	Virtual	OJK
		<u>5 Juni 2025</u> <i>June 5, 2025</i>	The Future of Cybersecurity : Threats, Challenges and innovations	Virtual	OJK
Ir. Freddy Santoso	Komisaris Commissioner	<u>17 Januari 2025</u> <i>January 17, 2025</i>	How to Achieve Peak Performance in 2025	Virtual	OJK
		<u>8 Mei 2025</u> <i>May 8, 2025</i>	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	Virtual	OJK
		<u>14 Agustus 2025</u> <i>August 4, 2025</i>	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	Virtual	OJK
Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	<u>17 Januari 2025</u> <i>January 17, 2025</i>	How to Achieve Peak Performance in 2025	Virtual	OJK
		<u>26 Mei 2025</u> <i>May 26, 2025</i>	Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan	Virtual	OJK
		<u>5 Juni 2025</u> <i>June 5, 2025</i>	The Future of Cybersecurity : Threats, Challenges and innovations	Virtual	OJK

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki beberapa komite yang membantu tugas dan kewajibannya. Komite yang dimiliki terdiri atas komite audit serta komite nominasi dan remunerasi. Penilaian atas kinerja komite tersebut didasarkan pada kehadiran rapat, ketajaman evaluasi terhadap permasalahan yang muncul, serta saran perbaikan yang diberikan kepada dewan komisaris. Pembahasan mengenai komite pendukung dilakukan pada bagian tersendiri.

Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the BOC has several supporting committees. The committees consist of audit committee along with nomination and remuneration committee. The evaluation of committee's performance is based on meeting attendance, evaluation of problem, and suggestion for improvement given to the BOC. Further explanation on committees is discussed in a separate section.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh komite audit dan komite nominasi dan remunerasi Perseroan pada tahun 2025 dapat lebih ditingkatkan.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Dewan Direksi bergerak sebagai perencana dan pelaksana strategi dalam memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan serta meningkatkan keyakinan para pemegang saham sesuai dengan prinsip GCG, Dewan Direksi memiliki Pedoman Dewan Direksi yang mencakup komposisi dan persyaratan, masa jabatan, tugas dan wewenang, tata cara rapat, pembatasan wewenang, tata cara evaluasi kinerja serta penentuan remunerasi.

Komposisi Dewan Direksi

Pada tahun 2025, Dewan Direksi dijabat oleh 2 (dua) orang anggota. Adapun komposisi, tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Dewan Direksi sebagai berikut:

The Board of Commissioners considers that the duties carried by the audit committee and nomination and remuneration committee in 2025 could have been improved.

The Board of Directors has the role to plan and to carry the strategies in which ensure the implementation Good Corporate Governance (GCG) in the Company has been carried out effectively and in accordance to the laws and regulations.

In carrying out its commitment in achieving the Company's vision and mission and to increase the shareholders' trust in accordance to the GCG principles, the Board of Directors has a guideline which includes composition and requirements, period term of duty, duties and authorities, procedures for meetings, restrictions on authority, procedures for performance evaluation, as well as the procedures for remuneration.

Board of Directors Composition

During 2025, the Board of Directors positions was held by 2 (two) people with composition, duties and responsibilities for each member of BOD are as follow:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tanggungjawab Responsibilities
1.	Anita Marta	Direktur Utama / <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Berperan sebagai pemegang keputusan tertinggi, - Bertanggungjawab terhadap divisi keuangan dan divisi pengelolaan risiko. - Bertanggung jawab terhadap kepatuhan serta divisi legal. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hold the highest decision making authority</i> - <i>Responsible for finance division and risk management division</i> - <i>Responsible for compliance and legal division</i>
2.	Dian Ariyanti Wijaya	Direktur / <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggungjawab terhadap divisi marketing - Menjabat sebagai sekretaris Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Responsible for marketing division.</i> - <i>Served as the corporate secretary.</i>

Tugas dan wewenang [51 : A-5a]

Dewan Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal Perseroan dalam melaksanakan tugasnya;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian;
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Direksi kepada Pemegang Saham melalui RUPS;
4. Memastikan Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, penerima dana, konsumen, pasangan usaha, nasabah penyimpan, kreditur, pemberi dana, investor dana ventura, dan/atau Pemangku Kepentingan dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
5. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara akurat, relevan, dan tepat waktu;
6. Direksi berwenang mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS;
7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain;
8. Direksi dilarang memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
9. Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
10. Direksi dilarang memenuhi permintaan pemegang saham terkait dengan kegiatan operasional Perseroan selain yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; dan
11. Direksi dilarang memberikan kuasa umum

Duties and authority [51 : A-5a]

The Board of Directors has duties and authority such as:

1. *Comply with the laws, regulations, the Company's articles of associations, and the Company's internal regulations in carrying out duty;*
2. *Manage the Company in accordance to authority granted and responsibilities in good faith with the principles of prudence;*
3. *Accountable for the implementation of the BOD's duty to the Shareholders through the GMS;*
4. *Ensure the Company pays regard to the interest of all parties especially to the Debtors, fund recipients, consumers, business partners, clients, fund providers, venture fund investors, and/or Stakeholders in good faith with the principle of prudence while within the laws and regulations, the Company's articles of associations, and/or GMS decisions;*
5. *Ensure the information of the Company is provided to the Board of Commissioners in an accurate, relevant and timely manner;*
6. *BOD is authorized to represent the Company in accordance with the laws and regulations, the Company's articles of associations, and the GMS decisions;*
7. *BOD is obliged to follow up on audit or inspection findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, the result of supervision by OJK, and/or the result of supervision by other authorities and institutions;*
8. *BOD is prohibited from using their authority for personal family and/or other party of interest which could harm or reduce the Company's profit;*
9. *BOD is prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company other than the remuneration and facilities determined on the GMS decisions;*
10. *BOD is prohibited from fulfilling certain shareholders' demand related to the Company's operational activities other than determined in the GMS decisions; and*
11. *BOD is prohibited from granting general power of attorney to other parties which*

kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

would result in the transfer of the BOD's duties and functions.

Sertifikasi [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

Setiap anggota Dewan Direksi telah memiliki sertifikasi ahli pembiayaan yang diadakan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) serta telah lulus fit and proper test yang diadakan oleh OJK.

Certification [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

Every member of BOC has a proficient certification of financing issued by SPPI. In addition, they also passed fit and proper test from OJK.

No.	Nama Anggota	No. Sertifikat SPPI	No. Fit and Proper Test
	Member's Name	Certification Number	Decree of Fit and Proper test
1.	Anita Marta	8188-50005-600-0218	KEP-73/NB.11/2018
2.	Dian Ariyanti Wijaya	8188-50011-600-0219	KEP-52/NB.11/2019

Rapat Dewan Direksi

Dewan Direksi melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan pedoman kerja Dewan Direksi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Direksi mengadakan rapat minimal 1 bulan sekali dan mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekali dalam setahun. Pada tahun 2025, Rapat Dewan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali yang dilaksanakan secara tatap muka di Menara Sudirman Lantai 7 dan secara virtual menggunakan zoom, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

BOD carries out their duties and authorities in accordance with the work guidelines of BOD. In the execution of their duty, the Board of Commissioners holds a meeting at least once every month and a joint meeting with the Board of Commissioners at least once in a year. In 2025, BOD meetings were held 12 times and joint meeting with the BOC 3 (three) time at Menara Sudirman 7th Floor and virtually by using zoom, with attendance rate as of follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Dewan Direksi / Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris / Joint Meeting with BOC		
	Jumlah Rapat Total of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Rapat Total of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Anita Marta Direktur Utama / President Director	12	12	100%	3	3	100%
Dian Ariyanti Wijaya Direktur / Director	12	12	100%	3	3	100%

Seminar [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

Dewan Direksi senantiasa melakukan pelatihan dan peningkatan kemampuan dengan cara mengikuti pelatihan maupun sosialisasi yang diadakan OJK dan APPI. Selama tahun 2025 dewan direksi telah mengikuti pelatihan berupa:

Seminar [GRI 2-17-a] [51 : A-5b]

The Board of Directors always strive to improve their capabilities by participating in various training and seminar held by OJK, APPI. During 2025, the BOD has attended training such as:

Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>	Tanggal <i>Date</i>	Seminar <i>Seminar</i>	Lokasi <i>Location</i>	Penyelenggara <i>a</i> <i>Organizer</i>
Anita Marta	Direktur Utama <i>President Director</i>	17 Januari 2025 <i>January 17, 2025</i>	How to Achieve Peak Performance in 2025	Virtual	OJK
		20 Februari 2025 <i>February 20, 2025</i>	<i>Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025</i>	Virtual	OJK
		17 April 2025 <i>April 17, 2025</i>	Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank	Virtual	OJK
		8 Mei 2025 <i>May 8, 2025</i>	<i>Peran Strategis Industri Jasa Keuangan Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah</i>	Virtual	OJK
		18 September 2025 <i>September 18, 2025</i>	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	Virtual	OJK
Dian Ariyanti Wijaya	Direktur <i>Director</i>	17 Januari 2025 <i>January 17, 2025</i>	How to Achieve Peak Performance in 2025	Virtual	OJK
		17 April 2025 <i>April 17, 2025</i>	Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank	Virtual	OJK
		22 April 2025 <i>April 22, 2025</i>	<i>Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak</i>	Virtual	AEI
		15 Mei 2025 <i>May 15, 2025</i>	Efek Domino Tarif Trump : Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia	Virtual	OJK
		20 Mei 2025 <i>May 20, 2025</i>	GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts	Virtual	IDX
		18 September 2025 <i>September 18, 2025</i>	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	Virtual	OJK
		29 Oktober 2025 <i>October 29, 2025</i>	Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Virtual	IDX, IAI

Penilaian Dewan Direksi terhadap Komite dibawah Dewan Direksi

Saat ini Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Dewan Direksi.

Performance Assessment of Committee under the Board of Directors

Currently, the Company does not have committee under Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI [GRI 2-18-a]

PERFORMANCE ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun pada saat RUPS. Pada umumnya kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diukur dengan melihat pencapaian Perseroan serta kelancaran Tata Kelola Perusahaan khususnya dalam menerapkan good corporate governance.

Performance evaluation for Board of Commissioners and Board of Directors is done annually during General Meeting of Shareholders. Generally, the performance of BOC and BOD is measured by the Company's achievements and how well the implementation of Good Corporate Governance is in the Company.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu maupun kelompok merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan untuk pemberhentian atau penunjukan kembali anggota Direksi tertentu serta merupakan bagian integral dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

The result of performance evaluation for Board of Commissioners and Board of Directors either as individual or group is used as a basis by shareholders to decide in dismissing or reappointing a member of Board of Commissioners and Board of Directors.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

- Kemampuan Dewan Komisaris dalam mengawasi dan membimbing Direksi dalam pengelolaan Perseroan
- Komitmen Dewan Komisaris dalam memajukan Perseroan
- Efektifitas Dewan Komisaris dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik
- Ketaatan Dewan Komisaris kepada hukum dan aturan yang berlaku

Criteria for Performance Evaluation of BOC

- Board of Commissioners' capability to monitor and advising Board of Directors in managing the Company
- BOC commitment in advancing the Company
- Effectiveness of BOC in implementation of good corporate governance
- Compliance with existing law and regulations

Pihak Penilai Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners Performance Appraiser

The Board of Commissioners' performance is appraised through self-assessment of the performance reported in GMS.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Direksi

- Kontribusi Dewan Direksi dalam pengelolaan Perseroan
- Komitmen Dewan Direksi untuk memajukan Perseroan
- Pencapaian target Perseroan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan
- Ketaatan Dewan Direksi kepada hukum dan

Criteria for Performance Evaluation of BOD

- Board of Directors' contribution towards management of the Company
- BOD commitment in advancing the Company
- Achievement of company's goal as stated in its business plan
- Compliance with existing law and regulations

aturan yang berlaku

Pihak Penilai Kinerja Dewan Direksi

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Direksi adalah Komite Nominasi dan Remunerasi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI [GRI 2-19-a, 2-20-a]

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pertumbuhan usaha dan kemampuan finansial Perseroan sebagai dasar penetapan remunerasi. Dalam melakukan peninjauan terhadap kinerja tersebut, Perseroan membentuk komite nominasi dan remunerasi berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris diluar rapat pada tanggal 1 Februari 2019.

Berdasarkan akta no 01 tertanggal 5 Maret 2025 mengenai Berita Acara RUPS Tahunan, menyepakati pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan honorarium, gaji tunjangan, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota komisaris serta direksi. [GRI 2-19-a]

Dasar penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, tingkat pencapaian kinerja dan target, tingkat inflasi, serta pertumbuhan usaha.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2025 adalah sebesar Rp 1.026.000.000,-, yang dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Board of Directors Performance Appraiser

The party who conducts the evaluation of Board of Directors' performance is the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration for BOC and BOD is conducted by shareholders through General Meeting of Shareholders in accordance with article of association as well as existing law and regulations. The GMS may also grant the authority of determining remuneration to the Board of Commissioners in observance of applicable terms and conditions. The BOC takes into consideration several things such as performance of each member, business growth and financial capability of the Company to determine appropriate amount of remuneration. The Board of Commissioners formed Nomination and Remuneration Committee as an instrument for performance evaluation based on BOC decree dated February 1, 2019.

Based on Deed No.01 dated March 5, 2025, the General Shareholders Meeting approved granting the authority of allocation of remuneration to Board of Commissioners. [GRI 2-19-a]

Basis for Determining Remuneration

The remunerations for the BOCs and the BODs are determined by considering the Company's financial condition, achievement and performance, inflation rate, as well as the business growth.

Structure and Amount of Remuneration

The amount of remuneration for BOC and BOD in 2025 was Rp 1,026,000,000.-, which could be shown as of follow:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Kisaran Remunerasi (dalam satu tahun) <i>Range of Remuneration (in one year)</i>		
	< Rp 50.000.000	50.000.000 – 100.000.000	100.000.000 >
Anton Santoso (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)			√
Ir. Freddy Santoso (Komisaris / <i>Commissioner</i>)			√
Anastasia Christinawati J. Saputra (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)		√	
Anita Marta (Direktur Utama / <i>President Director</i>)			√
Dian Ariyanti Wijaya (Direktur / <i>Director</i>)		√	

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan untuk masa kerja tiga tahun kedepan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/FFI/SKDK/III/2023 pada bulan Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Anastasia Christinawati Jaya Saputra, Ketua Komite Audit, merangkap sebagai Komisaris Independen. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 33 Laporan Tahunan ini.

Caroline Feliciany Seikka, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 32 tahun. Lulusan S1 Universitas Tarumanagara. Pada Maret 2023 s.d sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit di Fuji Finance Indonesia.

James Leonardo Djoni, Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta usia 27 tahun. Lulusan Sarjana Bisnis Jurusan *Banking Finance and Economics* di Universitas Monash, Melbourne pada tahun 2016. Pada Maret 2023 s.d sekarang, menjabat sebagai anggota Komite Audit di Fuji Finance Indonesia.

The Company established Audit Committee in accordance with OJK Regulation No 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 concerning The Establishment and Administration Guidelines for Audit Committee along with IDX Regulation No 1-A about The Listing of Shares and Equity Securities Issued by Listed Company. Based on the Board of Commissioners' decree no. 002/FFI/SKDK/III/2023 in March 2023, the composition of the Audit Committee for the next three years are as follows:

Anastasia Christinawati Jaya Saputra, Chairman of the Audit Committee as well as the independent Commissioner. Further details on the profile of the Audit Committee Chairman can be seen on the Board of Commissioners's Profile, page 33 of this Annual Report.

Caroline Feliciany Seikka, Member of the Audit Committee. Indonesian citizens, domicile in Jakarta age 32. Graduated from Tarumanagara University. From March 2023 until now, worked as Audit Committee member in Fuji Finance Indonesia.

James Leonardo Djoni, Member of the Audit Committee. Indonesian citizens, domicile in Jakarta, age 27. Graduated with Business Degree from Monash University in Melbourne on 2016. From March 2023 until now, employed as a member of Audit Committee in Fuji Finance Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perseroan Publik

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota komite audit wajib memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, serta integritas yang dipersyaratkan dalam peraturan yang berlaku.

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa

Duties, Responsibilities, And Authorities of The Audit Committee

The company audit committee has duties, responsibilities and authorities as follow:

1. Review financial information that will be released by the company to Public and/or other Authorities, including financial statement, financial projections, and other reports related to financial information of the company.
2. Appraise the compliance with the prevailing laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.
4. Provide recommendation to the Board of Commissioner regarding the appointment of Public Accountant based on independency, scope of duties, and audit service fee.
5. Review the implementation of internal audit activities and oversee the follow up action by the Board of Director on internal audit findings.
6. Evaluate risk management implementation carried out by the Directors.
7. Assess complaint or problem regarding the Company's accounting system.
8. Analyze and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the potential internal conflict.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents and information

Audit Committee Independency

The chairman and member of the Audit Committee have to meet the criteria of independence, skill, experience, and integrity as prerequisites in the regulation.

1. Shall not be an insider from Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal

Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.

2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir kecuali Komisaris Independen
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

Rapat Komite Audit

Ketentuan Rapat Komite Audit Perseroan diatur dalam Piagam Komite Audit sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015. Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, mencakup rapat Audit Internal, secara virtual dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%. Hasil rapat disahkan oleh setiap anggota komite dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi Audit Internal maupun Audit Eksternal dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Menelaah Laporan Keuangan Tahun 2025
- Mengevaluasi kinerja kantor akuntan publik atas audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025
- Mengevaluasi temuan dan rekomendasi untuk operasional Perseroan pada audit tahun 2024
- Memberikan masukan untuk penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan

Firm or other parties that provide assurance service, non-assurance service, appraisal and/or other consultant service to the Company in the past six months.

2. *Shall not be a person who has job authority and responsibility over planning, directing, controlling and supervising the Company's activities in the past six months, with the exception of Independent Commissioner.*
3. *Shall not have any direct or indirect shares ownership in the Company.*
4. *Shall not have affiliation with the members of the Board of Commissioner, Board of Director, or any majority shareholders of the Company.*

Audit Committee Meetings

The Company's Audit Committee meetings are regulated in Audit Committee Charter in accordance to POJK No.55/POJK.04/2015. In 2025, the Audit Committee has held the meeting 4 (four) times virtually, included Internal Audit meeting, with 100% members attendance. Each minutes of meetings were signed by all members of the committee and submitted to the Board of Commissioners.

Audit Committee Execution

Audit committee supports the BOC in carrying out their responsibilities to oversee, particularly in improving the quality of financial statement, improving the effectiveness of internal and external audit as well as identifying matters that required the attention of the BOC. In 2025, the Audit Committee has carried their duties and responsibilities as of follows:

- *Review the Financial Statement 2025*
- *Evaluate the public audit firms' performance for the audited Financial Statements for the year ended 2025*
- *Evaluate the findings and recommendations proposed on 2024*
- *Provide the suitable candidate of a public auditor and/or a public audit firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended 2026 to the Board of*

Tahun Buku 2026 kepada Dewan Komisaris

Commissioners

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI [GRI 2-19-b, 2-20-a, 2-20-b]**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Febuari 2019. Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai pedoman yang dimuat dalam situs Perseroan.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/FFI/SKDK/III/2023 pada Maret 2023, berikut adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tiga tahun kedepan:

Anastasia Christinawati Jaya Saputra, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Detail lebih lanjut tentang profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 33 Laporan Tahunan ini.

Anton Santoso, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, merangkap sebagai Komisaris Utama Perseroan. Detail lebih lanjut tentang profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, halaman 31 Laporan Tahunan ini.

Joshua, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Warga Negara Indonesia. Sejak Maret 2023 s.d sekarang, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang

1. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - Kebijakan dan criteria yang dibutuhkan

In accordance to decree from Financial Service Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Company formed Nomination and Remuneration Committee under decree of BOC dated February 1, 2019. Nomination and Remuneration Committee has the guidelines which have been published in the Company's websites.

Nomination and Remuneration Committee Composition

Based on the decree of the Board of Commissioners No.001/FFI/SKDK/III/2023 on March 2023, the following is the composition of Nomination and Remuneration Committee for the next three years:

Anastasia Christinawati Jaya Saputra, the Head of Nomination and Remuneration Committee in addition to being the Independent Commissioner of the Company. Further detail of profile can be read in Board of Commissioners profile on page 33 of this Annual Report.

Anton Santoso, Member of Nomination and Remuneration Committee as well as being the President Commissioner of the Company. Further detail of profile can be read in BOC profile on page 31 of this Annual Report.

Joshua, Member of Nomination and Remuneration Committee. Indonesian citizen. Serves as a member of Nomination and Remuneration Committee from March 2023 until now.

Duties and Authority

1. *In relation to Nomination Policy:*
 - a. *Give recommendations to BOC in regard to:*
 - *The composition of BOC and BOD*
 - *Criteria and procedure of nomination process*

dalam proses Nominasi

- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi
 - Kebijakan atas Remunerasi
 - Besaran atas Remunerasi
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Pedoman Kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya diadakan 1 kali dalam empat bulan. Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran 100% untuk masing-masing anggota komite. Rapat komite membahas mengenai penyusunan kriteria kebijakan dalam melakukan evaluasi kinerja, evaluasi kinerja serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk tahun 2026.

- *Policy on performance evaluation for BOC and BOD*

- b. Assist Board of Commissioners perform performance evaluation on Board of Directors and/or member of BOC based on a set of approved benchmark;*
- c. Give recommendation to BOC regarding competency development program for BOD and/or BOC*
- d. Recommend qualified candidates to serve as a member of BOC and/or BOD during GMS*

2. In relation to purpose of numeration :

- a. Give counsel to BOC regarding:*
 - *Remuneration structure*
 - *Remuneration policy*
 - *Remuneration allocation*
- b. Assist the BOC during performance evaluation on the subject of remuneration distribution to members of BOC and/or BOD*

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities based on the Work Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee meeting is held at least once every four months. During 2025, the meeting was held three time with an attendance rate of 100% for each committee member. The meeting discussed policy criteria in conducting performance evaluations, performance evaluations, and providing input to BOC regarding remuneration for 2026.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, ketua dan anggota komite nominasi dan remunerasi dalam menjalankan pekerjaannya wajib memenuhi kriteria independensi dan integritas.

Pelaksanaan Tugas Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsinya dengan memberi masukan kepada Dewan Komisaris dan manajemen indikator kinerja Dewan Direksi dan evaluasi kinerja Dewan Direksi pada tahun 2025. Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Dalam Bidang Nominasi

- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Dalam Bidang Remunerasi

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, serta besaran atau jumlah remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Independency

In accordance with the work guidelines of the Nomination and Remuneration Committee, the Chairman and members of the nomination and remuneration committee in carrying out their work shall meet the criteria of independent and integrity.

Task Implementation

Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties by providing input to the Board of Commissioners and management of the Board of Directors' performance indicators and evaluation of the Board of Directors' performance in 2025. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities as follows:

In the Nomination Field

- *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
- *Recommend to the Board of Commissioners regarding the composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, Policies and criteria required in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

In the Field of Remuneration

- *Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments with regard to remuneration suitability.*
- *Provide recommendations to the board of commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration.*

SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan menunjuk Ibu **Dian Ariyanti Wijaya** (yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan) untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) melalui Surat Keputusan Diluar Rapat tanggal 31 Januari 2019.

Fungsi dan peranan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perseroan Publik
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2025, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya seperti:

1. Mengikuti dan melaporkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai

*In accordance to OJK regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company, the Company appointed Mrs. **Dian Ariyanti Wijaya** (who also served as Company's Director) to be Corporate Secretary under BOC decree dated January 31, 2019.*

Function and role

1. Follow the development of capital market, particularly in pertinent capital market regulations.
2. Provide input to the BOD and BOC regarding compliance with capital market regulations.
3. Assist BOD and BOC in implementation of corporate good governance principle such as:
 - a. Disclosure of information to public, including access of information on the Company's website
 - b. Timely submission of report to Financial Service Authority.
 - c. Organize and document General Meeting of Shareholders.
 - d. Organize and document BOD and BOC meetings.
 - e. Implementation of orientation program for BOD and BOC.
4. Act as liaison between Company and other parties such as: shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders.

Duties Performed

During 2025, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsible for the following:

1. Follow and report to BOD and BOC regarding the development and changes regulation in

- perkembangan dan perubahan peraturan di pasar modal Indonesia
2. Mengumumkan serta melakukan evaluasi laporan rutin: Laporan Keuangan Kuartal, Integrated Annual Report, Laporan Registrasi Efek, dan laporan lainnya.
 3. Mengumumkan serta melakukan evaluasi terhadap penyampaian informasi kepada Publik dan OJK Pasar Modal.
 4. Menyiapkan serta melakukan evaluasi notifikasi pemanggilan RUPS serta melaporkan hasil RUPS.
 5. Menyiapkan serta melakukan evaluasi terhadap laporan ataupun pernyataan yang di tayangkan ke media.

Pelatihan dan Pengembangan

Jabatan sekretaris Perseroan saat ini dipegang oleh Ibu Dian Ariyanti Wijaya yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Selama tahun 2025, Beliau telah mengikuti pelatihan dan seminar seperti yang dijabarkan pada tabel pelatihan dan seminar bagi Dewan Direksi.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Perseroan telah membentuk audit internal berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Perseroan tanggal 1 Februari 2019 dan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 001/FFI/SKD/III/2023 di Luar Rapat Perseroan pada Maret 2023. Sesuai dengan surat tersebut memutuskan ketua audit internal dijabat oleh **Caroline Feliciany Seikka**, Warga Negara Indonesia, 32 tahun, lulus sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara. Bergabung di Perseroan sejak Oktober 2015 dan di angkat menjadi kepala audit internal sejak Maret 2023.

Perseroan memiliki piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan fungsi dan peranan Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2019.

capital market.

2. *Announce and evaluate routine report such as: Quarterly Financial Report, Integrated Annual Report, Securities Registration Report, and other reports.*
3. *Announce and evaluate public information disclosure.*
4. *Prepared and evaluate the notification of the GMS and published the result.*
5. *Prepared and evaluate any report or statement published to the media.*

Training and Development

The position of corporate secretary is currently held by Mrs. Dian Ariyanti Wijaya who also serves as the Company's Independent Director. During 2025, She has attended training and seminars as detailed in the table within training and seminar section for the Board of Director.

*The Company has established an internal audit unit based on Decree of Board of Directors No. 001/FFI/SKD/III/2023 dated March 2023. In accordance with the decree, appointed as Head of Internal Audit was Ms. **Caroline Feliciany Seikka**, Indonesian citizen, 32 years old, graduated with a degree in management from Tarumanagara University. She joined the company in October 2015 and was appointed as Head of Internal Audit on March 2023.*

The Company has an Internal Audit Charter as a guideline in carrying out function and roles of Unit Audit Internal in accordance to the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 as stipulated by the President Director with the approval of Board of Commissioners on February 1, 2019.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Internal Audit

Unit Audit Internal bersifat independen terhadap unit kerja operasional dan dalam menjalankan tugasnya kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Fungsi dan peranan

Adapun fungsi dari audit internal Perseroan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system management risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas untuk seluruh kegiatan Perseroan
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus atas permintaan dari manajemen
5. Berdasarkan hasil audit, memberikan bantuan masukan/rekomendasi terhadap penyempurnaan atau perbaikan sistem dan prosedur serta kebijakan Perseroan sehingga tercapainya efisiensi dan efektivitas yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan audit tersebut kepada Dewan Direktur dan Dewan Komisaris
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
8. Bekerja sama dengan Komite Audit
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya
10. Memberikan masukan kepada manajemen Perseroan mengenai perubahan lingkungan,

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible to report directly to the President Director of the Company. The head of Internal Audit Unit is appointed and is dismissed by the President Director with the approval of BOC.

Internal Audit Independency

The Internal Audit Unit is independent from the operational work units and in carrying their duties, the Internal Audit Unit Head reports directly to the President Director.

Function and role

The function of internal audit is as follows:

- 1. Prepare and implement Internal Audit annual plan*
- 2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies.*
- 3. Check and evaluate efficiency and effectiveness of all the Company's activities*
- 4. Prepare and implement audit investigation upon request of management*
- 5. Based on audit result, provide recommendation for the improvement of the Company system and procedures as well as Company's policies to achieve efficiency and effectiveness that aligned with the Company's Vision and Mission.*
- 6. Prepare and submit an internal audit report to BOD and BOC*
- 7. Monitor, analyze and report the implementation of suggested recommendation.*
- 8. Collaborate with Audit Committee*
- 9. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities*
- 10. Provide recommendation to the Company's management regarding change in business environment, business risk, and other factors that may affect the performance of the Company*

risiko bisnis yang muncul dan hal-hal lain

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan meningkatkan kompetensi, pada tahun 2025 Unit Internal Audit mengikuti program Pengembangan Kompetensi sebagai berikut:

Training and Development

To enhance performance in duty and improve competency, in 2025 the Internal Audit participated in the competency development programs as follows:

Tanggal / Date	Seminar	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer
20 Februari 2025 <i>February 20, 2025</i>	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	Virtual	OJK
22 April 2025 <i>April 22, 2025</i>	Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak	Virtual	APPI
20 Mei 2025 <i>May 20, 2025</i>	“GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts”	Virtual	IDX
26 Mei 2025 <i>May 26, 2025</i>	Urgensi Tranparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan	Virtual	OJK
19 Juni 2025 <i>June 19, 2025</i>	Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I tahun 2025	Virtual	OJK
24 Juni 2025 <i>June 24, 2025</i>	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT v.3	Virtual	PPATK
3 Juli 2025 <i>July 3, 2025</i>	Sosialisasi Penilaian Sendiri (Self assessment) terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	Virtual	OJK
24 Juli 2025 <i>July 24, 2025</i>	Sosialisasi Peralihan Layanan Perizinan dari SIJINGGA ke SPRINT	Virtual	APPI
25 – 26 September 2025 <i>September 25 – 26, 2025</i>	Pelatihan Menjaga Integritas Lewat goAML- Pengawasan Cerdas APU PPT di Era Digital Pengaduan Nasabah Berdasarkan POJK Terbaru	Virtual	PPPI
29 Oktober 2025 <i>October 29, 2025</i>	Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Virtual	IDX, IAI

Pelaksanaan Audit Internal

Selama tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

- ❖ Pelaksanaan Audit berkala
- ❖ Pengkajian ulang pengendalian internal dan

Implementation Internal Audit

In 2025, Internal Audit has carried out its duties as follows:

- ❖ Periodic Audit
- ❖ Re-evaluation on the Company's internal

- sistem manajemen risiko Perseroan
- ❖ Koordinasi dengan Komite Audit

- control and risk management system*
- ❖ *Coordination with the Audit Committee*

AKUNTAN PUBLIK [GRI 2-5-a, 2-5-b]

EXTERNAL AUDITOR

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Johannes Juara & Rekan, anggota dari INNAID untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan ini diputuskan pada RUPS Tahunan PT Fuji Finance Indonesia Tbk berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

The Company appointed public accountant firm Johannes Juara & Partners, a member of INNAID to audit the Company's Financial Statement for the year ended on December 31, 2025. This Appointment was decided at the annual GMS based on the recommendation of the BOC.

Audit eksternal bertugas untuk merencanakan serta melaksanakan audit dalam rangka memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Proses audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu juga mencakup penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan memadainya estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

External Auditor has duty to plan and carry out audit in order to ensure that the financial statement is free from material misreport. The audit process includes examination on the basis of testing sample, supporting evidence for the amounts and disclosure in the financial statement. It also includes assessment on the appropriateness of accounting policies that being used and the adequacy of significant estimation made by management, as well as evaluates the overall financial statement report.

Adapun daftar akuntan publik yang melakukan audit keuangan dalam 5 tahun kebelakang sebagai berikut:

The lists of public accountant firm to conduct the financial audit in the past 5 year are as follows:

Periode <i>Period</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Nama Akuntan <i>Accountant Name</i>	Opini <i>Opinion</i>
2021	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar Tanpa Pengecualian (<i>Unqualified</i>)
2022	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar Tanpa Pengecualian (<i>Unqualified</i>)
2023	KAP Johannes Juara & Rekan	Hari Manurung, CPA (AP.1456)	Wajar Tanpa Pengecualian (<i>Unqualified</i>)
2024	KAP Johannes Juara & Rekan	Frans Jimmi P. Sijabat (AP.1171)	Wajar Tanpa Pengecualian (<i>Unqualified</i>)
2025	KAP Johannes Juara & Rekan	Frans Jimmi P. Sijabat (AP.1171)	Wajar Tanpa Pengecualian (<i>Unqualified</i>)

Pernyataan

KAP Johannes Juara & Rekan melakukan audit khusus atas Laporan Keuangan Tahunan PT Fuji Finance Indonesia Tbk. Tidak terdapat audit atas isi Laporan Tahunan Terintegrasi.

Assurance

KAP Johannes Juara & Rekan conducted an audit of the Annual Financial Statements of PT Fuji Finance Indonesia Tbk only. There is no audit of the contents of the Integrated Annual Report.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal diterapkan oleh Perseroan terhadap bagian keuangan dan operasional sehingga kegiatan usaha selalu berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan serta selalu tunduk terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari sisi keuangan, Perseroan melakukan pengkajian prosedur pengesahan suatu transaksi, sistem pencatatan, serta penyusunan pelaporan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pada sisi operasional, Perseroan melakukan pengkajian atas prosedur operasional yang dimiliki oleh masing-masing divisi, struktur organisasi maupun unit kerja dan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal diterapkan pada seluruh unit Perseroan dan pelaksanaannya diawasi oleh Internal Audit. Internal Audit bersama dengan Komite Audit memiliki hak untuk melakukan audit apabila ditemukan penyimpangan.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Pada tahun 2025, Perseroan belum dapat secara maksimal memenuhi target yang telah ditentukan oleh manajemen. Adapun operasional Perseroan dinilai belum sempurna dalam memahami kinerja Perusahaan Pembiayaan. Atas hal tersebut, Perseroan menetapkan tahap perbaikan untuk peningkatan sistem pengendalian internal yang lebih baik, efektif dan terkendali.

Pernyataan Direksi / Dewan Komisaris

Berdasarkan pengamatan Dewan Direksi, sistem pengendalian internal pada tahun 2025 Perseroan cukup namun perlu penyempurnaan. Sistem pengendalian internal Perseroan saat ini telah memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien. Dalam pematuhan terhadap regulasi yang berlaku, sistem pengendalian internal akan terus di perbarui dan disempurnakan.

Financial and Operational Control System

The Company implements internal control system on finance and operational department to maintain a business that corresponds not only with the Company's vision and mission but also adhering to existing law. From the financial aspect, the Company performs assessment on transaction verification procedure, journaling system, and drafting financial report which follow accounting standards. Meanwhile, on operational aspect, the Company reviews operational procedure for each division, organization structure and work unit along with adherence to present regulations.

Internal Control is applied in all unit of the Company where it is overseen by Internal Audit Unit. Internal Audit together with Audit Committee has the right to perform an audit if deviation was found.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control

In 2025, the Company was unable to meet the target set by management. Internal operations were deemed inadequate in understanding the operational works as finance service company. In lieu of that, the Company has enacted corrective steps to improve the internal control system to be better, more effective and controlled.

Statement from the Board of Directors / Board of Commissioners

Based on the observations, the Board of Directors regards the internal control system in 2025 has been sufficient, albeit needing improvement. The Company's current internal control system is adequate in providing an assurance to the Company's operational activities effectively and efficiently. In regard to compliance to the laws and regulations, the internal control system will continue to be updated and to be refined to avoid further law or regulations breaking.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-13-a] [51: A-5c]**RISK MANAGEMENT**

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk menjaga kinerja Perseroan. Kebijakan manajemen risiko meliputi pengidentifikasian, penilaian serta pemantauan terhadap risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan.

Penerapan APU–PPT–PPPSPM dalam Sistem Manajemen Risiko

Menyikapi panduan dan ketentuan yang diterbitkan OJK terkait Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata, Pemusnah Massal (APU–PPT–PPPSPM), Divisi Manajemen Risiko telah memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko perusahaan telah disesuaikan dengan lima prinsip dari OJK untuk lembaga jasa keuangan. Kerangka tersebut mencakup :

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris aktif menjalankan manajemen risiko sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dalam menyetujui kerangka kerja dan kebijakan risiko Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Direksi untuk menjalankan kegiatan bisnis sesuai profil risiko dan risk appetite Perusahaan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Perusahaan memiliki kebijakan, prosedur, dan limit terkait risiko yang secara rutin disesuaikan dengan kegiatan usaha dan strategi bisnis, segmen produk-produk baru dan pelanggan, serta kepatuhan terhadap regulasi terkini. Kebijakan ini mencakup otorisasi transaksi kredit dan pencadangan

The Company has exposure toward several risks on financial instrument, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. Therefore, the Company applied risk management system to maintain company's performance. The risk management policy comprises of possible risk identification, evaluation and monitoring.

Implementation of AML–CFT–PPPSPM in the Risk Management System

In response to the guidelines and regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) regarding Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT-PPPSPM), the Risk Management Division has ensured that the company's risk management framework has been aligned with the five OJK principles for financial services institutions. This framework includes:

1. *Active Oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners*

The Board of Directors and the Board of Commissioners actively implement risk management in accordance with their respective duties and responsibilities. The Board of Commissioners is assisted by the Risk Oversight Committee in approving the Company's risk framework and policies. The Board of Commissioners authorizes the Board of Directors to conduct business activities in accordance with the Company's risk profile and risk appetite.

2. *Adequacy of Risk Policies, Procedures, and Limits*

The Company has risk-related policies, procedures, and limits that are routinely adjusted to reflect business activities and strategies, new product and customer segments, and

kerugian piutang.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Perusahaan memiliki mekanisme dan struktur yang memadai untuk mengelola risiko, mulai dari identifikasi hingga mitigasinya. Mekanisme tersebut berjalan sejak penetapan profil konsumen hingga penyelesaian kewajiban konsumen.

4. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perusahaan terintegrasi dengan basis data yang kuat serta prosedur internal yang memadai untuk mendukung kualitas manajemen risiko dan pelaporan kinerja portofolio. Basis data tersebut juga mencakup Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris serta Tokoh Politik Populer (Politically Exposed Persons—PEP).

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Perseroan mengklasifikasi berbagai risiko bagi kegiatan usahanya dengan didasari pada POJK Nomor 42/POJK.05/2024 dan SEOJK Nomor 7/SEOJK.05/2021 serta menentukan tindakan mitigasi atas setiap risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Matriks risiko Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

3. *Adequate Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes*

The Company has adequate mechanisms and structures to manage risks, from identification to mitigation. These mechanisms operate from establishing customer profiles to resolving customer obligations.

4. *Risk Management Information System*

The Company's risk management system is integrated with a robust database and adequate internal procedures to support quality risk management and portfolio performance reporting. The database also includes the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations, as well as Politically Exposed Persons (PEPs).

Risk Types and Its Management

The Company classified various business risk in accordance with POJK 42/POJK.05/2024 and SEOJK 7/SEOJK.05/2021, as well as choosing several actions to mitigate each risk. The risk matrix for 2025 is shown below:

No	Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Mitigasi	Mitigation
1	Risiko Strategis Peringkat: Rendah - Sedang <i>Strategic Risk</i> <i>Rating: Low - Mid</i>	Risiko yang timbul akibat kegagalan penetapan dan penerapan strategi yang tepat untuk mencapai target. <i>Risks that arise as a result of failure to determine and implementing the right strategy to achieve targets</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawasan aktif dari manajemen ▪ Pengkajian berkala atas strategi Perseroan dan penetapannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Active supervision from management ▪ Periodic assessment on the Company's strategy and implementation
2	Risiko Operasional Peringkat:	Risiko operasional merupakan risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan internal audit untuk menganalisa penyimpangan yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Establishing Internal Audit unit to handle deviations

	<p>Rendah - Sedang</p> <p>Operational Risk</p> <p>Rating: Low - Mid</p>	<p>sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian eksternal lainnya</p> <p><i>Operational risk is the risk that arises as a result of failure of internal processes, human error, failure of information technology systems and / or other external events</i></p>	<p>timbul</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pemahaman terhadap SOP (standard operating procedure) yang berlaku ▪ Pengembangan SDM melalui sertifikasi ▪ Pembentukan dan penerapan <i>Business Continuity Plan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Increase understanding of existing SOP</i> ▪ <i>Employees' development through certification</i> ▪ <i>Development and implementation of Business Continuity Plan</i>
3	<p>Risiko Kredit</p> <p>Peringkat: Rendah</p> <p>Credit Risk</p> <p>Rating: Mid</p>	<p>Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang terjadi akibat ketidakpastian atau kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo</p> <p><i>Credit risk is a risk of loss because of uncertainty or failure from debtors to fulfill their obligation when due</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan analisa terhadap calon debitur ▪ Menetapkan batasan kredit yang dapat diajukan oleh calon debitur ▪ Pengawasan terhadap debitur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Potential customer analysis</i> ▪ <i>Stipulate minimum amount of credit</i> ▪ <i>Customer monitoring</i>
4	<p>Risiko Pasar</p> <p>Peringkat: Rendah</p> <p>Market Risk</p> <p>Rating: Low</p>	<p>Risiko pasar merupakan risiko pada posisi neraca dan rekening administrative termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan kondisi pasar terhadap risiko perubahan harga <i>option</i>.</p> <p><i>Market risk is a risk on balance sheet position and administrative accounts, including derivative transactions due to the changes in overall market conditions to the risk of changes in option prices.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan diversifikasi aset ▪ Menggunakan <i>floating rate</i> pada pembiayaan jangka panjang ▪ Menjaga tingkat <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Current Ratio</i> dan <i>Gearing Ratio</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Diversify Assets</i> ▪ <i>Applying floating rate on long-term financing</i> ▪ <i>Maintain Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Gearing Ratio</i>
5	<p>Risiko Likuiditas</p> <p>Peringkat: Rendah</p> <p>Liquidity Risk</p> <p>Rating: Low</p>	<p>Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat kesulitan menyediakan uang tunai dalam jangka waktu tertentu.</p> <p><i>Liquidity risk is a risk that arises due to incapability in providing cash within a certain period of time.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelolaan arus kas yang baik ▪ Melakukan diversifikasi pengelolaan dana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Good cash flow management</i> ▪ <i>Diversify fund management</i>

6	<p>Risiko Hukum</p> <p>Peringkat: Rendah - Sedang</p> <p><i>Legal Risk</i></p> <p><i>Rating: Low - Mid</i></p>	<p>Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum atau aspek yuridis.</p> <p><i>Legal risk is a risk arising from lawsuits or juridicial aspects.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memastikan setiap ikatan perjanjian Perseroan telah disusun sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku ▪ Menyusun dan menerapkan kode etik dan perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan ▪ Membuat dan menerapkan sistem pengendalian internal untuk menghindari terjadinya <i>fraud</i> atau penyelewengan lainnya ▪ Melakukan kajian secara berkala agar setiap aspek operasional Perseroan sejalan dengan hukum yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Ensure that each of the Company's agreements has been prepared in accordance to the applicable laws and regulations</i> ▪ <i>Develop and implement a code of ethics and behavior for all the Company's employees</i> ▪ <i>Create and implement an internal control system to prevent fraud and other misappropriation</i> ▪ <i>Conduct periodic reviews to every aspect of Company operations to ensure accordance to the laws</i>
7	<p>Risiko Kepatuhan</p> <p>Peringkat: Rendah - Sedang</p> <p><i>Compliance Risk</i></p> <p><i>Rating: Low - Mid</i></p>	<p>Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku.</p> <p><i>Compliance risk is a risk that arises as a result of non-compliance with laws and regulations and other applicable provisions.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti sosialisasi atas peraturan yang dilaksanakan oleh OJK dan BEI ▪ Mengikuti berita atas peraturan yang dikeluarkan pemerintah ▪ Melakukan kajian secara berkala agar setiap aspek operasional Perseroan sejalan dengan peraturan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Participate in the dissemination of regulations implemented by OJK and IDX</i> ▪ <i>Follow the news on regulations issued by the government</i> ▪ <i>Conduct periodic reviews to every aspect of Company operations to</i>

			dan ketentuan yang ada	<i>ensure accordance to the existing laws and regulations</i>
8	Risiko Reputasi Peringkat: Rendah <i>Reputation Risk</i> <i>Rating: Low</i>	Risiko reputasi merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya kepercayaan <i>stakeholder</i> yang bersumber dari persepsi negatif. <i>Reputation risk is a risk that arises due to decreased stakeholder's trust stemming from negative perceptions.</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun dan menerapkan kode etik dan perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan ▪ Membuat dan menerapkan sistem pengendalian internal untuk menghindari terjadinya <i>fraud</i> atau penyelewengan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Develop and implement a code of ethics and behavior for all the Company's employees</i> ▪ <i>Create and implement an internal control system to prevent fraud and other misappropriation</i>

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi sistem manajemen risiko dinilai berdasarkan pada kriteria kelancaran operasional Perseroan serta hasil dari *self-assessment* yang telah ditetapkan oleh peraturan OJK. Perseroan memiliki beberapa penyimpangan di tahun 2025, namun tidak signifikan dan terkendali. Selain itu pula, hasil *self-assessment* pada tingkat kesehatan keuangan dan *self-assessment* manajemen risiko menunjukkan hasil yang cukup baik. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi menilai sistem manajemen risiko Perseroan dapat lebih disempurnakan agar tetap berjalan secara efektif dan mampu menunjukkan risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Pernyataan Direksi / Dewan Komisaris

Dewan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan dapat lebih ditingkatkan untuk dapat sesuai dengan bisnis Perseroan dan efektif dalam mencegah komplikasi yang merugikan dan dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

Evaluation on Risk Management System

The evaluation of Risk Management System is done based on the ease of Company's business operational and the result of self-assessment as regulated by OJK. In 2025, the Company has several problems which were not significant and were mitigated properly. In addition, the result of self-assessment on financial health and risk management level shows a low-risk result. The Company's management judged the risk management needs improvement to run effectively and to be able to properly detect potential risk against the Company.

Statement from Board of Directors / Board of Commissioners

The Board of Directors considers the Company's risk management system needs improvement to be able to act in accordance to the Company's business and effective in preventing propositions which are detrimental and disruptable to the Company's operational activities.

KASUS LITIGASI [GRI 2-27]**LITIGATION**

Selama tahun 2025 tidak ada perkara yang dihadapi oleh Perseroan.

The Company had no litigation case in 2025.

SANKSI ADMINISTRATIF [GRI 2-27]**ADMINISTRATIVE PENALTY**

Di tahun 2025, Perseroan menerima sebanyak 38 sanksi dari OJK selaku regulator, yang terdiri dari 37 Peringatan Tertulis dan 1 denda, dengan rincian sebagai berikut:

During 2025, the Company received administration penalty amounted to 38 from OJK the regulator which consisted of 37 written warnings and 1 fine, as detailed:

Dasar Ketentuan / Based Regulations	Jenis Sanksi / Penalty	Jumlah Pelanggaran / Penalty Amount
POJK Nomor 3 tahun 2013 tentang Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan	Peringatan Tertulis / Written Warning	1
POJK Nomor 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, Dan Perusahaan Modal Ventura	Peringatan Tertulis / Written Warning	2
POJK Nomor 48 tahun 2024 tentang Tata Kelola yang baik bagi PVML	Peringatan Tertulis / Written Warning	15
POJK Nomor 11 tahun 2024 tentang Laporan SLIK	Peringatan Tertulis dan Denda / Written Warning and Fine	1
POJK Nomor 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program APU PPT	Peringatan Tertulis / Written Warning	17
POJK Nomor 42 tahun 2024 tentang Manajemen Risiko bagi PVML	Peringatan Tertulis / Written Warning	2

Perseroan telah menerima masukan dari OJK sebagai regulator dan berdasarkan dari evaluasi sanksi tersebut, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan berdasarkan rekomendasi yang diberikan. Kedepannya perseroan akan terus memperbaiki dan melengkapi kekurangan sesuai dengan masukan serta meminimalisir pelanggaran dan mengupayakan peningkatan kepatuhan terhadap peraturan – peraturan yang berlaku.

The Company has received recommendations from OJK the regulator and based on the evaluations of the sanctions, the Company take corrective actions immediately. Going forward, the Company will strive to improve and address any shortcomings, minimizing violations and to improve compliance with applicable regulations.

AKSES INFORMASI**INFORMATION ACCESS**

Sebagai wujud penerapan transparansi, Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Perseroan secara langsung melalui situs resmi: **www.fujifinance.com**. Tidak hanya itu, informasi dan data Perseroan lebih lanjut dapat diperoleh melalui Hubungan Investor.

*As transparency measure, the Company provides a medium of information and data pertaining to the Company via website: **www.fujifinance.com**. Moreover, further information can be accessed through Investor Relation.*

KODE ETIK PERSEROAN

CORPORATE ETHICS

Pembentukan dan implementasi kode etik Perseroan merupakan bagian penting dalam penerapan good corporate governance dalam suatu Perseroan. Kode etik Perseroan merupakan suatu komitmen berperilaku yang dibentuk berdasarkan prinsip – prinsip GCG dan berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh anggota Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan agar selaras dengan visi, misi serta budaya Perseroan. Kode etik Perseroan terdiri atas etika bisnis dan etika kerja.

Etika bisnis

Etika bisnis merupakan panduan Perseroan dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan berbagai pihak agar Perseroan dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan Perseroan dengan para pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan nilai Perseroan serta prinsip - prinsip GCG.

Etika kerja

Etika kerja merupakan aturan berperilaku bagi setiap individu dalam berinteraksi dan melaksanakan pekerjaan serta tanggungjawabnya. Etika kerja ini bertujuan untuk menjadi pedoman agar sikap profesionalisme di lingkungan kerja tetap terjaga dengan menekankan kepada:

- Komitmen dalam melaksanakan pekerjaan serta memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan
- Sikap profesionalisme dalam berinteraksi dengan segala pihak, baik internal maupun eksternal
- Menunjukkan sikap hormat dan peduli terhadap sesama karyawan dan juga lingkungan kerja
- Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perseroan
- Menunjukkan sikap hati – hati dan bijak dalam setiap keputusan demi menghindari benturan kepentingan
- Kepatuhan terhadap hukum
- Berperilaku jujur dan menghindari segala

The Formation and implementation of the Company's code of conduct is a vital element of good corporate governance. The Company's code of conduct is a behavioral commitment that is established based on GCG principles and act as guideline for every member of the Company throughout business operational to make sure that it falls in line with the Company's vision, mission and corporate culture. The Company's code of conduct consists of business ethic and work ethic.

Business Ethic

Business ethic is a standard that underline interaction and relationship with various parties while maintaining the balance between the Company's interest and the interest of stakeholders with regard to company's values and GCG principles.

Work Ethic

Work ethic is rule of behavior for every individual in interacting and performing their job and responsibilities. This work ethics is intended as a directive toward maintaining professionalism in work environment with emphasize on:

- *Commitment in undertaking a job and giving the best service for customer*
- *Professionalism in every situation*
- *Showing respect and care toward other employees and work space*
- *Maintain confidentiality of company's secrets and data*
- *Showing caution and good sense during decision making to avoid conflict of interest*
- *Obedience toward law*
- *Show honesty and never engage in corruption, collusion and nepotism*

bentuk tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme

Pedoman dan Kode Etik disosialisasikan secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan, manajemen, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk diketahui, dipahami dan dipatuhi. Pedoman dan Kode Etik juga disebarkan melalui media internal dalam bentuk *softcopy data*. Pedoman dan Kode Etik Perseroan juga disosialisasikan kepada pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan Perseroan.

Perseroan mewajibkan seluruh pimpinan di setiap tingkat untuk bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan atas implementasi kode etik yang berlaku di setiap jajaran sehingga tercipta budaya Perseroan yang baik dan sesuai dengan prinsip *good corporate governance*.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE POLICIES

Perseroan memiliki kebijakan dan telah melaporkan kejadian penting terkait operasional Perseroan sesuai dengan peraturan bursa Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi. Setiap kejadian yang perlu dilaporkan dalam keterbukaan informasi, akan dilaporkan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kejadian tersebut. Informasi tersebut dapat diakses melalui keterbukaan Informasi pada website idx.co.id

The guidelines and code of ethics are socialized concurrently to every layer of employees, management, the Board of Directors and the Board of Commissioners to be acknowledgement, to be understood, and to be complied. The guidelines and code of ethics are also shared in the form of softcopy data. The Company also will share the guidelines and code of ethics to external parties who are in cooperative arrangement with the Company.

The Company requires each head in every level to be responsible in monitoring and implementing the code of conduct in order to create a good corporate culture found on GCG principles.

The Company has a policy and has reported the any significant event happened according to the Stock Exchange regulation number I-E regarding the Information Disclosure Policies. Every event as specified in the regulation is reported no later than 3 (three) working days after the occurrence. This information can be accessed publicly through information disclosure at idx.co.id.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN / MANAJEMEN SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES / MANAGEMENT

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan / atau karyawan.

Until the end of 2025, the Company does not organize share ownership program by the management and / or the employees.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI ATAS KEPEMILIKAN SAHAM DISCLOSURE POLICY ON SHARE OWNERSHIP

Kebijakan

Berdasarkan POJK No.11/POJK.04/2017 yang telah diperbarui menjadi POJK No.4 tahun 2024 tentang "Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham

Policy

Based on POJK No.11/POJK.04/2017 which has been updated to POJK No.4 of 2024 regarding "Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company's Shares and Any Changes in Ownership of Public Company's shares and Reports

Perusahaan Terbuka”, Perseroan menetapkan kebijakan kewajiban anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Direksi untuk mengungkapkan informasi kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan (FUJI). Uraian kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Direksi wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (FUJI) baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan (FUJI);
- Kewajiban pelaporan dari anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Direksi kepada OJK tersebut di atas dilakukan melalui Perseroan;
- Anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (FUJI) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan (FUJI).

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk pihak selain Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang disebutkan dalam POJK No.4 tahun 2024 pasal 2 dan atas hal tersebut, keterbukaan informasi dari pihak tersebut mengikuti peraturan yang disebutkan dalam POJK No.4 tahun 2024.

Pelaksanaan atas Kebijakan Kepemilikan Saham Perseroan (FUJI) Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menerima informasi dari Pemegang Saham dengan kepemilikan di atas 5% mengenai terjadinya perubahan kepemilikan saham atas Perseroan (FUJI) dan telah melaporkannya kepada OJK melalui:

- Surat nomor 065/FFI/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025
- Surat nomor 067/FFI/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025
- Surat nomor 068/FFI/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025

on Activities of Public Company’s shares as warrant”, the Company establishes a policy which obligates the Board of Commissioners and the Board of Directors to disclose regarding the changes in ownership and any changes in ownership of the Company’s shares (FUJI). The description of the policy is as follows:

- *Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must report to OJK the ownership and any change in ownership of the Company’s shares (FUJI) either directly or indirectly, no later than 5 (five) working days since the ownership or change in ownership of the Company’s shares (FUJI);*
- *The reporting obligation of the members of BOC or members of BOD to OJK is carried out through the Company;*
- *Members of the BOC and members of the BOD must relay the information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company’s shares (FUJI) no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the Company’s shares (FUJI).*

The Company does not have internal policy for parties specified in POJK No.4 of 2024 article 2 other than the disclosures from BoC and BoD. Disclosure from parties specified in the regulations, except for BoC and BoD, follows the regulations stated in the POJK No.4 of 2024.

Implementation of the Company’s Share (FUJI) Ownership Policy in 2025

In 2025, the Company received information from the shareholders above 5% regarding the changes of ownership in the Company’s (FUJI) shares and the Company has reported the occurrence to OJK with details as follow:

- *Letter number 065/FFI/VI/2025 dated June 20, 2025*
- *Letter number 067/FFI/VI/2025 dated June 24, 2025*
- *Letter number 068/FFI/VI/2025 dated June 24, 2025*

- Surat nomor 087/FFI/IX/2025 tanggal 2 September 2025
 - Surat nomor 088/FFI/IX/2025 tanggal 2 September 2025
 - Surat nomor 089/FFI/IX/2025 tanggal 3 September 2025
 - Surat nomor 090/FFI/IX/2025 tanggal 8 September 2025
 - Surat nomor 093/FFI/IX/2025 tanggal 10 September 2025
 - Surat nomor 095/FFI/IX/2025 tanggal 12 September 2025
 - Surat nomor 096/FFI/IX/2025 tanggal 16 September 2025
 - Surat nomor 102/FFI/IX/2025 tanggal 26 September 2025
 - Surat nomor 119/FFI/XI/2025 tanggal 24 November 2025
 - Surat nomor 121/FFI/XI/2025 tanggal 25 November 2025
 - Surat nomor 122/FFI/XI/2025 tanggal 28 November 2025
 - Surat nomor 125/FFI/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025
 - Surat nomor 127/FFI/XII/2025 tanggal 8 Desember 2025
- Letter number 087/FFI/IX/2025 dated September 2, 2025
 - Letter number 088/FFI/IX/2025 dated September 2, 2025
 - Letter number 089/FFI/IX/2025 dated September 3, 2025
 - Letter number 090/FFI/IX/2025 dated September 8, 2025
 - Letter number 093/FFI/IX/2025 dated September 10, 2025
 - Letter number 095/FFI/IX/2025 dated September 12, 2025
 - Letter number 096/FFI/IX/2025 dated September 16, 2025
 - Letter number 102/FFI/IX/2025 dated September 26, 2025
 - Letter number 119/FFI/XI/2025 dated November 24, 2025
 - Letter number 121/FFI/XI/2025 dated November 25, 2025
 - Letter number 122/FFI/XI/2025 dated November 28, 2025
 - Letter number 125/FFI/XII/2025 dated December 4, 2025
 - Letter number 127/FFI/XII/2025 dated December 8, 2025

Pada tanggal 5 Desember 2025, berdasarkan SEOJK No.10/SEOJK.04/2025 tentang “Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik”, OJK telah menunjuk PT KSEI sebagai penyedia Sistem Pelaporan Elektronik untuk penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, sehingga Investor menyampaikan secara mandiri melalui sistem pelaporan PT KSEI yaitu AKSes tanpa harus diwakili oleh Perseroan.

On December 5, 2025, according to SEOJK No.10/SEOJK.04/2024 regarding “Electronic Notification of Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company’s Shares and Reports of Shares Warrant”, the OJK has appointed the PT KSEI as the service provider of the Electronic Reporting System, hence the investors can submit their changes of ownership reports independently through the PT KSEI’s reporting system, namely AKSes, without the Company as the proxy.

SISTEM PENGENDALIAN FRAUD

FRAUD MANAGEMENT

Sesuai dengan ketentuan POJK No 35 tahun 2018 mengenai kewajiban Perseroan Pembiayaan dalam melaksanakan Pengendalian Fraud, maka Perseroan telah menyusun serta menerapkan kebijakan terhadap pengendalian Fraud. Perbuatan kecurangan (fraud) adalah tindakan kecurangan yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kolektif dengan melanggar norma, ketentuan Perseroan dan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu setiap kecurangan yang terjadi harus ditangani secepat mungkin sesuai dengan ketentuan hukum dan Undang-undang yang berlaku.

Dalam rangka pengendalian terhadap fraud, Perseroan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

a. Pengawasan Aktif Manajemen

Direksi dan Komisaris memiliki peran aktif dalam melakukan pengendalian fraud. Adapun wewenang, tugas dan tanggung jawab dewan direksi dalam pengendalian fraud adalah sebagai berikut:

- Membangun budaya dan kepedulian terhadap anti-fraud pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi deklarasi anti-fraud serta komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi Perseroan tentang perilaku yang termasuk tindakan fraud
- Menyusun dan melakukan pengawasan penerapan kode etik dalam pencegahan fraud bagi seluruh jenjang organisasi
- Menyusun dan melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi anti-fraud
- Mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan awareness dan pengendalian fraud
- Memantau dan mengevaluasi kejadian fraud serta melakukan penetapan tindak

In accordance with POJK No 35 in 2018 about Financing Business Responsibility toward Fraud Management, the Company formed and implements policies for fraud management. Fraud is intentional wrong-doing by individual or group which violates the Company's regulations and existing laws. Thus, every fraud act needs to be handled swiftly in accord with current law and regulations.

The Company implements several strategies for fraud management such as:

a. Active Management Supervision

Directors and Commissioners have an active role toward fraud management. The duties and authority of BOD in fraud management comprise of:

- *Create awareness and care toward anti-fraud throughout the organization including anti-fraud declaration as well as clear explanation to all employees about fraudulent acts*
- *Create and monitor the implementation of ethics code as fraud preventative measure throughout the Company*
- *Create and monitor the implementation of anti-fraud policy*
- *Increase the quality of human resources especially in fraud awareness*
- *Monitor and assess fraud cases and do a proper follow up after investigation*
- *Build a proper channel of internal communication so that the Company's anti-fraud policy can run effectively*

lanjut setelah dilakukan investigasi

- Mengembangkan saluran komunikasi yang efektif di internal Perseroan Pembiayaan agar seluruh jenjang organisasi Perseroan Pembiayaan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dalam pengendalian fraud

Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk melakukan pemantauan atas sistem pengendalian fraud secara berkala.

Kebijakan manajemen mengenai Pengendalian Fraud meliputi:

1. Setiap bentuk kecurangan harus dapat segera diatasi agar kerugian yang timbul dapat diminimalisasi.
2. Setiap karyawan berpartisipasi dalam mengembangkan budaya anti-fraud di dalam Perseroan.
3. Setiap karyawan yang menemukan dugaan kecurangan wajib segera melaporkan kepada Kepala Unit maupun langsung ke Unit Kerja Pengendalian Fraud.
4. Membentuk Unit Kerja Pengendalian Fraud sebagai wadah menampung laporan dan melakukan investigasi terkait kemungkinan Fraud yang terjadi
5. Dugaan kecurangan yang berindikasi tindak pidana atas pertimbangan Direksi dapat dilimpahkan kepada Pihak Berwajib untuk penanganannya dan diproses sesuai hukum yang berlaku
6. Untuk memperlancar proses penelitian dan penggalian informasi, petugas yang diduga terkait dengan dugaan kecurangan dapat dibebaskan tugas sementara.
7. Setiap penelitian dan penggalian informasi yang dilakukan harus dituangkan dalam suatu Notulen rapat pertemuan Unit Kerja Pengendalian Fraud
8. Dokumen-dokumen terkait bukti kecurangan perlu diamankan sampai dengan permasalahan

Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible to do routine monitoring toward anti-fraud policy.

The Anti-fraud policy consist of:

- 1. Every manner of foul play needs to be handled quickly to minimize the damage*
- 2. Every employee has to participate in creating anti-fraud culture in the company*
- 3. Every employee that found suspicion of fraudulent act needs to report it either to their department head or to anti-fraud unit*
- 4. Establish anti-fraud unit as place to collect report and conduct investigations related to any suspicion of fraud*
- 5. Allegation of fraud that indicate a criminal act may be handed over to proper authorities to be processed according to the law at BOD discretion*
- 6. To expedite the process of investigation and information gathering, employees suspected of fraud involvement may be temporarily suspended*
- 7. Every investigation and information gathering has to be recorded on anti-fraud unit's minute of meeting*
- 8. Documents related to fraud evidence have to be secured until investigation is over*
- 9. Abide by existing law and regulations at all times*

selesai.

9. Selalu berpedoman dan memperhatikan ketentuan-ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku

b. Unit Anti-Fraud

Dalam melaksanakan komitmen pengendalian fraud, maka Dewan Direksi melalui surat keputusan No - 001/FFI.Dir/2019 tertanggal 14 Febuari 2019 telah membentuk unit kerja pengendalian fraud. Unit kerja pengendalian fraud memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menindaklanjuti laporan dugaan kecurangan, melakukan penelitian dan penggalian informasi secara cepat
- Melakukan investigasi kepada pihak-pihak terkait dalam rangka mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan
- Melakukan analisa terhadap informasi-informasi yang telah dikumpulkan.
- Memberikan hasil rekomendasi pemeriksaan kepada Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris
- Membuat program pelatihan mengenai fraud awareness untuk pihak internal

c. Pengendalian dan Pemantauan

Fuji Finance menerapkan prosedur preventif maupun korektif terhadap tindakan kecurangan. Tindakan preventif berupa sosialisasi budaya *anti-fraud* terhadap pihak internal maupun pihak eksternal, identifikasi kerawanan terhadap potensi terjadinya fraud di masing-masing divisi, pelaksanaan "*know your employee*" dalam proses rekrutmen calon karyawan, menetapkan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas Perseroan serta melakukan pengawasan secara berkala terhadap asset fisik dan dokumentasi Perseroan.

Selain itu diterapkan juga tindakan korektif terhadap pelanggaran yang terjadi. Setiap kejadian kecurangan diterapkan prosedur penanganan seperti pelaporan kepada kepala unit divisi, kepala unit kerja *anti-fraud*, direksi maupun komisaris disertai

b. Anti-Fraud Unit

In carrying out the commitment of fraud control, the BOC issued a decree No 001/FFI.Dir/2019 dated February 14, 2019 to form an anti-fraud unit. The unit has duties and responsibilities as follow:

- *Following up on reports of alleged fraud, make inquiries and find information promptly*
- *Conducting investigations toward related parties in order to gather necessary information*
- *Examine the gathered information*
- *Report the result and recommendation to BOD and/or BOC*
- *Create training program about fraud awareness for employees*

c. Control and Monitoring

Fuji Finance implements a preventive and corrective procedure toward fraud. The preventive measure consists of socialization of anti-fraud culture both internally and externally, identification of potential fraud in each division, application of "know your employee" during recruitment, establish separation of function within business along with carry out routine inspection of company's asset and documents.

Furthermore, Company also implements corrective measures towards fraud incident. For every fraud case, there will be a handling procedure such as: reporting process to head of division unit, head of antifraud unit, BOD or BOC along with

dengan bukti-bukti pendukung; proses investigasi yang dipimpin oleh kepala unit kerja *anti-fraud*, laporan hasil investigasi serta rekomendasi kepada direksi maupun komisaris, keputusan oleh direksi maupun komisaris, serta tindakan korektif agar kejadian tersebut tidak kembali terulang. Setiap kejadian *fraud* yang terjadi di Perseroan maupun pada Perusahaan Pembiayaan lainnya dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi.

d. Edukasi dan Pelatihan

Perseroan berupaya meningkatkan *fraud awareness* pada karyawannya dengan cara melakukan pelatihan. Pelatihan dapat dilakukan dengan mengirimkan pegawai terkait untuk hadir dalam seminar *anti-fraud*. Selain itu juga dapat dilakukan pelatihan *anti-fraud* internal kepada karyawan, yang materinya disusun oleh Unit Kerja Pengendalian *Fraud*.

supporting evidence; investigation process leads by head anti-fraud unit; investigation report and recommendation to BOD and BOC; decision from BOD and BOC; as well as corrective action to prevent repeating occurrence. For every fraud incident that happened in the Company or other company is used as internal evaluation towards the possibility of the same fraud occurring.

d. Education and Training

The Company seeks to increase fraud awareness among its employees by sending employee to attend anti-fraud seminar or doing internal training with material prepared by anti-fraud unit.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26-a]

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dengan tujuan untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik terutama dalam kesetaraan dan tanggung jawab. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menjaga kepatuhan karyawan terhadap etika dan standar kerja, memberikan perlindungan terhadap pelapor, menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan meminimalisir dampak dari pelanggaran.

Mekanisme dan Sarana Pengaduan

Perseroan menyediakan sarana bagi pelapor yang mendapatkan kecurangan atau pelanggaran dapat melaporkan melalui surat elektronik ke wbs@fujifinance.com dengan judul "*Whistleblower*". Investigasi akan segera dilakukan setelah laporan diterima dan tindakan atas kecurangan atau pelanggaran yang dilaporkan akan dilaksanakan.

Seluruh laporan atas kecurangan atau pelanggaran akan ditujukan kepada Kepala Unit Audit Internal yang kemudian bertugas sebagai

The Company has a whistle blowing system in accordance with good corporate governance principles, particularly fairness and responsibility. With this, the Company hopes to maintain employees' adherence towards work standard and ethics, give protection to informant, keep observance toward law as well as minimize the impact of violation in the Company.

Whistleblowing Mechanism and Tool

The Company provides means so that anyone who found fraud or violations can report it via email to wbs@fujifinance.com with subject title "Whistleblower". After receiving report, an investigation will be launched and proper steps will be taken toward reported problem.

All reports of fraud or violations will be addressed to the Head of Internal Audit who will then proceed to investigate the matter and do a

penyidik dan pengambil keputusan untuk tindakan lanjut secara efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas dari penyidikan dan penyelesaian. Pihak pelapor kemudian akan menerima laporan perkembangan secara bertahap dari pengaduan yang dilaporkan serta hasil penyidikan dan penyelesaian secara tertulis.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor dan memberikan perlindungan semestinya sesuai dengan Undang-Undang No.31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Sepanjang tahun 2025, belum terdapat laporan yang masuk terkait pelanggaran di lingkungan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [GRI 205-01, 205-02]

ANTI-CORRUPTION POLICY

Dalam upaya PT Fuji Finance Indonesia Tbk untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menerapkan pengelolaan anti korupsi dan menjadi prioritas utama Perseroan dalam menjalankan operasional Perseroan serta dalam pencapaian kinerja yang tinggi.

Selain sistem pengendalian fraud yang diterapkan Perseroan (halaman 99) , sebagai Perseroan pembiayaan, Perseroan juga turut serta melaksanakan dan patuh mengikuti POJK No.8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Perseroan memiliki pedoman terkait program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran Perseroan yang mencakup Dewan Komisaris, Dewan Direksi, manajemen, dan karyawan.

follow-up action to remedy the case effectively and efficiently without reducing the quality of investigations and resolutions. The whistleblower will then receive a gradual progress report to the case as well as the results of the investigation and settlement in written reports.

Protection to the Whistleblower

The Company ensures confidentiality and safety of the whistleblowers and will provide protection in accordance to the law no.31 of 2014 regarding Protection of Witnesses and Victims.

In 2025, there has been no report of any wrong doing inside the Company.

In the efforts to implement Good Corporate Governance, PT Fuji Finance Indonesia Tbk implements anti-corruption management and it becomes the main priority while doing the Company's operational activities and in achieving the best performance.

In addition to the fraud control system (page 99), as a multifinance Company, the Company also abides to the POJK No.8/2023 regarding Anti Money Laundering, Prevention of Terrorism Funding Program, and Prevention of Mass Destructions Weapons Funding in the Multifinance Companies.

The Company has a guideline to Anti Money Laundering , Preventions of Terrorism Funding, and Preventions of Mass Destructions Weapons Funding Program which has been socialized to all levels of the Company's structure including of Board of Commissioners, Board of Directors, managements, and employees.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Kinerja penerapan tata kelola yang baik oleh Perseroan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, POJK No. 48 tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan yang harus dipenuhi.

The Company's implementation of good corporate governance adheres to POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, POJK No. 48/2024 regarding Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Company, Microfinance Institutions and Other Financial Services Institutions, and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies encompass 5 aspects, 8 principles, and 25 implementation recommendation which are required.

	Rekomendasi / <i>Recommendation</i>	Kepatuhan / <i>Compliance</i>	Penjelasan (apabila tidak terpenuhi) / <i>Explanation (for non- compliance)</i>
A.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham <i>Improving the Value of Implementation of General Shareholders Meeting</i>		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham <i>The Public Company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders</i>	Telah dipatuhi <i>Complied</i>	
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa <i>All members of the BOD and the BOC of the Public Company attend the AGMS and EGMS</i>	Telah dipatuhi <i>Complied</i>	
1.3	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun <i>Summary of AGMS and EGMS minutes of meeting is provided in the Public Company's website for at least 1 (one) year</i>	Telah dipatuhi <i>Complied</i>	
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving the Value of Implementation of General Shareholders Meeting</i>		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Telah dipatuhi	

	<i>The Public Company has communications policy with the shareholders or investors</i>	<i>Complied</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website</i>	<i>Complied</i>
B.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions and Roles of the BOC</i>	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the BOC</i>	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Telah dipatuhi
	<i>Determination of the number of Members of the BOC takes into consideration of the Public Company</i>	<i>Complied</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah dipatuhi
	<i>Determination of the BOC Composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge, and experience required</i>	<i>Complied</i>
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of BOC's Implementation of Duties and Responsibilities</i>	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Telah dipatuhi
	<i>The BOC has its self-assessment policy to evaluate its performance</i>	<i>Complied</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan Terbuka	Telah dipatuhi
	<i>Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the Integrated Annual Report of the Public Company</i>	<i>Complied</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah dipatuhi
	<i>BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime</i>	<i>Complied</i>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi	Telah dipatuhi
	<i>BOC or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the BOD Nomination process</i>	<i>Complied</i>
C.	Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the BOD</i>	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the BOD</i>	

5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Telah dipatuhi
	<i>Determination of BOD composition takes into consideration the Public Company's conditions and efficiency in decision making</i>	<i>Complied</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah dipatuhi
	<i>Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge, and experience required</i>	<i>Complied</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Telah dipatuhi
	<i>Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting</i>	<i>Complied</i>
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	
	<i>Improving the Quality of Implementation of BOD's Duties and Responsibilities</i>	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi	Telah dipatuhi
	<i>BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance</i>	<i>Complied</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan Terbuka	Telah dipatuhi
	<i>Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the Integrated Annual Report of the Public Company</i>	<i>Complied</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah dipatuhi
	<i>BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime</i>	<i>Complied</i>
D.	Partisipasi Pemangku Kepentingan	
	<i>Stakeholders' Participation</i>	
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	
	<i>Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation</i>	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company has a policy to prevent insider trading</i>	<i>Complied</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud</i>	<i>Complied</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company has a policy on vendor / supplier selection and enchancement skills</i>	<i>Complied</i>

7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights</i>	<i>Complied</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company has a policy on whistleblowing system</i>	<i>Complied</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company has a policy on long-term incentive provision to the BOD and employees</i>	<i>Complied</i>
E.	Keterbukaan Informasi	
	<i>Information Disclosure</i>	
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	
	<i>Enhancing Information Disclosure Implementation</i>	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company utilizes information technology broader beyond the use of the website as a means to disclose information</i>	<i>Complied</i>
8.2	Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Telah dipatuhi
	<i>The Public Company's Integrated Annual Report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders</i>	<i>Complied</i>



PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY

2025
INTEGRATED
ANNUAL REPORT
Laporan Keuangan Terintegrasi

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERSEROAN

COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

Pernyataan Keberlanjutan [GRI 2-22] [51 : A-1]

Sebagai suatu Perseroan pembiayaan, Fuji Finance Indonesia menyadari pentingnya peranan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam perkembangan usahanya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang berbasis profit, people, planet demi mendukung keberlanjutan di Indonesia.

Kontribusi utama Perseroan bagi keberlanjutan dilaksanakan dengan melakukan penyaluran pembiayaan kepada proyek - proyek yang mendukung pembangunan infrastruktur demi meningkatkan pertumbuhan yang selaras di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di Indonesia.

Visi Keberlanjutan Perseroan [51 : A-3a, A-6a]

Perseroan membagi visi keberlanjutan Perseroan sesuai dengan rencana Perseroan sebagai berikut:

➤ Jangka Pendek

Memprioritaskan penyaluran pembiayaan pada proyek dan sektor produktif yang berwawasan lingkungan.

➤ Jangka Menengah

Memperluas jangkauan pembiayaan yang inklusif untuk mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat dan meminimalkan dampak lingkungan melalui operasional yang efisien.

➤ Jangka Panjang

Mewujudkan pertumbuhan usaha yang tangguh dan berkelanjutan dengan menjadi penggerak aktif dalam ekosistem ekonomi hijau nasional

Misi Keberlanjutan Perseroan [51 : A-3a, A-6a]

Mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang bersifat berkelanjutan dan inklusif.

Budaya Keberlanjutan Perseroan [51 : A-3a, A-6a]

Sebagai pendukung program keberlanjutan yang dicanangkan oleh Perseroan, Perseroan melibatkan seluruh pegawai sekaligus pemangku kepentingan yang menjadi dasar budaya

Sustainability Statement [GRI 2-22] [51 : A-1]

As a financing company, Fuji Finance Indonesia recognizes the importance of economic growth and social welfare in our business development. Therefore, the company strives to run its business with the basis of profit, people, and planet to contribute toward sustainability in Indonesia.

The company's chief contribution toward sustainability is carried out by financing projects that support infrastructure development in order to increase harmonious growth in the economic, social and environmental sector in Indonesia.

The Company's Sustainability Vision [51 : A-3a, A-6a]

To become the preferred partner for financial solution in developing Sustainable Finance.

➤ Short Term

Prioritize financing distribution to environmentally-friendly projects and productive sectors.

➤ Medium Term

Expand the reach of inclusive financing to promote improved quality of life for communities and minimize environmental impact through efficient operations.

➤ Long Term

Realize robust and sustainable business growth by becoming an active driver in the national green economy ecosystem.

The Company's Sustainability Mission [51 : A-3a, A-6a]

Encouraging sustainable and inclusive growth for economy, social and environment.

The Company's Sustainability Culture [51 : A-3a, A-6a]

As a support to the sustainability program launched by the Company, all employees and stakeholder are involved as the basis for the the

keberlanjutan Perseroan.

Para pegawai Perseroan diikut-sertakan dalam berbagai pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman pegawai mengenai program keberlanjutan. Dengan peningkatan pemahaman atas program keberlanjutan, pegawai Perseroan memiliki tingkat kesadaran yang tinggi mengenai tujuan dan manfaat dari program keberlanjutan.

Rincian mengenai program keberlanjutan yang diselenggarakan oleh Perseroan dalam bidang sosial, lingkungan hidup, ekonomi disajikan dalam bagian – bagian dalam laporan ini.

Penentuan Materialitas [GRI 3-1-a]

Dalam menentukan topik material dalam laporan ini, Perseroan menggunakan langkah – langkah yang ditetapkan dalam standar GRI, yaitu:

1. Melakukan identifikasi atas topik dan batasan sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan
2. Menentukan prioritas atas topik yang telah diidentifikasi
3. Mengumpulkan dan menganalisa data sehubungan dengan topik material
4. Melakukan pengkajian ulang berkala atas materialitas data yang dilaporkan

Proses penentuan topik material dilakukan melalui diskusi kelompok dan didasarkan pada prinsip dalam standar GRI yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Berdasarkan proses tersebut, Perseroan menentukan matriks materialitas sebagai berikut:

Influence on Stakeholders' Perception	Tinggi (High)		<ul style="list-style-type: none"> • Employee Welfare • Customer Relation 	<ul style="list-style-type: none"> • GCG • Economic Performance
	Menengah (Medium)	<ul style="list-style-type: none"> • Occupational Health & Safety • Social & Community Development 	<ul style="list-style-type: none"> • Indirect Economy Impact • Training & Education • Diversity & Equal 	Opportunities
	Rendah (Low)	<ul style="list-style-type: none"> • Energy Consumption 		
		Rendah / Low	Menengah / Medium	Tinggi / High
Impact to Company's Sustainability				

Didasarkan pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015

Based on AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015

Company's sustainability culture.

The Company applied the employees to trainings and socializations to increase their understanding of the sustainability programs. With increased proficiency in sustainability program, in accordance, the employees themselves will be aware of the goals and benefits from the sustainability program.

Details regarding sustainability programs organized by the Company in regard to social aspect, environmental aspect, and economy aspect are furthered explained in this report.

Materiality Determination [GRI 3-1-a]

In determining the material topics in this report, the Company uses the steps outlines in the GRI standards, such as:

1. *Identify topics and boundaries according to the Company's operational activities*
2. *Prioritize the identified topics*
3. *Collect and analyze data related to material topics*
4. *Conduct periodic reviews of the materiality of the data reported*

The process of determining material topics was carried out through group discussions and is based on the principles in the GRI standards, namely Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. Based on this process, the Company determines the materiality matrix as shown below:

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29-a, 2-29-c] [51 :

A-5d]

Pengambilan keputusan dari Pemangku Kepentingan mempengaruhi pengelolaan bisnis Perseroan sehingga Perseroan melakukan pendekatan pelibatan pemangku kepentingan dengan mengumpulkan pendapat dan umpan balik yang diperlukan. Pemangku Kepentingan Perseroan yang terlibat adalah sebagai berikut:

Stakeholders Engagement [GRI 2-29-a, 2-29-c] [51 : A-5d]

Decisions from stakeholders will affect the Company in managing its business, hence the Company takes an approach to engage with the stakeholders by gathering opinions and feedbacks needed. The Company's stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Dasar Pemilihan <i>Basis of Determination</i>	Isu Terkait <i>Related Issues</i>	Metode Keterlibatan <i>Engagement Method</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketergantungan <i>Dependency</i> - Tanggungjawab <i>Responsibility</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi produk <i>Information regarding products</i> - Kualitas pelayanan <i>Service quality</i> - Penyelesaian keluhan atau masalah <i>Complaint resolution</i> 	Umpan balik pelanggan, Dialog <i>Customer feedback, Dialogue</i>
Pemegang Saham <i>Investor & Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketergantungan <i>Dependency</i> - Tanggungjawab <i>Responsibility</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Performa keuangan <i>Financial performance</i> - Tata Kelola <i>Good Corporate Governance</i> - Arah pengembangan bisnis <i>Business development</i> 	RUPS, Laporan kuartal & tahunan, Publikasi berita <i>GMS, Quarterly & Annual report, Publication</i>
Karyawan <i>Employee</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketergantungan <i>Dependency</i> - Tanggungjawab <i>Responsibility</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan karir <i>Career development</i> - Kesejahteraan karyawan <i>Employee welfare</i> - Informasi dan prosedur operasional <i>Information and procedure regarding operational</i> 	Rapat, Evaluasi berkala, Komunikasi tertulis <i>Meeting, Routine evaluation, Written communication</i>
Pemerintah <i>Regulator</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggungjawab <i>Responsibility</i> - Pengaruh <i>Influence</i> - Tekanan <i>Tension</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan terhadap peraturan <i>Regulation compliance</i> - Kesehatan bisnis <i>Business soundness</i> - Perlindungan pelanggan <i>Customer protection</i> 	Laporan berkala, Komunikasi tertulis, Seminar & Diskusi <i>Periodic report, Written communication, Seminar & Discussion</i>
Masyarakat <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggungjawab <i>Responsibility</i> - Ragam Pandangan <i>Diverse Perspective</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak operasional terhadap komunitas <i>Business impact to community</i> 	Publikasi, Acara publik <i>Publication, Public event</i>

Fuji Finance Indonesia juga berkomunikasi dengan para pemangku kepentingannya melalui keanggotaan pada organisasi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung senantiasa dipantau dan dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan situasi dan isu yang ada.

Alokasi Dana

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp 5.000.000 untuk program tanggung jawab sosial Perseroan diluar penyaluran pembiayaan.

Program tanggungjawab Sosial Perseroan [51 : A-3a]

Dalam mendukung pengembangan berkelanjutan di Indonesia, Perseroan memilih untuk berfokus kepada 5 dari 17 sasaran yang telah ditetapkan, yaitu:



Pencapaian sasaran ini dilakukan melalui berbagai metode seperti penyaluran pembiayaan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut, pelaksanaan K3 dalam lingkungan kerja serta melalui program tanggungjawab sosial Perseroan yaitu:

- Pemberdayaan tenaga kerja lokal
- Pemberian asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan kepada karyawan
- Pengadaan rekreasi karyawan setiap tahunnya
- Turut berpartisipasi dalam rangka menyambut hari besar nasional dan keagamaan
- Turut berpartisipasi dalam program literasi dan inklusi yang digalang oleh OJK
- Penghematan pemakaian energi
- Pengurangan pemakaian bahan yang tidak dapat didaur ulang

Fuji Finance Indonesia similarly engages its stakeholders through membership in organizations relevant to the Company's business activities. Stakeholders involvement whether directly or indirectly has always been monitored and carried out by the Company in accordance with existing situation and concerns.

Budget Allocation

During 2025, the Company allocated Rp 5,000,000 as CSR fund without accounting for financing disbursement.

CSR Program [51 : A-3a]







In supporting sustainable development in Indonesia, the Company chose to focus on 5 of the 17 goals that have been set, namely

The fulfillment of these targets are carried out through various methods such as the distribution of financing that supports the achievement of these targets, implementation of occupational health and safety at work as well as through the Company's social responsibility programs, such as:

- *Local manpower empowerment*
- *Health and Employment Insurance provision*
- *Yearly Employee Recreations*
- *Celebrations of national and religious holidays*
- *Participation in literacy and inclusion program*
- *Energy saving*
- *Reduce in usage of non-recyclable materials*

Target & Realisasi Tahun 2025 [GRI 3-3] [51 : A-4b, A-5e]

Target & Realization in 2025 [GRI 3-3] [51 : A-4b, A-5e]

No	Target	Realisasi / Realization	Sasaran Keberlanjutan Terkait Related Sustainability Goal
1.	Pembiayaan mencapai tingkat FAR 70% pada akhir tahun 2025 <i>FAR reaches 70% rate of financing by the end of the year 2025</i>	Pada akhir tahun 2025, tingkat FAR Perseroan adalah 0% <i>At the end of 2025, the Company's FAR is 0%.</i>	
2.	Penyaluran pembiayaan produktif dimitigasi dengan pengikatan hak tanggungan atas tanah atau bangunan sebagai jaminan <i>Productive financing is mitigated by mortgage of land or buildings as collateral</i>	Seluruh pembiayaan Perseroan telah dikenakan pengikatan hak tanggungan atas tanah dan/atau bangunan <i>All the productive financing have been guaranteed by assets collateral</i>	 
3.	Penambahan penyaluran pembiayaan <i>Increase in disbursement of financing loan</i>	Pada tahun 2025, Perseroan telah menyalurkan sebesar Rp 47,76 milyar <i>In 2025, the Company has disbursed investment financing in property sector amounted to Rp 47.76 billions</i>	 
4.	Menjaga kesetaraan gender dalam lingkup kerja Perseroan <i>Maintain equality of gender in Company's workforce.</i>	- 72,22% karyawan Perseroan di tahun 2025 adalah wanita. <i>72,22% of the Company's employees in 2025 are women.</i> - 60% posisi manajemen Perseroan di tahun 2025 adalah wanita. <i>60% of the Company's management positions in 2025 are women.</i>	

Tantangan & Hambatan [51 : A-5e]

- Sulitnya menemukan proyek yang mendukung program keberlanjutan yang layak
- Proyek Program Berkelanjutan belum banyak sesuai dengan tujuan Perseroan
- Belum sempurnanya sinergi antara pemahaman dan pengetahuan atas Keuangan keberlanjutan

Target tahun 2026

- Pembiayaan mencapai tingkat FAR 50% pada akhir tahun 2026
- Penambahan penyaluran kepada debitur
- Penyaluran pembiayaan ke sektor korporasi

Challenges & Obstacles [51 : A-5e]

- *There is not many feasible sustainability project to fund*
- *Sustainability project proposed is not feasible and in accordance with the Company's goal*
- *Lack of synergy between understanding and knowledge regarding sustainability finance*

Target in 2026

- *FAR reaches 50% rate of financing by the end of year 2026*
- *Increase disbursement of financing*
- *Increase in financing disbursement to corporate*

- khususnya pengadaan *electric vehicle*
- Penyesuaian personalia internal
 - Peningkatan program literasi dan inklusi

Strategi pencapaian ^[51 : A-4c]

- Perseroan akan memperluas jangkauan kriteria lapangan debitur, baik BUMN maupun swasta, dalam penyaluran pembiayaannya
- Perseroan melakukan fokus pada pengembangan model bisnis yang berorientasi pada pembiayaan produktif, khususnya pada sektor yang memerlukan pengadaan mobil Listrik dan sarana pendukung mobil listrik
- Melakukan penyaluran pembiayaan kepada proyek energi terbarukan
- Melakukan penyaluran pembiayaan di sektor properti komersial yang juga memperhatikan aspek keberlanjutan

ASPEK EKONOMI ^[51 : A-2a, A-6b]

ECONOMY ASPECT

Uraian Kinerja Ekonomi

Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 telah diuraikan secara detail dalam Laporan ini pada halaman 7 dan halaman 8.

Pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi / Realization 2025	Pencapaian / Achieved	Target / Target 2025	Description
Piutang Pembiayaan Bersih	-	0%	153.735.647.232	<i>Financing Receivables- Net</i>
Pendapatan Pembiayaan	8.004.774.770	52,77%	15.168.588.734	<i>Financing Income</i>
Jumlah Pendapatan	15.301.504.018	86,57%	17.675.549.916	<i>Total Income</i>
Jumlah Beban	(5.548.927.393)	77,62%	(7.149.174.977)	<i>Total Expenses</i>
Laba Sebelum Pajak	9.752.576.625	92,65%	10.526.374.939	<i>Income Before Tax</i>

especially corporate dealing in procurement of electric vehicle

- *Internal Personnel adjustment*
- *Improvement of literacy and inclusions programs*

Achievement strategy ^[51 : A-4c]

- *The Company will expand its range of debtor criteria among which state-owned and private in financing*
- *The Company focuses on developing a business model oriented towards productive financing, especially to business dealing in electric vehicles and its facilities*
- *Disbursement of financing towards projects that supports green energy*
- *Disbursement of financing in the commercial property sector taking account in the sustainability aspects*

Performance in Economic Aspect

The Company's Financial Position Report and Comprehensive Profit and Loss Report for the year December 31, 2025, 2024 and 2023 have been described in detail in this report, specifically in page 7 to 8.

On December 31, 2025, the Company has achieved from the targeted projection as follows:

Laba Tahun Berjalan	8.351.301.374	101,71%	8.210.572.452	<i>Profit for the Year</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	8.427.177.782	102,64%	8.210.572.452	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Struktur Modal	180.994.346.829	103,19%	175.396.286.070	<i>Capital Structure</i>
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio Laba Terhadap Total Aset (ROA)	4,46%	95,91%	4,65%	<i>Return on Asset (ROA)</i>
Rasio Laba Terhadap Total Ekuitas (ROE)	4,66%	97,9%	4,76%	<i>Return on Equity (ROE)</i>
Rasio Laba Bersih Terhadap Total Laba	54,58%	117,5%	46,45%	<i>Net Income / Total Income</i>
Rasio Pembiayaan Terhadap Total Aset	0%	0%	84,80%	<i>Financing to Asset Ratio</i>
Rasio Pembiayaan Bermasalah	0%	100%	0%	<i>Non-Performing Loan</i>
Gearing Ratio	0 x	100%	0 x	<i>Gearing Ratio</i>
Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor	139,23%	103,19%	134,92%	<i>Equity to Paid-up Capital Ratio</i>

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN [GRI 201-01]

CONTRIBUTION TO DEVELOPMENT

Perseroan tidak hanya memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan melalui jasa penyaluran pembiayaan tetapi juga terhadap perkembangan perekonomian berkelanjutan di Indonesia. Bentuk kontribusi ini berupa pembayaran pajak kepada pemerintah dan secara tidak langsung mendukung pergerakan ekonomi masyarakat melalui pemberian upah yang layak kepada para karyawannya.

The Company not only contributes to stakeholders through financing service but also to sustainable economic development in Indonesia. This form of contribution was done through paying taxes to the government and indirectly supporting the economic movement of the community by providing decent wages to its employees.

	2025	2024	2023	
Nilai ekonomi yang dihasilkan				<i>Economic value generated</i>
Laba	8.427.177.782	11.233.552.493	3.924.074.035	<i>Income</i>
Nilai ekonomi yang disalurkan				<i>Economic value distributed</i>
Beban operasional	5.607.758.309	4.416.585.629	5.474.428.042	<i>Operating expense</i>
Beban tenaga kerja	2.942.909.124	2.352.125.728	2.585.370.840	<i>Employee expense</i>
Pembayaran ke pemerintah (melalui pajak penghasilan)	1.401.275.251	2.345.822.521	738.195.343	<i>Payment to government (through income tax)</i>
Biaya tanggungjawab sosial	3.500.000	10.000.000	11.000.000	<i>CSR expenditure</i>

Sepanjang beroperasi, Perseroan tidak pernah memberikan dukungan keuangan atau bentuk dukungan lainnya kepada partai politik atau kandidat politik manapun, dan tidak pernah menerima bantuan keuangan dalam bentuk apapun dari pemerintah.

ASPEK SOSIAL [51:A-2c, A-6c]

SOCIAL ASPECT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek sosial sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan usaha. Aspek sosial Perseroan melibatkan berbagai pihak seperti pegawai Perseroan, pelanggan, serta masyarakat publik. Berikut aspek sosial yang telah Perseroan jalankan:

Throughout its business operations, the Company has never extended any financial support or any other form of support to any political party or political candidate, and has never accepted financial assistance in any form from the government.

In conducting its business activities, the Company consistently pays attention to social aspects as part of its commitment to business sustainability. The Company's social aspects involve various stakeholders, including the Company's employees, customers, and the general public. The following are the social aspects that have been implemented by the Company:



Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) pada hari Sabtu, 6 Desember 2025, bertempat di Panti Asuhan Rumah Hati Suci. Kegiatan CSR ini merupakan wujud kepedulian Perseroan terhadap masyarakat, khususnya dalam mendukung kesejahteraan sosial anak-anak panti asuhan. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan menyalurkan bantuan berupa beras, susu, dan beberapa sembako lainnya serta menjalin interaksi yang positif dengan para penghuni panti asuhan. Perseroan pun menyumbangkan beberapa buku dan berharap kegiatan ini dapat memberikan

In carrying out its corporate social responsibility, the Company conducted a Corporate Social Responsibility (CSR) activity on Saturday, December 6, 2025, at Rumah Hati Suci Orphanage. This CSR activity represents the Company's concern for the community, particularly in supporting the social welfare of children living in orphanages. Through this activity, the Company distributed assistance in the form of rice, milk, and other basic necessities, and also engaged in positive interactions with the residents of the orphanage. The Company additionally donated several books and hopes that this activity will provide tangible benefits to the beneficiaries while strengthening the Company's

manfaat nyata bagi penerima serta memperkuat komitmen Perseroan dalam berkontribusi secara berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

commitment to making a sustainable contribution to the community and the surrounding environment.

DUKUNGAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA [GRI 2-23]

SUPPORT FOR HUMAN RIGHTS

Fuji Finance Indonesia menghormati aspek hak asasi manusia dari semua individu dan berusaha untuk menerapkan praktik hak asasi manusia yang nyata dalam bisnisnya. Praktik tersebut tidak hanya diterapkan di dalam Perseroan tetapi juga pada pelanggan dan pihak eksternal lainnya. Pada proses penyaringan untuk calon pelanggan, Perseroan memastikan bahwa praktik bisnis mereka telah sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kebijakan hak asasi manusia. Selain itu, dukungan Perseroan terhadap pemberdayaan perempuan mencerminkan kepedulian Fuji Finance Indonesia terhadap hak asasi manusia dan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Fuji Finance Indonesia respects human rights aspects of all individuals and strives to implement real human right practice within its business. The practices not only applied inside the Company but also to customers and other external parties. During screening process for potential customer, the Company certifies that their business practice is compliance with regulations and human rights policy. In addition, the Company's support for women empowerment reflects Fuji Finance Indonesia concern for human rights and support for the Sustainable Development Goals.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) [GRI 403-01]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Lingkungan kerja yang aman dan kondusif memiliki pengaruh yang penting terhadap kemampuan karyawan untuk menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjalankan prinsip "kesehatan dan keselamatan kerja" di tempat kerja. Hal ini dilaksanakan melalui tindakan pencegahan insiden dan memperhatikan standarisasi fasilitas penunjang keamanan dan keselamatan gedung tempat kerja karyawan, seperti pintu keluar darurat, fasilitas pemadam kebakaran gedung dan petugas keamanan gedung.

A safe and conducive work environment has a vital influence on the capability of employees to perform their duties. Therefore, the Company always implements the principle of "occupational health and safety" in the workplace. This is carried out through incident prevention measures as well as taking into account the standardization of supporting facilities for security and safety of workplace, such as emergency exits, firefighting facilities and security officers.

Sejak masuknya virus corona ke Indonesia, Perseroan juga mengimplementasikan berbagai aturan baru demi menjaga kesehatan dan efektifitas karyawan, seperti penjarakan sosial bagi karyawan yang bekerja di kantor, kewajiban penggunaan masker serta meningkatkan kebersihan area kerja Perseroan.

Since the spread of the corona virus into Indonesia, the Company has also implemented various new regulations to maintain employee health and effectiveness, such as implementing social distancing for employees working in offices, mandating the use of masks and improving the cleanliness of the Company's work areas.

HUBUNGAN PELANGGAN [51:A-2c]**CUSTOMER RELATION****Komitmen Perseroan**

Sebagai suatu Lembaga Jasa Keuangan, Fuji Finance Indonesia senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang adil dan setara terhadap seluruh konsumen sesuai dengan kebutuhannya.

Komunikasi Pemasaran

Perseroan selalu menginformasikan jenis pembiayaan yang dapat diberikan secara lengkap dan jelas demi menentukan skema pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Komunikasi antara staff Perseroan dengan konsumen dilakukan baik secara verbal maupun tertulis. Hingga saat ini, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada insiden ketidakpatuhan terkait informasi produk dan layanan.

Evaluasi Jasa Keuangan

Perseroan melakukan evaluasi berkala baik dari segi resiko maupun kepatuhan terhadap seluruh layanan pembiayaan yang ditawarkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pelanggan serta ketetapan peraturan yang berlaku.

Fuji Finance Indonesia berharap kegiatan bisnis Perseroan dapat membawa dampak positif bagi perkembangan ekonomi pada wilayah operasional Perseroan.

Sampai sekarang, Perseroan tidak melihat adanya dampak negatif dari kegiatan usaha Perseroan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Keluhan Pelanggan

Perseroan menyediakan layanan pengaduan bagi konsumen maupun masyarakat baik secara langsung ataupun melalui telepon dan/atau email. Selain itu OJK juga menyediakan sarana pengaduan melalui [website: https://kontak157.ojk.go.id/appkpublicportal/](https://kontak157.ojk.go.id/appkpublicportal/) Pengaduan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan konsumen.

Company Commitment

As a Financial Service Institution, Fuji Finance Indonesia is always committed to providing fair and equal services to all consumers according to their needs.

Marketing Communication

The Company always informs the types of financing that can be provided entirely and clearly in order to determine the financing scheme that suits consumer needs. Communication between the Company's staff and costumers is carried out both verbally and in writing. Thus far, the Company has never been faced with incidents of non-compliance related to product and service information.

Financial Service Assessment

The Company performs periodic assessment both in terms of risk and compliance with all financing services offered to ensure suitability with customer needs and the compliance of applicable regulations.

Fuji Finance Indonesia hopes that the Company's business activities can have a positive impact on economic development in the Company's operational area.

As yet, the Company does not see any negative impact from the Company's business activities on the community around the Company's operational area.

Customer Complaints

The Company provides means for costumers and the public to complaint either directly or by telephone and/or email. OJK also provides an online portal for customers to file a complaint through <https://kontak157.ojk.go.id/appkpublicportal/> Pengaduan.

In 2025, the Company did not receive any consumer complaints.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [51:A-2b, A-6d]**ENVIRONMENTAL ASPECT****Penggunaan Energi** [GRI 302-01, 302-04]

Sebagai suatu Perseroan Pembiayaan yang beroperasi di daerah perkantoran, Fuji Finance Indonesia hanya mengkonsumsi energi listrik dalam kegiatan operasionalnya. Berdasarkan data yang ada, konsumsi listrik Perseroan selama 3 tahun terakhir adalah:

2025	2024	2023
238 Kwh	610 Kwh	1.424 Kwh

Perseroan selalu berupaya meningkatkan efisiensi pemakaian listrik sebagai bentuk kinerja lingkungan hidup berkelanjutan.

Fuji Finance Indonesia tidak menghasilkan limbah maupun menggunakan bahan bakar dalam kegiatan operasionalnya.

Penghematan Material [GRI 301-01]

Sejak tahun 2020, Perseroan telah sebagian besar beralih ke data elektronik sebagai upaya mengurangi penggunaan kertas. Data penggunaan kertas untuk 3 tahun terakhir adalah:

2025	2024	2023
1 rim / ream	1 rim / ream	2 rim / ream

Penggunaan Air [GRI 303]

Sebagai fasilitas kepada tenaga kerja, Perseroan menyediakan fasilitas air minum dalam bentuk dispenser air minum yang dapat diakses dan dikonsumsi oleh seluruh karyawan dan manajemen Perseroan. Perseroan menggunakan fasilitas sanitasi seperti toilet atau tempat wuduh yang disediakan dari gedung tempat Perseroan beroperasi. Adapun data penggunaan air oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Air minum / <i>Drinking water</i>	1.383,2 L	912 L	912 L
Sanitasi / <i>Sanitation</i>	341,06 m ³	361,62 m ³	339,07 m ³

Perseroan bergerak di sektor jasa keuangan sehingga tidak menghasilkan limbah maupun

Energy Consumption [GRI 302-01, 302-04]

As a Financing Company who operates in office district, Fuji Finance Indonesia only uses electricity in its operational activities. Based on available data, the Company's electricity consumption for the last 3 years was:

The Company always strives to improve the efficiency of electricity consumption as a form of sustainable environmental performance.

Fuji Finance Indonesia does not produce waste or use fuel in its operations.

Material Reduction [GRI 301-01]

Since 2020, the Company has largely switched to electronic data as an effort to reduce paper usage. Paper usage data for the last 3 years are:

Water Consumption [GRI 303]

The Company provides drinking water dispenser which can be accessed and consumed by all levels of personnels as one of its facility. Alternatively, sanity facilities such as lavatory or abluion place are provided by the building management in where the Company operates. Water consumption data throughout the last 3 (three) years is as follow:

The Company provides services in financing thus doesn't generate waste or consume fuels in its

menggunakan sumber daya bahan bakar dalam kegiatan operasionalnya. Adapun sesuai dengan visi dan misi Perseroan, Perseroan juga memperhatikan penyaluran kepada debitur dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

PENGEMBANGAN PRODUK KEUANGAN BERKELANJUTAN ^[51:A-6f]

DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCT

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dengan menargetkan penyaluran pembiayaan kepada proyek – proyek energi terbarukan. Dalam melaksanakan strategi pemenuhan tersebut, Perseroan kerap memasarkan serta melakukan riset terhadap lini bisnis debitur yang berpotensi untuk dilakukan penyaluran.

Perseroan menilai dengan melakukan penyaluran pembiayaan kepada proyek – proyek energi terbarukan akan membantu pertumbuhan infrastruktur nasional dan mendukung tercapainya pemulihan lingkungan global, serta sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Adapun dalam menentukan penyaluran pembiayaan terhadap proyek energi terbarukan, Perseroan juga memperhitungkan dampak negatif yang dapat timbul dari proyek tersebut, seperti gagal proyek, risiko dari perkembangan atau peningkatan efisiensi teknologi baru, limbah dan efluen yang dapat timbul dari proyek yang dibiayai. Untuk mengurangi dampak negatif tersebut, Perseroan melakukan analisis terhadap proyek terlebih dahulu sebelum penyaluran dilakukan secara transparan dan obyektif, dan apabila diperlukan dengan menggunakan analisis dari jasa profesional.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan tidak memiliki penyaluran pembiayaan kepada proyek keuangan berkelanjutan dikarenakan pengajuan pembiayaan oleh debitur atas proyek tersebut dinilai belum layak. Perseroan berpendapat dukungan dari kebijakan pemerintah diperlukan untuk melakukan transformasi energi dan menjadikan suatu proyek energi terbarukan lebih terdepan.

operations. Following the Company's vision and mission, finance disbursement to the debtors are regulated and monitored to preserve the environment.

As the multifinance company, the Company develops sustainable financial products by targeting financial disbursement to renewable energy projects. In implementing the strategy to fulfill it, the Company always conducts researches and markets its product towards potential business lines.

The Company assesses by financing the renewable energy projects, it will help the growth of national infrastructure and support the global achievement for environmental recovery, as well as in accordance with the Company's vision and mission.

In determining the financing distribution, the Company takes into account the negative impacts which could arise from the renewable energy projects such as projects failure, fast developments of technology, as well as waste and affluent from the funded project. To reduce these negative impacts, the Company conducts an analysis as part of its due diligence before the disbursement, which will be carried out in transparent and objective principle, and will inquire analysis from professional services if necessary.

In 2025 and 2024, the Company did not have any financing distribution towards sustainable projects. The Company found the application for the projects was not yet feasible. The Company believes that government policy is needed to carry out energy transformation and support renewable energy projects.

VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN [51:A-7]

INDEPENDENT VERIFICATION

Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan tahun 2025 tidak melakukan verifikasi dari pihak independen.

Company's Integrated Annual Report for the year of 2025 is not verified by independent party.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI TAHUNAN 2025 PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2025 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Fuji Finance Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2025 Integrated Annual Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the content on the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 Maret / March 25, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Anton Santoso

Komisaris Utama

President Commissioner



Ir. Freddy Santoso

Komisaris

Commissioner



**Anastasia Christinawati
Jaya Saputra**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dewan Direksi | Board of Directors



Anita Marta

Direktur Utama

President Director



Dian Ariyanti Wijaya

Direktur

Director

INDEKS STANDAR GRI

GRI STANDARD INDEX

Indikator <i>Indicator</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman # <i>Page #</i>
GRI 1: LANDASAN <i>FOUNDATION</i>		
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021 <i>GENERAL DISCLOSURES 2021</i>		
2-1	Rincian Organisasi <i>Organizational Details</i>	25, 27
2-2	Entitas yang Dicantumkan dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi <i>Entities included in the Organization's Sustainability Reporting</i>	5
2-3	Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan <i>Reporting Period, Frequency, and Contact Point</i>	5, 25
2-4	Penyajian Kembali Informasi <i>Restatements of Informations</i>	5
2-5	Penjamin Eksternal <i>External Assurance</i>	36, 87
2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya <i>Activities, Value Chain, and Other Business Relationships</i>	25, 28, 43
2-7	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	38
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola <i>Governance Structure and Composition</i>	29, 31, 67, 68
2-10	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Nomination and Selection of the Highest Governance Body</i>	61
2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Chair of the Highest Governance Body</i>	29, 31
2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak <i>Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management Principles</i>	59
2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak <i>Delegation of the Responsibility for Managing Impacts</i>	89
2-15	Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interests</i>	31 – 35, 56
2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Collective Knowledge of the Highest Governance Body</i>	68, 69, 73
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body</i>	75
2-19	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policies</i>	76, 80
2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi <i>Process to Determine Remuneration</i>	76, 80
2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Keberlanjutan <i>Statement on Sustainable Development Strategy</i>	108
2-23	Komitmen Kebijakan <i>Policy Commitments</i>	25, 116

2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihan dan Mengemukakan Masalah <i>Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns</i>	102
2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan <i>Compliance with Laws and Regulations</i>	94
2-28	Asosiasi Keanggotaan <i>Membership Associations</i>	25
2-29	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholder Engagement</i>	109
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021 MATERIAL TOPICS 2021		
3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material <i>Process to Determine Material Topics</i>	5, 109
3-2	Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	6
3-3	Manajemen Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	112
GRI 201: KINERJA EKONOMI 2016 ECONOMIC PERFORMANCE 2016		
201-01	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	114
GRI 202: KEBERADAAN PASAR 2016 MARKET PRESENCE 2016		
202-01	Rasio Standar Upah Karyawan Pemula Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional <i>Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage</i>	41
202-02	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Setempat <i>Proportion of Senior Management Hired from the Local Community</i>	38
GRI 205: ANTI KORUPSI 2016 ANTI-CORRUPTION 2016		
205-01	Operasi-operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi <i>Operations Assessed for Risks Related to Corruption</i>	103
205-02	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi <i>Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures</i>	103
GRI 301: MATERIAL 2016 MATERIALS 2016		
301-01	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume <i>Materials Used by Weight or Volume</i>	118
GRI 302: ENERGI 2016 ENERGY 2016		
302-01	Konsumsi Energi Dalam Organisasi <i>Energy Consumption Within the Organization</i>	118
302-04	Pengurangan Konsumsi Energi <i>Reduction of Energy Consumption</i>	118
GRI 303: ENERGI 2016 ENERGY 2016		
303	Konsumsi Energi Dalam Organisasi <i>Energy Consumption Within the Organization</i>	118
GRI 401: KEPEGAWAIAN 2016 EMPLOYMENT 2016		
401-01	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan <i>New Employee Hires and Employee Turnover</i>	39, 40
401-02	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu, yang Tidak	41

	Diberikan kepada Karyawan pada Kurun Waktu Tertentu atau Paruh Waktu <i>Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to the Temporary or Part-Time Employees</i>	
401-03	Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>	41
GRI 403: KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 2018 OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY 2018		
403-01	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	116
403-03	Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Services</i>	40
GRI 404: PELATIHAN DAN PENDIDIKAN 2016 TRAINING AND EDUCATION 2016		
404-01	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan <i>Average Hours of Training per Year per Employee</i>	39, 40
404-02	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan <i>Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs</i>	39
404-03	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier <i>Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews</i>	39
GRI 405: KEANEKARAGAMAN DAN PELUANG SETARA 2016 DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY 2016		
405-01	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan <i>Diversity of Governance Bodies and Employees</i>	31, 38

INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Indikator <i>Indicator</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman # <i>Page #</i>
A.1 : Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Disclosure</i>		108
A.2 : Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
a.	Aspek Ekonomi <i>Economy Aspect</i>	8, 113
b.	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	118
c.	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	115, 117
A.3 : Profil Singkat <i>Company's Introduction</i>		
a.	Visi, Misi, Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability in Vision, Mission and Value</i>	4, 108, 111
b.	Informasi Perusahaan <i>Company's Information</i>	25
c.	Skala Usaha <i>Company's Scale</i>	8, 9, 13, 14, 25
d.	Produk Perusahaan <i>Company's Product</i>	28
e.	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	25
f.	Perubahan Signifikan <i>Significant Changes</i>	15, 26
A.4 : Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>		20, 112, 113
A.5 : Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Good Corporate Governance</i>		
a.	Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Descriptions of Duty of the Position in Charge of Implementing Sustainable Policy</i>	68, 72
b.	Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development of the Position in Charge of Implementing Sustainable Policy</i>	68, 69, 73
c.	Sistem Pengendalian Risiko <i>Risk Management System</i>	89
d.	Pemangku Kepentingan <i>Company's Product</i>	109
e.	Evaluasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Evaluation of Implementation of Sustainable Financing</i>	112
A.6 : Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
a.	Budaya Keberlanjutan <i>Sustainability Culture</i>	108
b.	Uraian Kinerja Ekonomi <i>Summary of Economy Performance</i>	7, 51 - 52, 113

c.	Uraian Kinerja Sosial <i>Summary of Social Performance</i>	39, 41, 115
d.	Uraian Kinerja Lingkungan Hidup <i>Summary of Environmental Performance</i>	118
f.	Pengembangan Produk <i>Product Development</i>	119
A.7 : Verifikasi Independen <i>Independent Verification</i>		120

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Terima kasih atas ketersediaan Anda membaca Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Fuji Finance Indonesia Tbk ini.

Thank you for your time reading 2024 Integrated Annual Report of PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

Sebagai sarana bagi kami untuk dapat menyempurnakan layanan kami sekaligus meningkatkan kualitas laporan kami di masa mendatang, kami mohon kesediaan Anda untuk dapat mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan Anda kepada kami.

To improve our services as well as to improve the quality of our report in the future, we kindly ask you to fill in this Feedback Form and provide us with your valuable suggestion, critique, and further input.

PROFIL RESPONDEN

RESPONDENT PROFILE

Nama dan Organisasi (Dapat dikosongkan)

Name and Organization (May left blank)

:

Nomor Kontak (nomor telepon / email)

Point of Contact (telephone number / email)

:

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group

:

mohon diisi kotak yang relevan

(please tick the relevant box)

- Pemegang Saham atau Investor / *Shareholders or Investor*
- Konsumen / *Customer*
- Karyawan / *Employee*
- Mitra Usaha / *Business Partner*
- Instansi Pemerintah / *Government Agency*
- Media / *Media*
- Masyarakat / *Public*
- Lainnya / *Others* : (mohon disebutkan / *please specify*)

KUIISIONER

QUESTIONNAIRE

No.	Pernyataan / <i>Statement</i>	Ya / <i>Yes</i>	Tidak / <i>No</i>
1.	Isi Laporan mudah dipahami <i>The contents of report are easy to comprehend</i>		
2.	Isi Laporan bermanfaat dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan <i>The contents of report are useful in obtaining information and making</i>		

	<i>decision</i>		
3.	Isi Laporan telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan dengan baik, akurat, dan berimbang <i>The contents of report have described the Company's sustainable performance in a good, accurate, and balanced fashion</i>		
4.	Isi Laporan memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting <i>The report contains information related to various aspects of sustainability which is important</i>		
5.	Laporan telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapi <i>The report has been presented in a well-designed, highly legible, and carefully organized</i>		
6.	Apakah terdapat aspek keberlanjutan yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tertera? Jika ya, mohon disebutkan: <i>Were they any sustainability aspect that you wish to know more from the Company? If yes, please specify:</i> _____		
7.	Aspek apakah yang menurut Anda perlu dibahas dalam laporan di tahun berikutnya: <i>Aspects which you wish to be discussed in the subsequent report are:</i> _____		

Terima kasih atas ketersediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini.

Thank you for your time in filling out this feedback form.

Mohon ketersediaan Anda untuk dapat mengirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik atau elektronik kepada:

Please send this Feedback Form either physically or electronically to:

PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Menara Sudirman Lantai 7 Lot B
Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60
Jakarta Selatan – 12190
Indonesia
✉ info@fujifinance.com



PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN *ANNUAL FINANCIAL REPORT*

2025 INTEGRATED ANNUAL REPORT

Laporan Keuangan Terintegrasi

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
as of December 31, 2025 and for the year then ended
with Independent Auditor's Report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 63	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

Menara Sudirman Lt 7B

Jl Jend. Sudirman Kav.60

Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +6221.38250632

www.fujifinance.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

: Anita Marta

: Menara Sudirman Lt. 7B

Jl. Jend. Sudirman Kav. 60

Jakarta 12190, Indonesia

: Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan

: 021-3825 0632

: Direktur Utama/ President Director

declare that:

1. *I am responsible for the preparation and presentation of PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company")'s financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company's financial statements is complete and truthful manner;*
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information and material fact;*
4. *I am responsible for PT Fuji Finance Indonesia Tbk's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 9 Februari 2026 / February 9, 2026



Anita Marta

Direktur Utama / President Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00017/2.1007/AU.1/09/1171-2/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

No. : 00017/2.1007/AU.1/09/1171-2/1/II/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Nilai tercatat neto produk piutang pembiayaan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur pinjaman pada tiap produk. Tingkat cadangan ditelaah dan dimutakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure at Default* dan dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan material dari total aset Perusahaan. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan evaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pemantauan pengukuran KKE.
- Kami mereviu kesesuaian metodologi KKE dan asumsi manajemen pada parameter yang digunakan dalam model KKE.
- Kami menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model *Probabilities of Default* dan *Loss Given Default*, dan parameter.
- Kami melakukan pemeriksaan secara sampel atas reviu kredit pada pinjaman untuk menilai kesesuaian penilaian kredit dan bukti objektif atas penurunan nilai.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan cadangan KKE atas sampel eksposur kredit.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam Catatan 2c, Catatan 5 dan Catatan 6 untuk laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for Impairment Losses of Financing Receivables

The net carrying value of financing receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provided against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using risk parameters including the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure at Default and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivable is material to the total assets of the Company. The measurement of ECL is determined on the management's judgements using estimates and assumptions to be derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained an understanding of and evaluating the Company's internal controls with respect to the Company's processes and controls relating to the monitoring of the ECL measurement.*
- *We reviewed the appropriateness of the ECL methodology and management's assumptions on the parameters used in the ECL model.*
- *We assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the Probabilities of Default and Loss Given Default models, and parameters.*
- *We performed sample checks of credit reviews on loans to critically assess the appropriateness of the credit grading and any objective evidence of impairment.*
- *We tested the mathematical accuracy of the ECL allowance calculations. the ECL allowance for a sample of credit exposures.*

We also assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures set out in Note 2c, Note 5 and Note 6 to the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (Continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHANNES JUARA & REKAN



Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1171

9 Februari 2026 / February 9, 2026

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4,21,22	104.628.829.512	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan, neto	5,21,22,27	-	85.323.766.955	Financing receivables, net
Piutang bunga	21,22,27	804.538.521	6.582.397.056	Interest receivables
Piutang lain-lain, neto	6,21,22,27	80.547.940.958	802.356.924	Other receivables, net
Aset tetap, neto	7	321.753.297	460.695.598	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	8	2.374.425.741	153.585.665	Right-of-use assets, net
Aset lain-lain	21,22	218.297.000	218.297.000	Other assets
JUMLAH ASET		<u>188.895.785.029</u>	<u>176.523.544.166</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	21,22	-	33.855.000	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	9	2.650.000.000	-	Deferred income
Utang pajak	18a	888.903.708	1.387.356.990	Taxes payable
Liabilitas sewa	20b,21,22,24	2.447.829.278	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18c	1.287.286.151	1.089.616.954	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10	627.419.063	1.445.546.175	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS		7.901.438.200	3.956.375.119	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham harga saham per lembar Rp 100				Authorized - 5,000,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor - 1.300.000.000 saham harga saham per lembar Rp 100	11	130.000.000.000	130.000.000.000	Issued and fully paid - 1,300,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12	22.573.334.667	22.573.334.667	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)		28.210.242.242	19.858.940.868	Retained earnings (deficit)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		210.769.920	134.893.512	Other comprehensive income (loss)
JUMLAH EKUITAS		180.994.346.829	172.567.169.047	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		188.895.785.029	176.523.544.166	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2025	2024	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan	13,27	8.004.774.770	12.442.232.849	Financing
Bunga	14,27	3.147.193.158	1.457.099.751	Interest
Pendapatan lain-lain, bersih	15	4.149.536.090	741.952.286	Other income, net
JUMLAH PENDAPATAN		15.301.504.018	14.641.284.886	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	17	(5.607.758.309)	(4.416.585.629)	General and administrative
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	16	58.830.916	3.156.348.870	Other income (expenses), net
JUMLAH BEBAN		(5.548.927.393)	(1.260.236.759)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		9.752.576.625	13.381.048.127	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18d	(1.401.275.251)	(2.345.822.521)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		8.351.301.374	11.035.225.606	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		75.876.408	198.326.887	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.427.177.782	11.233.552.493	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	19	6,42	8,49	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2024							Balance as of January 1, 2024
31 Desember 2023	11	130.000.000.000	22.573.334.667	8.823.715.262	(63.433.375)	161.333.616.554	December 31, 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	11.035.225.606	198.326.887	11.233.552.493	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	11	130.000.000.000	22.573.334.667	19.858.940.868	134.893.512	172.567.169.047	Balance as of December 31, 2024
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	11	-	-	8.351.301.374	75.876.408	8.427.177.782	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025		<u>130.000.000.000</u>	<u>22.573.334.667</u>	<u>28.210.242.242</u>	<u>210.769.920</u>	<u>180.994.346.829</u>	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipt from:
Transaksi pembiayaan		149.870.494.120	38.683.804.241	Financing transactions
Pendapatan bunga		3.147.193.158	1.457.099.751	Interest received
Jumlah		153.017.687.278	40.140.903.992	Total
Pembayaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Transaksi pembiayaan		(47.757.680.500)	(44.224.590.683)	Financing transactions
Beban usaha		(77.725.510.863)	(35.712.175.460)	Payments for operating expenses
Pajak penghasilan		(2.740.858.261)	(1.679.402.539)	Payments for income tax
Jumlah		(128.224.049.624)	(81.616.168.682)	Total
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		24.793.637.654	(41.475.264.690)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	8,24	(2.730.589.602)	(614.342.659)	Payment of lease liability
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2.730.589.602)	(614.342.659)	Net cash used in financing activity
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap	7	-	(1.533.200)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		-	(1.533.200)	Net cash used in investing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		22.063.048.052	(42.091.140.549)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek dari perubahan kurs valuta asing		(416.663.508)	2.994.294.689	Effects of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	82.982.444.968	122.079.290.828	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	104.628.829.512	82.982.444.968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan pada Catatan 24.

Supplementary cash flows information is presented in Note 24.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan pertama sekali dengan nama PT Jaya Fajar Leasing Pratama berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 287 pada tanggal 21 September 1982. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-1252HT01.01TH83 tanggal 10 Februari 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 283 Tambahan No. 17 tanggal 15 Februari 1983. Berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 202 tanggal 28 April 1983, nama Perusahaan diubah menjadi PT Jaya Fuji Leasing Pratama, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-4744-HT.01.04.TH83 tanggal 27 Juni 1983. Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 tanggal 6 Agustus 2018, nama Perusahaan diubah menjadi PT Fuji Finance Indonesia, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016042.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2023 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian kembali pasal 3 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 5 tahun 2021. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0100717.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 31 Mei 2023.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman lantai 7B Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1982. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, pembiayaan modal modal kerja, dan kegiatan usaha pembiayaan lain.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Jaya Fajar Leasing Pratama based on Notarial Deed Kartini Muljadi S.H., No. 287 on September 21, 1982. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1252HT01.01TH83 dated February 10, 1983 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 283 Supplement No. 17 dated February 15, 1983. Based on Notarial Deed Kartini Muljadi, S.H., No. 202 dated April 28, 1983, the Company's name was changed to PT Jaya Fuji Leasing Pratama, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4744-HT.01.04.TH83 dated June 27, 1983. Based on Notarial Deed Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 dated August 6, 2018, the Company's name was changed to PT Fuji Finance Indonesia, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016042.AH.01.02.Year 2018 dated August 7, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2023 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of the articles 3 of association to government regulation Republic of Indonesia No. 5 Year 2021. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0100717.AH.01.11 Year 2023 dated May 31, 2023.

The Company is located at Menara Sudirman 7B floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1982. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business are investment financing, multipurpose financing, working capital financing, and other business financing activities.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Anton Santoso	Anton Santoso	President Commissioner
Komisaris	Freddy Santoso	Freddy Santoso	Commissioner
Komisaris Independen	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Anita Marta	-*)	President Director
Direktur	Dian Ariyanti Wijaya	Anita Marta	Director
Direktur	-	Dian Ariyanti Wijaya	Director

-*) Pada tanggal 4 Juni 2024, Stephen Alfred Field diangkat menjadi Direktur Utama dan mengundurkan diri dari jabatannya pada 6 Desember 2024

-*) On June 4, 2024, Stephen Alfred Field appointed as President Director and resigned from his role on December 6, 2024

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The composition of the audit committee as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Ketua	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Anastasia Christinawati Jaya Saputra	Chairman
Anggota	Caroline Feliciany Seikka	Caroline Feliciany Seikka	Member
Anggota	James Leonardo Djoni	James Leonardo Djoni	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 13 dan 13 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 13 and 13 permanent employees (unaudited).

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-96/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2019, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

c. Initial public offering of the Company's shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-96/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 300,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 110 per share. In July 8, 2019, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan Ketertukaran

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("ISAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2025, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan”
- PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”. PSAK ini akan menggantikan PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan”.
- Amendemen PSAK No. 119, “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik”: Pengungkapan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (Continued)

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instruments”
- Amendment to PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosures”: Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), “Business Combinations of Entities Under Common Control”.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2027 and have not been early adopted by the Company:

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”. This PSAK will replace PSAK 201: “Presentation of Financial Statements”.
- Amendment to PSAK No. 119, “Subsidiaries without Public Accountability”: Disclosures.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards to the Company’s financial statements.

c. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period as follows:

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini sebagai berikut: (Lanjutan)

i) Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen. Informasi yang dipertimbangkan meliputi:

- Kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi kewajiban yang mendanai aset tersebut;
- Bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perusahaan;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan strateginya untuk bagaimana risiko tersebut dikelola.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

The Company has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period as follows: (Continued)

i) Financial assets

Classification

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Business model assessment

The Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management. The information considered includes:

- *The stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focuses on earning contractual interest revenue, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realizing cash flows through the sale of the assets;*
- *How the performance of the portfolio is evaluated and reported to the Company's management;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy how those risks are managed.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai:

- Imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- Kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- Risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- Marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas
- Ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ Category as defined by SFAS No. 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets measured at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas di bank/Cash in banks Piutang pembiayaan/Financing receivables Piutang bunga/Interest receivables Piutang lain-lain/Other receivables Aset lain-lain/Other assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Utang lain-lain/Other payables Liabilitas sewa/Lease liabilities	

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Classification (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI")

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for:

- The time value of money;
- Credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;
- Other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and
- Profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent event that would change the amount and timing of cash flows;
- Prepayment and extension terms.

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Recognition and measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets

The Company should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

12-month and lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Staging criteria (Lanjutan)

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK No. 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure At Default* ("EAD").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets
(Continued)

Staging criteria (Continued)

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (*stage 1*) or lifetime ECL (*stage 2*) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

PSAK No. 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of *forward-looking Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), and *Exposure At Default* ("EAD").

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include other payables.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

iii) Offsetting of financial instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

iv) Fair value of financial instruments
(Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

d. Foreign currency transactions and balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 Dollar Amerika Serikat (AS\$)	16.782

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) dan 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

d. Foreign currency transactions and
balances (Continued)

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

	<u>2024</u>
16.162	1 United States Dollar (US\$)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 1 (one) and 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

f. Transactions with related parties

The Company applied PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2c.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

h. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Financing receivables

Financing receivables are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables, working capital financing receivables, and fair value are discussed in Note 2c.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

h. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the followings:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan kantor	4-8	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	8	Office furniture and fixtures

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

j. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Fixed assets (Continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

k. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

l. Piutang aset tarikan

Piutang aset tarikan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi bersih piutang aset tarikan diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Setiap triwulan, piutang aset tarikan akan direvisi apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat piutang aset tarikan dialihkan, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan pembiayaan modal usaha, pendapatan bunga, dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2c).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan pembiayaan modal usaha dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi dan pembiayaan konsumen dan pembiayaan modal usaha dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima. Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

k. Impairment of non-financial assets
(Continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

l. Receivables from collateral

Receivables from collateral are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the receivables from collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss.

Expense related to the assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. Quarterly, receivables from collateral are reviewed for any impairment in value. When the receivables from collaterals are transferred, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

m. Revenue and expense recognition

Consumer financing income, working capital financing income, interest income, and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2c).

Revenue associated with impaired receivables are directly reduced by impairment loss. The impaired consumer financing income and working capital financing income are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.

Administrative income that are not directly attributable to consumer financing and working capital financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred. Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Expenses

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer asset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat asset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantive telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with applicable laws and regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

o. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat asset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan asset atau seluruh asset pajak tangguhan tersebut.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

o. Income tax (Continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the number of weighted average shares outstanding during the year. The Company does not calculate diluted earnings per share because there are no potential dilutive ordinary shares.

q. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segments is a component of an entity:

- *That engage in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Segmen operasi (Lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

r. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

q. Operating segments (Continued)

Information used by operational decision makers in terms of resource allocation and performance assessment is focused on the category of each business.

r. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Perusahaan awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

The Company initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Leases (Continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on PSAK No. 116, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain asset and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of financial assets

The Company reviews its financial assets at amortized cost which requires to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Company incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i) Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii) Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
 - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi pembiayaan berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i) Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and*
- ii) Determination of expected credit life that reflect:*
 - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and*
 - The time value of money.*

At reporting date, the Company calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Company.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the financing segmentation based on future loss model.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap untuk kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 8 tahun.

Biaya perolehan aset tetap selain kendaraan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred.

Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 10.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets for vehicle is depreciated on a straight line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 8 years.

The costs of fixed assets other than vehicle are depreciated on a double declining method over their estimated useful lives, except for vehicle which is computed using straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-8 years.

These are common life expectant applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. More detailed explanation is disclosed in Note 7.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.281.785.791	4.414.791.526	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.928.725	812.323.764	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	100.293.714.516	5.227.115.290	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.288.222	251.857.779	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.298.826.774	6.644.271.899	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	4.335.114.996	6.896.129.678	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	45.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.859.200.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	-	70.859.200.000	Sub-total
Jumlah	104.628.829.512	82.982.444.968	Total

Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) – 3 (tiga) bulan dan tingkat suku bunga deposito per tahun sebagai berikut:

Cash in banks and time deposits are placed in third party banks. The term of the time deposits is 1 (one) – 3 (three) months and the interest rates per annum as follows:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Rupiah	4,5% - 5,75%	5,74%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,88% - 5,7%	3,87%	United States Dollar

5. PIUTANG PEMBIAYAAN

5. FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Pembiayaan investasi			Investment financing
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang pembiayaan - bruto	-	84.473.527.515	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	-	(11.154.807.932)	Unearned financing income
Jumlah	-	73.318.719.583	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(795.256.628)	Less: Allowance for impairment losses

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Pembiayaan investasi			Investment financing
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang pembiayaan - bruto	-	13.899.320.000	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	-	(969.720.000)	Unearned financing income
Jumlah	-	12.929.600.000	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(129.296.000)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pembiayaan investasi, neto	-	85.323.766.955	Total investment financing receivables, net
Pembiayaan multiguna			Multipurpose financing
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan - bruto	-	-	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	-	-	Unearned financing income
Jumlah	-	-	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pembiayaan multiguna, neto	-	-	Total multipurpose financing receivables, net
Jumlah piutang pembiayaan, neto	-	85.323.766.955	Total financing receivables, net

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi piutang pembiayaan menjadi piutang bunga (Catatan 27). Perusahaan juga merevisi rincian piutang pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan.

In 2025, the Company reclassified financing receivables into interest receivables (Note 27). The Company also revised the detailed analysis of financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima pelunasan atas seluruh piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024.

In 2025, the Company has received full payment of all financing receivables as of December 31, 2024.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan berupa bangunan.

As collateral to the financing receivables, the Company has received buildings.

Suku bunga efektif sebagai berikut:

Effective interest rates as follows:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Suku bunga efektif			Effective interest rates
Piutang pembiayaan	-	12% - 20%	Financing receivables

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2025	2024
Saldo awal tahun	924.552.628	411.587.621
Penambahan cadangan	-	516.798.340
Pemulihan cadangan	(924.552.628)	(3.833.333)
Saldo akhir tahun	-	924.552.628

Analisis rincian piutang pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2025	2024
Pembiayaan investasi		
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Belum jatuh tempo	-	-
Akan jatuh tempo:		
1-30 hari	-	-
31-90 hari	-	44.876.090.683
91-120 hari	-	-
121-180 hari	-	-
> 180 hari	-	28.442.628.900
Sub-total	-	73.318.719.583
Pembiayaan investasi		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
Belum jatuh tempo	-	-
Akan jatuh tempo:		
1-30 hari	-	-
31-90 hari	-	-
91-120 hari	-	-
121-180 hari	-	12.929.600.000
> 180 hari	-	-
Sub-total	-	12.929.600.000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(924.552.628)
Jumlah	-	85.323.766.955

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi terhadap penurunan nilai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Allowance for impairment losses as follows:

	31 Desember / December 31	
	2025	2024
Saldo awal tahun	924.552.628	411.587.621
Penambahan cadangan	-	516.798.340
Pemulihan cadangan	(924.552.628)	(3.833.333)
Saldo akhir tahun	-	924.552.628

A detailed analysis of financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due as follows:

	31 Desember / December 31	
	2025	2024
Pembiayaan investasi		
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Belum jatuh tempo	-	-
Akan jatuh tempo:		
1-30 hari	-	-
31-90 hari	-	44.876.090.683
91-120 hari	-	-
121-180 hari	-	-
> 180 hari	-	28.442.628.900
Sub-total	-	73.318.719.583
Pembiayaan investasi		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
Belum jatuh tempo	-	-
Akan jatuh tempo:		
1-30 hari	-	-
31-90 hari	-	-
91-120 hari	-	-
121-180 hari	-	12.929.600.000
> 180 hari	-	-
Sub-total	-	12.929.600.000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(924.552.628)
Jumlah	-	85.323.766.955

Financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 are evaluated for impairment.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible financing receivables.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
<u>Pihak ketiga:</u>	
Rupiah	
Piutang pembiayaan lain-lain (Catatan 15)	80.000.000.005
Piutang karyawan (Catatan 15)	1.361.556.518
Lain-lain	-
Jumlah	81.361.556.523
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(813.615.565)
Jumlah piutang lain-lain, neto	80.547.940.958

Piutang pembiayaan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025, merupakan piutang yang tidak memenuhi definisi piutang pembiayaan, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1 POJK 35/2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan POJK 46/2024, yang mengatur mengenai definisi Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna.

Cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan cadangan	813.615.565	-
Pemulihan cadangan	-	-
Saldo akhir tahun	813.615.565	-

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2024</u>	
<u>Third parties:</u>		
Rupiah		
Other financing receivables (Note 15)	-	
Employee receivables (Note 15)	-	
Others	802.356.924	
Total	802.356.924	
Less: Allowance for impairment losses	-	
Total other receivables, net	802.356.924	

Other financing receivables as of December 31, 2025, are receivables that do not meet the definition of financing receivables, in accordance with the provisions of Article 1 of POJK 35/2018, as amended several times, most recently by POJK 46/2024, which regulates the definition of Investment Financing, Working Capital Financing and Multipurpose Financing.

Allowance for impairment losses as follows:

Balance at beginning of year
Additional allowance
Allowance recovery
Balance at end of year

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Analisis rincian piutang pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2025	2024
Piutang lain-lain		
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	81.361.556.523	802.356.924
Akan jatuh tempo:		
1-30 hari	-	-
31-90 hari	-	-
91-120 hari	-	-
121-180 hari	-	-
> 180 hari	-	-
Sub-total	81.361.556.523	802.356.924
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(813.615.565)	-
Jumlah	80.547.940.958	802.356.924

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut, cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dalam proses penyelesaian dan piutang karyawan pihak ketiga.

7. ASET TETAP

	2025			Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Harga perolehan:</u>				
Kendaraan	1.026.953.000	-	-	1.026.953.000
Peralatan kantor	86.505.200	-	-	86.505.200
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000
Jumlah harga perolehan	1.117.508.200	-	-	1.117.508.200
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Kendaraan	577.661.063	128.369.124	-	706.030.187
Peralatan kantor	75.101.539	10.573.177	-	85.674.716
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000
Jumlah akumulasi penyusutan	656.812.602	138.942.301	-	795.754.903
Nilai tercatat, neto	460.695.598			321.753.297

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

A detailed analysis of financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due as follows:

<u>Other receivables</u>
<u>Third parties</u>
Current
Will be due:
1-30 days
31-90 days
91-120 days
121-180 days
> 180 days
Sub-total
Less: Allowance for impairment losses
Total

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from receivables in the settlement process and employee receivables – third parties.

7. FIXED ASSETS

<u>Acquisition cost:</u>
Vehicle
Office equipment
Office furniture and fixtures
Total acquisition cost
<u>Accumulated depreciation:</u>
Vehicle
Office equipment
Office furniture and fixtures
Total accumulated depreciation
Carrying amount, net

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS (Continued)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan:</u>				<u>Acquisition cost:</u>	
Kendaraan	1.026.953.000	-	-	1.026.953.000	Vehicle
Peralatan kantor	84.972.000	1.533.200	-	86.505.200	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Jumlah harga perolehan	<u>1.115.975.000</u>	<u>1.533.200</u>	<u>-</u>	<u>1.117.508.200</u>	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kendaraan	449.291.938	128.369.125	-	577.661.063	Vehicle
Peralatan kantor	71.853.339	3.248.200	-	75.101.539	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4.050.000	-	-	4.050.000	Office furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>525.195.277</u>	<u>131.617.325</u>	<u>-</u>	<u>656.812.602</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat, neto	<u><u>590.779.723</u></u>			<u><u>460.695.598</u></u>	Carrying amount, net

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	<u><u>138.942.301</u></u>	<u><u>131.617.325</u></u>	General and administrative expenses (Note 17)

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap.

In 2025 dan 2024, the Company did not insured its fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET HAK-GUNA

8. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	614.342.659	2.730.589.602	614.342.659	2.730.589.602	Building
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	460.756.994	509.749.526	614.342.659	356.163.861	Building
Nilai tercatat, neto	153.585.665			2.374.425.741	Carrying amount, net
	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	614.342.659	614.342.659	614.342.659	614.342.659	Building
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	460.756.994	614.342.659	614.342.659	460.756.994	Building
Nilai tercatat, neto	153.585.665			153.585.665	Carrying amount, net

Penyusutan atas aset hak-guna dibebankan sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	509.749.526	614.342.659	General and administrative expenses (Note 17)

9. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

9. DEFERRED INCOME

	2025	2024	
	<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah			Rupiah
PT Oksha Teknologi Indonesia	1.050.000.000	-	PT Oksha Teknologi Indonesia
PT Moshel Sinar Abadi	900.000.000	-	PT Moshel Sinar Abadi
PT Asia Utama Sejahtera	400.000.000	-	PT Asia Utama Sejahtera
Jefri Nedi	150.000.000	-	Jefri Nedi
Asia Utama Sejahtera	150.000.000	-	Asia Utama Sejahtera
Jumlah	2.650.000.000	-	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam laporannya masing-masing tanggal 5 Februari 2026 dan 6 Januari 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Arya Bagiastra, independent actuary, for the year ended December 31, 2025 and 2024 in their report dated February 5, 2026 and January 6, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with applicable Manpower Law.

The assumptions used as follows:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,61%	7,09%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	TMI IV - 2019		Mortality table
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

a. The liabilities for employee's benefits as follows:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	627.419.063	1.445.546.175	Liabilities for employee benefits

b. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

b. Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	397.634.494	242.954.833	Current service cost
Beban bunga	102.463.999	105.401.596	Interest cost
Pengakuan atas biaya jasa lalu	(1.220.948.159)	(251.537.975)	Recognition of past service cost
Jumlah	(720.849.666)	96.818.454	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.445.546.175	1.602.992.961	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	397.634.494	242.954.833	Current service cost
Beban bunga	102.463.999	105.401.596	Interest cost
Pengakuan atas biaya jasa lalu	(1.220.948.159)	(251.537.975)	Recognition of past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi ekonomis	10.453.688	(11.242.968)	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(107.731.134)	(243.022.272)	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	627.419.063	1.445.546.175	Balance at end of year

d. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations	
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	626.067.440	1%	665.429.352	Increase
Penurunan	1%	628.791.648	1%	593.974.937	Decrease

e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kurang dari 1 tahun	323.528.750	Less than one year
1-2 tahun	-	1-2 years
2-5 tahun	-	2-5 years
5-10 tahun	239.373.653	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	1.284.444.471	More than 10 years

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

c. The movements in the employee benefits liability as follows:

d. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 as follows:

e. The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2025 as follows:

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

11. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

Pemegang saham	2025			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Total amount	
Indovalue Capital Asset Management, Ltd	715.000.000	55,00%	71.500.000.000	Indovalue Capital Asset Management, Ltd
Jhon Veter Firdaus Reagen	199.033.300	15,31%	19.903.330.000	Jhon Veter Firdaus Reagen
Agustin Widyawati	97.676.600	7,51%	9.767.660.000	Agustin Widyawati
PT Charnic Capital Tbk	63.709.100	4,90%	6.370.910.000	PT Charnic Capital Tbk
Anton Santoso (Komisaris Utama)	3.263.000	0,25%	326.300.000	Anton Santoso (President Commissioner)
Masyarakat	221.318.000	17,02%	22.131.800.000	Public
Jumlah	1.300.000.000	100,00%	130.000.000.000	Total
Pemegang saham	2024			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Total amount	
Indovalue Capital Asset Management, Ltd	715.000.000	55,00%	71.500.000.000	Indovalue Capital Asset Management, Ltd
PT Okansa Fuji Shosha	260.000.000	20,00%	26.000.000.000	PT Okansa Fuji Shosha
PT Charnic Capital Tbk	187.085.800	14,39%	18.708.580.000	PT Charnic Capital Tbk
Anton Santoso (Komisaris Utama)	3.263.000	0,25%	326.300.000	Anton Santoso (President Commissioner)
Masyarakat	134.651.200	10,36%	13.465.120.000	Public
Jumlah	1.300.000.000	100,00%	130.000.000.000	Total

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Agio saham	21.750.000.000	21.750.000.000	Premium on share stock
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	657.586.667	657.586.667	Stock issuance cost related to: Initial Public Offering of the Company's shares
Pengampunan pajak	165.748.000	165.748.000	Tax amnesty
Jumlah	22.573.334.667	22.573.334.667	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pengampunan pajak

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset perlengkapan dan peralatan kantor sebesar Rp 53.248.000 dan uang tunai sebesar Rp 112.500.000, kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 8.287.400. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 165.748.000.

13. PENDAPATAN PEMBIAYAAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember / Year ended December 31	
	2025	2024
Pihak-pihak ketiga:		
Pendapatan pembiayaan investasi	8.004.774.770	12.376.232.849
Pendapatan pembiayaan multiguna	-	66.000.000
Pendapatan pembiayaan modal kerja	-	-
Jumlah	8.004.774.770	12.442.232.849

Rincian nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember / Year ended December 31	
	2025	2024
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Reza Jaya Motor	2.844.262.890	5.688.525.780
PT Briix Property Group	2.168.906.091	3.209.369.977
PT Kuvillas Resort Lombok	1.951.586.181	1.570.000.000
PT Sudi Bondo Group	996.720.600	1.908.700.000
Jumlah	7.961.475.762	12.376.595.757

14. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember / Year ended December 31	
	2025	2024
Bunga deposito	2.553.327.858	861.025.319
Bunga jasa giro	593.865.300	596.074.432
Jumlah	3.147.193.158	1.457.099.751

12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Tax amnesty

On March 27, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounted to Rp 53,248,000 and cash amounted to Rp 112,500,000 paid redemption money amounted to Rp 8,287,400. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On March 30, 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounted to Rp 165,748,000.

13. FINANCING INCOME

Third parties:
Investment financing income
Multipurpose financing income
Working capital financing income

Total

The breakdown of the income value that exceeds 10% of the total financing income for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

Third parties
PT Reza Jaya Motor
PT Briix Property Group
PT Kuvillas Resort Lombok
PT Sudi Bondo Group

Total

14. INTEREST INCOME

Interest on time deposits
Interest on bank accounts

Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2025	2024	
Pembiayaan lain-lain (Catatan 6)	4.108.878.945	110.505.362	Other financing (Note 6)
Lain-lain	40.657.145	631.446.924	Others
Jumlah	4.149.536.090	741.952.286	Total

15. OTHER INCOME, NET

16. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2025	2024	
Pemulihan (penambahan) cadangan penurunan nilai piutang pembiayaan	110.937.063	(512.965.007)	Recoverable (additional) for impairment losses of financing receivables
Pendapatan provisi	100.215.000	224.500.000	Provision revenue
Pendapatan administrasi	5.000.000	15.000.000	Administration revenue
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	(157.321.147)	3.429.813.877	Gain (loss) on foreign exchange, net
Jumlah	58.830.916	3.156.348.870	Total

16. OTHER INCOME (EXPENSE), NET

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	2.942.909.124	2.352.125.728	Salaries and allowances
Perjalanan dan transportasi	697.936.190	88.116.178	Travel and transportation
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	509.749.526	614.342.659	Depreciation of right-of-use assets (Note 8)
Biaya profesional	197.521.642	179.249.838	Professional fees
Perawatan gedung	177.888.000	172.176.000	Building maintenance
Perlengkapan kantor	169.260.060	44.292.851	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	138.942.301	131.617.325	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Pelatihan dan seminar	85.906.000	100.767.000	Trainings and workshops
Imbalan kerja (Catatan 10)	(720.849.666)	96.818.454	Employee benefits (Note 10)
Lain-lain	1.408.495.132	637.079.596	Others
Jumlah	5.607.758.309	4.416.585.629	Total

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember / December 31		
	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	95.049.500	81.136.500	Article 21
Pasal 23	22.000	674.000	Article 23
Pasal 29	652.204.201	1.298.397.810	Article 29
Pasal 25	141.628.007	7.148.680	Article 25
Jumlah	888.903.708	1.387.356.990	Total

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	9.752.576.625	13.381.048.127	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences:
<u>Pengeluaran yang tidak dapat dibebankan</u>			<u>Non-deductible expenses</u>
Penyusutan aset hak-guna	717.489.202	614.342.659	Depreciation of right-of-use-assets
Pembayaran liabilitas sewa	(654.000.000)	(614.342.659)	Payments of lease liability
Beban pajak	629.439.287	291.419.950	Tax expenses
Beban lain-lain	10.189.874	2.928.780	Other expenses
<u>Penghasilan yang merupakan objek pajak final</u>			<u>Income subject to final tax</u>
Bunga	(3.147.193.158)	(1.457.099.751)	Interest
Jumlah beda permanen	(2.444.074.795)	(1.162.751.021)	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs yang belum direalisasi	30.567.825	(3.429.813.876)	Unrealized gain (loss) on foreign exchange
Beban kerugian penurunan nilai	813.615.565	516.798.340	Impairment losses expenses
Beban imbalan kerja	(720.849.666)	96.818.454	Employee benefits expense
Penyesuaian fiskal lainnya	88.379.052	(47.331.268)	Other fiscal adjustments
Pemulihan	(924.552.628)	(3.833.333)	Recovery
Jumlah beda temporer	(712.839.852)	(2.867.361.683)	Total temporary differences
Taksiran laba fiskal	6.595.661.978	9.350.935.423	Estimated taxable income
Laba kena pajak dibulatkan	6.595.661.000	9.350.935.000	Rounded taxable income

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31							
2025		2024		2025		2024	
2.054.893.892	x 11%	3.016.271.544	x 11%	226.038.328		331.789.870	
4.540.767.108	x 22%	6.334.663.456	x 22%	998.968.764		1.393.625.960	
<u>6.595.661.000</u>		<u>9.350.935.000</u>		1.225.007.092		1.725.415.830	
Pajak pada tarif yang berlaku/ Tax at effective statutory tax rate				1.225.007.092		1.725.415.830	
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25				(572.802.891)		(427.018.020)	
Estimasi kurang bayar pajak penghasilan badan/ Estimated underpayment of corporate income tax				652.204.201		1.298.397.810	

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

b. Corporate income tax (Continued)

c. Deferred tax assets (liabilities)

The details of deferred tax assets (liabilities) as follows:

	2025				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas imbalan kerja	318.020.159	(158.586.927)	(21.401.038)	138.032.194	Employee benefits liability
Kerugian penurunan nilai	203.401.580	(24.406.154)	-	178.995.426	Impairment losses
Keuntungan atas selisih kurs yang belum direalisasi	(1.611.038.693)	6.724.922	-	(1.604.313.771)	Unrealized gain on foreign exchange
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(1.089.616.954)	(176.268.159)	(21.401.038)	(1.287.286.151)	Deferred tax liability, net
	2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja	352.658.452	21.300.060	(55.938.353)	318.020.159	Employee benefits liability
Kerugian penurunan nilai	90.549.278	112.852.302	-	203.401.580	Impairment losses
Keuntungan atas selisih kurs yang belum direalisasi	(856.479.640)	(754.559.053)	-	(1.611.038.693)	Unrealized gain on foreign exchange
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(413.271.910)	(620.406.691)	(55.938.353)	(1.089.616.954)	Deferred tax liability, net

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

Berdasarkan reviu atas aset (liabilitas) pajak tangguhan setiap akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat direalisasi.

d. Beban pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2025	2024	
Pajak tangguhan	(176.268.159)	(620.406.691)	Deferred tax
Pajak kini	(1.225.007.092)	(1.725.415.830)	Current tax
Jumlah	(1.401.275.251)	(2.345.822.521)	Total

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan 2019

Pada tanggal 16 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun pajak 2019 masing-masing sebesar Rp 273.351.849 dan Rp 8.836.320.

Perusahaan telah membayar sebagian kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 112.915.869 pada tanggal 7 Desember 2023 dan mengajukan surat keberatan sebesar Rp 160.435.980. Untuk kurang bayar Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp 8.836.320 telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 14 Desember 2023.

Pada tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01357/KEB/PJ/WPJ.07/2024 mengenai surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima tanggal 16 November 2023. Pada surat keputusan tersebut, kantor pajak menolak surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 23 Juli 2024, Perusahaan telah membayar penuh kurang bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2019 sebesar Rp 160.435.980

18. TAXATION (Continued)

c. *Deferred tax assets (liabilities) (Continued)*

Based on the review of deferred tax assets (liabilities) at the end of each year, management believes that deferred tax assets (liabilities) can be realized.

d. *Tax expenses*

e. *Tax assessment letter*

Income tax year 2019

On November 16, 2023, the Company received tax assessment letters from the Directorate General of Tax for underpayments of corporate income tax and income tax article 21 of fiscal year 2019 amounted to Rp 273,351,849 dan Rp 8,836,320, respectively.

The Company has paid underpayment of Corporate Income Tax partially amounted to Rp 112,915,869 on December 7, 2023 and has filed an objection letter amounting to Rp 160,435,980. The underpayment of Income Tax Article 21 amounted to Rp 8,836,320 has fully paid on December 14, 2023.

On June 13, 2024, the Company received tax decision letter from the Directorate General of Tax No. KEP-01357/KEB/PJ/WPJ.07/2024 regarding objection letter of tax assessment letter that received on November 16, 2023. On its decision letter, the tax office rejected the Company objection letter. On July 23, 2024, the Company fully paid the underpayments corporate income tax of fiscal year 2019 amounted to Rp 160,435,980.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan	8.351.301.374	11.035.225.606	Profit for the year
Rata-rata tertimbang saham	1.300.000.000	1.300.000.000	Weighted average outstanding shares
Laba per saham	6,42	8,49	Earnings per share

19. EARNINGS PER SHARE

The detailed calculation for earnings per share as follows:

20. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
PT Charnic Capital Tbk
PT Charnic Land Investment
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors

b. Saldo dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2025	2024
<u>Utang usaha</u>		
PT Charnic Land Investment	2.447.829.278	-

20. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships with related parties

Sifat Hubungan/ Relationship
Pemegang saham/ Shareholder
Entitas anak dari PT Charnic Capital Tbk/ Entity subsidiary controlled by PT Charnic Capital Tbk
Manajemen utama/ Key management

b. The outstanding balances of the accounts with related parties as follows:

Trade payables
PT Charnic Land Investment

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember / Year ended December 31	
	2025	2024
<u>Beban depresiasi - gedung</u>		
PT Charnic Land Investment	509.749.526	460.756.994
PT Charnic Capital Tbk	-	153.585.665
Jumlah	509.749.526	614.342.659
Persentase terhadap total beban	-6,05%	-5,47%

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember / Year ended December 31	
	2025	2024
<u>Beban bunga</u>		
PT Charnic Land Investment	207.739.676	35.591.763
PT Charnic Capital Tbk	-	4.065.578
Jumlah	207.739.676	39.657.341
Persentase terhadap total beban	-1,85%	-0,35%

Sewa kantor dari PT Charnic Land Investment dan PT Charnic Capital Tbk dilakukan berdasarkan daftar harga dan syarat-syarat yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga.

d. Gaji dan kompensasi lainnya

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 1.026.000.000 dan Rp 1.153.500.000 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

20. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Transactions with related parties

Depreciation expenses - building
PT Charnic Land Investment
PT Charnic Capital Tbk

Total
Percentage of total expenses

Interest expenses
PT Charnic Land Investment
PT Charnic Capital Tbk

Total
Percentage of total expenses

Office rent from PT Charnic Land Investment dan PT Charnic Capital Tbk is based on the same price list and conditions as transactions with third parties.

d. Salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company in the amount of Rp 1,026,000,000 and Rp 1,153,500,000 in 2025 and 2024, respectively.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments

Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tingkat 3 - teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	104.628.829.512	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	85.323.766.955	Financing receivables
Piutang bunga	804.538.521	6.582.397.056	Interest receivables
Piutang lain-lain	80.547.940.958	802.356.924	Other receivables
Aset lain-lain	218.297.000	218.297.000	Other assets
Jumlah	<u>186.199.605.991</u>	<u>175.909.262.903</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang lain-lain	-	33.855.000	Other payables
Liabilitas sewa	2.447.829.278	-	Lease liabilities
Jumlah	<u>2.447.829.278</u>	<u>33.855.000</u>	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sektor Perusahaan pembiayaan banyak dipengaruhi oleh berbagai risiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal, oleh karena itu Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk menjaga kinerja Perusahaan. Kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul serta mengelola risiko tersebut agar tingkat risiko sesuai dengan batasan yang dapat disetujui oleh Dewan direksi serta mampu menyesuaikan diri seiring dengan perkembangan Perusahaan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Company:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	104.628.829.512	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	85.323.766.955	Financing receivables
Piutang bunga	804.538.521	6.582.397.056	Interest receivables
Piutang lain-lain	80.547.940.958	802.356.924	Other receivables
Aset lain-lain	218.297.000	218.297.000	Other assets
Jumlah	<u>186.199.605.991</u>	<u>175.909.262.903</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang lain-lain	-	33.855.000	Other payables
Liabilitas sewa	2.447.829.278	-	Lease liabilities
Jumlah	<u>2.447.829.278</u>	<u>33.855.000</u>	Total

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfer between levels 1 and 2 during the period.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financing sector is heavily influenced by various risks, both internal and external, therefore the Company implements risk management to maintain the Company's performance. Risk management policies are prepared to identify and analyze the risks that may arise and manage these risks so that the level of risk is in accordance with the limits that can be approved by the Board of Directors and is able to adjust in line with the development of the Company.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan salah satu risiko yang utama dihadapi oleh perusahaan pembiayaan. Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang terjadi pada Perusahaan akibat ketidakpastian atau kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan pada saat jatuh tempo.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko kredit agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit debitur yang bermasalah. Penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit ini dilakukan Perusahaan dengan cara penuh kehati-hatian dalam memberikan kredit. Proses manajemen risiko kredit meliputi:

Melakukan analisa terhadap calon debitur

Perusahaan akan melakukan analisa studi kelayakan atas jaminan yang diberikan. Selain itu Perusahaan juga melaksanakan analisa kredit atas calon debitur yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kemampuan/ kapasitas calon debitur untuk melakukan pembayaran. Tahap terakhir dalam analisa calon debitur adalah melakukan pengecekan atas kredibilitas atau reputasi dari calon debitur yang berfungsi untuk mengetahui karakter calon debitur.

Menetapkan batasan kredit yang dapat diajukan oleh calon debitur

Analisa yang dilakukan sebelumnya akan dirangkum dan diserahkan kepada komite kredit dalam bentuk proposal untuk dijadikan dasar pertimbangan atas batasan kredit yang diberikan kepada calon debitur.

Pengawasan terhadap debitur

Perusahaan melakukan pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit Risk

Credit risk is one of the major risks faced by the financing company. Credit risk is the risk of loss to the Company due to the uncertainty or failure of the debtor or other party to fulfill its obligations to the Company in due course. The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line.

The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line. The application of risk management to credit risk is carried out by the Company in a prudent manner in providing credit. The credit risk management process includes:

Analyzing prospective debtors

The Company will conduct a feasibility study analysis of the guarantees provided. In addition, the Company also conducts credit analysis on prospective debtors that aims to determine the financial condition and ability/capacity of prospective borrowers to make payments. The final stage in the analysis of prospective debtors is to check the credibility or reputation of the prospective debtor whose function is to determine the character of the prospective debtor.

Establish credit limits to prospective debtors

The previous analysis will be summarized and submitted to the credit committee in the form of a proposal to be used as a basis for consideration of credit limits given to prospective borrowers.

Debt supervision

The Company carries out strong internal control, good billing management and periodically monitors and analyzes the debtor's business conditions and financing objects throughout the contract.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengawasan terhadap debitur (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan staging:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Debt supervision (Continued)

The following table presents the financial assets as of December 31, 2025 and 2024 based on staging:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded	Total/ Total	
Kas dan setara kas	104.628.829.512	-	-	-	104.628.829.512	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	-	-	-	-	Financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - neto	-	-	-	-	-	Carrying amount - net
Aset keuangan tanpa peringkat						Non-graded financial assets
Piutang bunga	-	-	-	804.538.521	804.538.521	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	80.547.940.958	-	-	80.547.940.958	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	218.297.000	218.297.000	Other assets
Jumlah	104.628.829.512	-	-	1.022.835.521	186.199.605.991	Total
	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Non-graded/ Non-graded	Total/ Total	
Kas dan setara kas	82.982.444.968	-	-	-	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	57.805.690.683	28.442.628.900	-	86.248.319.583	Financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(578.056.907)	(346.495.721)	-	(924.552.628)	Allowance of impairment loss
Nilai tercatat - neto	-	57.227.633.776	28.096.133.179	-	85.323.766.955	Carrying amount - net
Aset keuangan tanpa peringkat						Non-graded financial assets
Piutang bunga	-	-	-	6.582.397.056	6.582.397.056	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	802.356.924	802.356.924	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	218.297.000	218.297.000	Other assets
Jumlah	82.982.444.968	57.227.633.776	28.096.133.179	7.603.050.980	175.909.262.903	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Dibawah ini tabel yang menunjukkan eksposur maksimum Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit pada 31 Desember 2025 dan 2024:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

		2025				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Total/Total	
Kas dan setara kas	104.628.829.512	-	-	-	104.628.829.512	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	-	-	-	-	Financing receivables
Piutang bunga	804.538.521	-	-	-	804.538.521	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	-	81.361.556.523	(813.615.565)	80.547.940.958	Others receivables
Aset lain-lain	218.297.000	-	-	-	218.297.000	Other assets
Jumlah	105.651.665.033	-	81.361.556.523	(813.615.565)	186.199.605.991	Total
		2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Total/Total	
Kas dan setara kas	82.982.444.968	-	-	-	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	-	86.248.319.583	(924.552.628)	85.323.766.955	Financing receivables
Piutang bunga	6.582.397.056	-	-	-	6.582.397.056	Interest receivables
Piutang lain-lain	802.356.924	-	-	-	802.356.924	Others receivables
Aset lain-lain	218.297.000	-	-	-	218.297.000	Other assets
Jumlah	90.585.495.948	-	86.248.319.583	(924.552.628)	175.909.262.903	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar atau risiko sistematis merupakan risiko yang muncul akibat adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga, inflasi, dan situasi politik yang mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Risiko pasar pada umumnya tidak dapat dihindari, oleh karena itu Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Risiko tingkat bunga merupakan salah satu risiko yang signifikan atas perusahaan pembiayaan. Perubahan atas tingkat bunga acuan dapat mempengaruhi nilai pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan sehingga dapat meningkatkan risiko kredit bagi Perusahaan.

Pola aktivitas usaha Perusahaan saat ini memiliki eksposur minimal terhadap risiko pasar dikarenakan Perusahaan saat ini hanya memiliki beberapa pembiayaan dalam mata uang asing dimana bunga yang dibebankan pada konsumen merupakan suku bunga tetap. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas tingkat suku bunga yang diberikan kepada setiap debitur.
- Membatasi eksposur dengan melakukan investasi yang memiliki suku bunga tetap, dalam hal ini adalah deposito berjangka.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

		2025						
		Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate				Tidak		
Tingkat bunga mengambang/ Floating interest rate		<3 bulan/ <3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>1-2 tahun/ > 1-2 years	>2 tahun/ > 2 years	dikenakan bunga/ No interest	Total	
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	-	104.628.829.512	-	-	-	-	104.628.829.512	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	Financing receivables
Piutang bunga	-	-	-	-	-	804.538.521	804.538.521	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	81.361.556.523	-	-	-	-	81.361.556.523	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	218.297.000	218.297.000	Other assets
Jumlah	-	185.990.386.035	-	-	-	1.022.835.521	187.013.221.556	Total

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Market Risk

Market risk or systematic risk is the risk that arises due to changes in market conditions such as changes in interest rates, inflation, and political situations that affect the course of the Company's business. Market risk in general can not be avoided, therefore, the Company must be able to adjust to changes that occur. Interest rate risk is one of the significant risks for multifinance companies. Changes to the benchmark interest rate can affect the value of financing provided by the Company so as to increase credit risk for the Company.

The current pattern of business activity of the Company has minimal exposure to market risk because the Company currently has only a few financing in foreign currencies where the interest charged to consumers is a fixed interest rate. The Company has implemented risk management as follows:

- Review the interest rates given to each debtor.
- Limiting exposure by making investments that have a fixed interest rate, in this case time deposits.

The following tables illustrate the details of the Company's financial assets, which are Company according to the maturity date of the installments to see the impact of changes in interest rates:

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian aset keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

		2024					
		Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate				Tidak	
Tingkat bunga mengambang/ Floating interest rate	<3 bulan/ <3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>1-2 tahun/ > 1-2 years	>2 tahun/ > 2 years	dikenakan bunga/ No interest	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	-	82.982.444.968	-	-	-	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	86.248.319.583	-	-	-	86.248.319.583	Financing receivables
Piutang bunga	-	-	-	-	6.582.397.056	6.582.397.056	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	802.356.924	802.356.924	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	218.297.000	218.297.000	Other assets
Jumlah	-	169.230.764.551	-	-	7.603.050.980	176.833.815.531	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan apabila Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, disebabkan ketidaksesuaian jatuh tempo (*mismatch*) antara aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengurangi risiko pendanaan dengan mendiversifikasi sumber dana yang terdapat di Perusahaan. Perusahaan mendapatkan sumber dana dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Market Risk (Continued)

The following tables illustrate the details of the Company's financial assets, which are Company according to the maturity date of the installments to see the impact of changes in interest rates:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that is caused when the Company is unable to meet the obligations that have matured, due to maturity mismatches between the assets and liabilities of the Company.

The Company reduces funding risk by diversifying the sources of funds available in the Company. The Company gets funding from its own capital and receives customer installments.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 based on contractual payments:

		2025					
		Tidak memiliki tanggal	Jatuh tempo/Due date				
		jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	Total/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	104.628.829.512	-	-	-	-	104.628.829.512	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Financing receivables
Piutang bunga	804.538.521	-	-	-	-	804.538.521	Interest receivables
Piutang lain-lain	-	80.547.940.958	-	-	-	80.547.940.958	Other receivables
Aset lain-lain	218.297.000	-	-	-	-	218.297.000	Other assets
Jumlah aset keuangan	105.651.665.033	80.547.940.958	-	-	-	186.199.605.991	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	-	-	-	396.977.926	2.050.851.352	2.447.829.278	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	396.977.926	2.050.851.352	2.447.829.278	Total financial liabilities
		2024					
		Tidak memiliki tanggal	Jatuh tempo/Due date				
		jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	Total/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	82.982.444.968	-	-	-	-	82.982.444.968	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	-	44.876.090.683	41.372.228.900	-	86.248.319.583	Financing receivables
Piutang bunga	6.582.397.056	-	-	-	-	6.582.397.056	Interest receivables
Piutang lain-lain	802.356.924	-	-	-	-	802.356.924	Other receivables
Aset lain-lain	218.297.000	-	-	-	-	218.297.000	Other assets
Jumlah aset keuangan	90.585.495.948	-	44.876.090.683	41.372.228.900	-	176.833.815.531	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	33.855.000	-	-	-	-	33.855.000	Other payables
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	33.855.000	-	-	-	-	33.855.000	Total financial liabilities

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses intern, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perusahaan.

Untuk meminimalisir hal tersebut Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan seperti: menerapkan internal audit untuk menganalisa penyimpangan yang timbul, peningkatan pemahaman terhadap SOP (*Standard Operating Procedures*) yang berlaku, pengembangan Sumber Daya Manusia melalui sertifikasi dan penerapan *Business Continuity Plan*.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Operational Risk

Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company.

To minimize this, the Company implements various policies such as: implementing an internal audit to analyze deviations that arise, increasing understanding of the applicable SOP (Standard Operating Procedures), developing Human Resource through certification and implementing the Business Continuity Plan.

Capital Management

The aim of the Company is to manage capital to maintain the continuity of the Company's business and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditure projections and investment opportunity projections strategic. In order to maintain or adjust the amount of capital structure, the Company can issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DI
PERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Rasio Keuangan Berdasarkan Peraturan OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK, beserta dengan batas rasio yang dipersyaratkan (tidak diaudit):

	Batas rasio yang dipersyaratkan/ Required ratio limits	31 Desember / December 31		
		2025	2024	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	> 40%	0%	48%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap pinjaman	-	-	-	Financing receivables to borrowings ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	> 10 %	-	100%	Net investment financing receivables and working capital financing receivables to total financing receivables ratio
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	< 5 %	-	48%	Non-performing financing ratio
Rasio permodalan	> 10 %	210%	192%	Capital ratio
Gearing ratio	< 10 x	-	-	Gearing ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	> 50 %	139%	133%	Equity to paid up capital ratio

23. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS

The following additional information is presented to comply with applicable regulatory requirements, including those of the Financial Services Authority (OJK), and does not form part of the disclosures required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Ratios Based on OJK Regulation

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated December 31, 2018 regarding the Organization of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation, along with the required ratio limits (unaudited):

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rekonsiliasi utang bersih

	<u>Liabilitas sewa</u> <u>Lease liability</u>
Utang bersih pada 31 Desember 2023	-
Penambahan aset hak guna	614.342.659
Arus kas	<u>(614.342.659)</u>
Utang bersih pada 31 Desember 2024	-
Penambahan aset hak guna	2.730.589.602
Arus kas	<u>(282.760.324)</u>
Utang bersih pada 31 Desember 2025	<u>2.447.829.278</u>

24. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Net debt reconciliation

Net debt as at December 31, 2023
Addition of right-of-use assets
Cash flows
Net debt as at December 31, 2023
Addition of right-of-use assets
Cash flows
Net debt as at December 31, 2025

25. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan berdasarkan jenis produk adalah piutang pembiayaan.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam satu segmen usaha, yaitu pembiayaan sebagai berikut:

25. OPERATING SEGMENTS

The Company's operating segments by product type is financing receivables.

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in one business segment, namely financing as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 / Year ended December 31, 2025			
	<u>Pendapatan pembiayaan/ Financing income</u>	<u>Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated</u>	<u>Total/ Total</u>	
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan pembiayaan	8.004.774.770	-	8.004.774.770	Financing income
Pendapatan bunga	-	3.147.193.158	3.147.193.158	Interest income
Pendapatan lain-lain, bersih	-	4.149.536.090	4.149.536.090	Other income, net
Jumlah pendapatan segmen	<u>8.004.774.770</u>	<u>7.296.729.248</u>	<u>15.301.504.018</u>	Total segment income
Beban segmen				Segment expenses
Beban umum dan administrasi	-	(5.607.758.309)	(5.607.758.309)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	<u>(924.552.628)</u>	<u>983.383.544</u>	<u>58.830.916</u>	Other income (expenses), net
Jumlah beban segmen	<u>(924.552.628)</u>	<u>(4.624.374.765)</u>	<u>(5.548.927.393)</u>	Total segment expenses
Labal/(rugi) sebelum pajak	7.080.222.142	2.672.354.483	9.752.576.625	Profit/(loss) before tax
Beban pajak penghasilan	-	(1.401.275.251)	<u>(1.401.275.251)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan			<u>8.351.301.374</u>	Profit for the year
Jumlah aset	-	188.895.785.029	<u>188.895.785.029</u>	Total assets
Jumlah liabilitas	2.650.000.000	5.251.438.200	<u>7.901.438.200</u>	Total liabilities

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam satu segmen usaha, yaitu pembiayaan sebagai berikut: (Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENTS (Continued)

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in one business segment, namely financing as follows: (Continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 / Year ended December 31, 2024				
	Pendapatan pembiayaan/ <i>Financing income</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan pembiayaan	12.442.232.849	-	12.442.232.849	Financing income
Pendapatan bunga	-	1.457.099.751	1.457.099.751	Interest income
Pendapatan lain-lain, bersih	-	741.952.286	741.952.286	Other income, net
Jumlah pendapatan segmen	12.442.232.849	2.199.052.037	14.641.284.886	Total segment income
Beban segmen				Segment expenses
Beban umum dan administrasi	-	(4.416.585.629)	(4.416.585.629)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, neto	(924.552.628)	4.080.901.498	3.156.348.870	Other income (expenses), net
Jumlah beban segmen	(924.552.628)	(335.684.131)	(1.260.236.759)	Total segment expenses
Labal(rugi) sebelum pajak	11.517.680.221	1.863.367.906	13.381.048.127	Profit/(loss) before tax
Beban pajak penghasilan	-	(2.345.822.521)	(2.345.822.521)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan			11.035.225.606	Profit for the year
Jumlah aset	85.323.766.955	91.199.777.211	176.523.544.166	Total assets
Jumlah liabilitas	-	3.956.375.119	3.956.375.119	Total liabilities

26. KOMITMEN

Pada tanggal 1 Desember 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan perkantoran yang terletak di Menara Sudirman Lantai 7B dengan PT Charnic Land Investment. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2030.

26. COMMITMENTS

On December 1, 2025, the Company entered into an office lease agreement located in Menara Sudirman 7B with PT Charnic Land Investment. The lease term is effective from December 1, 2025 until December 31, 2030.

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasikan pada penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain account in the statement of financial position as of December 31, 2024 have been reclassified that with presentation of the financial statements as of December 31, 2025 as follows:

	2024				
	Catatan/ Notes	Sebelumnya disajikan/ Previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ Reclassified	
<u>Laporan posisi keuangan</u>					
Piutang pembiayaan, neto	5,21,22	91.530.710.196	(6.206.943.241)	85.323.766.955	<i>Financing receivables, net</i>
Piutang bunga	21,22	1.177.810.739	5.404.586.317	6.582.397.056	<i>Interest receivables</i>
Piutang lain-lain	6,21,22	-	802.356.924	802.356.924	<i>Other receivables</i>
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan</u>					
<u>komprehensif lain</u>					
Pendapatan pembiayaan	13	13.073.679.773	(631.446.924)	12.442.232.849	<i>Financing income</i>
Pendapatan pembiayaan lainnya	15	-	631.446.924	631.446.924	<i>Miscellaneous lease revenue</i>

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Februari 2026.

28. MANAGEMENT RESPONSIBILITIES AND AGREEMENT FOR FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements have been finalized and approved for publication by the Company's Board of Directors on February 9, 2026.



PT FUJI FINANCE INDONESIA TBK

**MENARA SUDIRMAN 7TH FLOOR LOT B
JALAN JENDERAL SUDIRMAN KAVELING 60
JAKARTA SELATAN
- 12190
INDONESIA**

www.fujifinance.com